

LAMPIRAN 1

Ringkasan Cerita *Serat Ismail*

Serat Ismail ini bercerita tentang kerajaan Balsorah di Tanah Arab dengan Raja Prabu Abdul Jalal. Ia mempunyai seorang anak laki-laki bernama Mail, oleh karena itu kepandaian dan kepintaran kedua orang tuanya semua diturunkan kepada anak laki-laki mereka. Setelah dewasa, Mail pamit untuk pergi berkelana. Sampailah Mail di desa Dadhapan, ia bertemu dan berguru pada Pangulu Ki Danajati. Ki Pangulu Danajati menawarkan Mail untuk menikah dengan putri R. Ripangi bernama Rara Pumi dan mereka pun menikah. Ternyata Rara Pumi berzinah dengan teman ayahnya. Mail kecewa dan memutuskan untuk pergi dan meninggalkan surat untuk mertuanya.

Mail melanjutkan perjalanannya dan ia sampai di rumah Ki Ahmad Besari di Maghrib. Di sana Mail bermaksud menikahi anak Ki Ahmad Besari, bernama Ken Rara. Di balik keinginan Mail, ada seorang anak pemimpin Negara Maghrib yang mendengar berita kecantikan Ken Rara dan ia berniat untuk menikahinya. Tidak sengaja Ken Rara bertemu dengan anak pemimpin tersebut di rumah Nyai Jaruman dan mereka saling menyukai. Mail mengetahui hal tersebut dan ia pulang ke pondok Ki Ahmad Besari, meninggalkan surat dan pergi melanjutkan pengelanaannya.

Sewaktu Mail melanjutkan perjalanannya, mendadak ia jatuh cinta melihat putri bupati yang akan bertemu dengan putra patih. Sang putri tetap pergi, tetapi Mail mengikuti karena telah berjanji akan menjaga putri bupati tersebut. Mail telah sampai di halaman pondok, melihat sang putri bertemu dengan laki-laki, laki-laki tersebut didakwa pencuri lalu ia berkelahi dengan Mail. Akhirnya laki-laki tersebut tewas, dan ternyata ia adalah putra patih (kekasih sang putri). Ketika itu juga Mail pergi dan meninggalkan surat.

Mail melanjutkan kembali pengelanaannya dari kaki gunung di hutan Liman, sampailah ia di rumah Sayid Abdul Majid, putra Sri Iskandar. Di sana Mail dinikahkan dengan putri Sayid Abdul Majid bernama Dyah Marianah. Dyah Marianah mempunyai kebiasaan, setiap malam Selasa Kliwon ia bertirakat di bawah pohon gayam. Dyah pamit untuk bertirakat, tetapi di sana ternyata ia bertemu dengan kekasihnya yaitu Gandarwa Raja. Keesokan harinya hal tersebut diketahui Mail, ia melihat Dyah yang sedang duduk bersama dengan Gandarwa. Mail merasa sedih melihat kejadian tersebut. Saat itu juga Mail pergi melanjutkan perjalanannya dan ia pun sampai di hutan Djaballar.

Mail yang sedang beristirahat dihampiri oleh 2 orang, yaitu Sakarjan dan Sakarji. Mereka meminta pertolongan untuk membagikan harta warisan sebab jumlahnya ganjil yang akhirnya selalu tidak sama rata untuk dibagi. Mail membagikan harta tersebut, Mail mendapat sebuah pedang sebagai upah. Pedang tersebut memiliki kekuatan bisa terbang.

Mail melanjutkan perjalanannya dan sampai di rumah Nabi Ishak. Mail berputar-putar di langit lalu turun di danau, di sana ia membantu wanita miskin yang akan melahirkan. Bayi yang dilahirkan adalah bayi perempuan, ia dibawa oleh Mail ke rumah Nabi Ishak. Bayi tersebut diberi nama Umi Sakrah. Mail ingin menikahi Umi Sakrah, lalu berusaha mencari bapak Umi Sakrah sebagai wali. Anak Raja Bagedad bernama R. Sogelen ingin berburu hewan di hutan. R. Sogelen berpisah dengan abadinya. Ia sampai di rumah Mail, dan bertemu dengan Umi Sakrah. Umi Sakrah berselingkuh dengan R. Sogelen. Mail telah sampai di rumah, dari langit ia sudah mengetahui mengenai pertemuan Umi Sakrah dengan Sogelen, tetapi berpura-pura tidak tahu. R. Sogelen bersembunyi di lemari. Mail bertemu dengan Umi Sakrah. Lalu Mail pergi kembali untuk mencari wali.

Berganti cerita, Sayit dari Rum bernama Abdullah yang sedang mengembara dan bertemu dengan orang tuanya di Beji. Orang tuanya mengeluarkan kotak, yang ternyata berisi seorang dewi dan dinikahkannya. Sang dewi berselingkuh dengan kekasihnya bernama Abdul Abid yang disembunyikan oleh sang dewi. Mereka berunding untuk membunuh Sayit Abdullah, lalu disembunyikan kembali. Sayit Abdullah pamit pada kedua orang tuanya untuk pergi mengembara. Sang Putri dibawa diletakkan di kotak lalu bertemu Mail. Mail telah sampai beserta Sayit Abdullah di rumah Nabi Ishak di hutan. Sesampainya di rumah Mail, kekasih Umi Sakrah masih disembunyikan.

Mail mengadakan perjamuan makan, setelah selesai makan Mail menyuruh Sayit Abdullah mengeluarkan istrinya. Ketika sang dewi keluar dari kotak, Mail juga menyuruh Umi Sakrah mengeluarkan kekasihnya dari lemari: R. Sogelen. R. Sogelen marah lalu ia pergi. Mail menyuruh sang dewi putri dari Rum, untuk mengeluarkan kekasihnya Abdul Abid. Selesai perjamuan, Mail dan Sayit Abdullah merundingkan masalah ini. R. Sogelen menikah dengan Umi Sakrah, Abdul Abid menikah dengan putri Rum, sedangkan Mail dengan Sayit Abdullah memutuskan untuk menjadi pendeta. Mail dan Sayit Abdullah belajar untuk menambah ilmunya.

Sampailah mereka di negeri Bagedad. Di sana sedang diadakan sayembara. Barang siapa yang dapat menebak jumlah istana yang dibuat oleh raja maka akan dihadiahkan putri raja dan kedudukan. Sayit Abdullah tertarik untuk mengikutinya. Ia dibantu oleh Mail dalam menjawab pertanyaan sayembara tersebut. Akhirnya Sayit Abdullah memenangkan sayembara tersebut dan dijadikan raja menggantikan mertuanya.

Mail pamit untuk melanjutkan berkelana tetapi Sayit Abdullah ingin ikut berkelana. Ia pamit kepada istrinya. Patih beserta pengawal dari Bagedad sedang berunding ingin menyingkirkan raja muda: Sayit Abdullah. Sayit Abdullah, istri dan Mail mendatangi pertapaan mertuanya, hal ini membuat hati sang patih ketakutan, karena ia akan melakukan kesalahan. Mail pamit melanjutkan perjalanan. Raja muda Sajid Abdullah pergi ke istana dan dihadang oleh patih. Raja muda bertanya kepada Bupati Branwes, sebab sang bupati tidak datang sewaktu ada pertemuan. Bupati Branwes tidak hadir karena ia merasa tidak sudi berada di bawah perintah raja muda. Utusan raja muda bertemu dengan Bupati Branwes, dan menyampaikan pesan Sayit Abdullah. Bupati Branwes sangat marah, lalu menyuruh raksasa pergi ke Bagedad.

Sesampainya di Bagedad dirinya disambut oleh Sayit Abdullah dan Bupati Branwes kalah dan mati beserta raksasanya. Di tengah perjalanan, Mail bertemu dengan seorang wanita. Mail ikut dengan wanita tersebut, lalu bertemu dengan bapaknya dan lalu belajar ilmu. Mail dinikahkan dengan wanita itu, pada saat akan bersenggama tanpa sebab wanita itu meninggal. Mail sangat mencintainya. Mail meminta agar istrinya dapat hidup lagi. Lalu datang malaikat bertanya apakah sungguh-sungguh keinginannya? Dengan imbalan mengurangi umur Mail untuk istrinya dan ia dapat hidup kembali. Istrinya pun dapat hidup kembali. Mail beserta istri pulang ke rumah, karena mengantuk mereka beristirahat untuk tidur. Seorang Raja Abdul Jaelan melihat wajah Umartin (istri Mail), tiba-tiba ia jatuh cinta. Umartin tidak tertarik oleh bujukan Abdul Jaelan, tetapi ia dibawa pulang oleh Abdul Jaelan.

Mail bangun dari tidurnya dan istrinya tidak ada, ia mendapat keterangan dari orang lain bahwa istrinya dibawa oleh seorang raja lalu ia menyusul ke istana dan diperiksa oleh patih. Patih tidak percaya kepada Mail. Mail mendatangkan malaikat sebagai saksi kebenaran. Umartin dan Abdul Jaelan dicabut nyawanya oleh malaikat. Mail menggantikan sebagai raja di Betal Mukadas, dan belas kasih Allah dihadiahkan istri bernama Maimunah. Mail mengutus patih menyampaikan surat berita pada Raja Bagedad: Sajid Abdullah.

Raja Sayit Abdullah menerima kedatangan Djenal-Ohat dari Betal Mukadas, ia mengadukan berita mengenai kelakuan jelek ratunya di Betal Mukadas. Sayit Abdullah sangat sedih, berniat ke Betal Mukadas, tetapi terhalang oleh patih Betal Mukadas dengan surat keterangan Sri Ismail. Patih Betal Mukadas mengutarakan keinginannya Sri Mail bisa menjadi raja di Bagedad. Patih Betal Mukadas pulang dengan membawa surat dari Sayit Abdullah. Raja Mail memberi pengajaran kepada kedua patih tersebut: patih Bagedad dan Betal Mukadas. Raja Mail merasa bahwa ilmu kesempurnaan telah sampai pada kedua patih tersebut. Patih Bagedad pun pulang.

Ringkasan Cerita *Jaka Mail*

Menceritakan tentang Kanjeng Nabi Suleman, seorang raja di Mesir. Dalam pemerintahannya ia membuat undang-undang bahwa tidak boleh ada yang menyakiti orang yang tak berdosa. Diceritakan pula Jim Sakar dengan kedua putranya bernama Sakarji dan Sakarjan. Jim Sakar tidak terima dengan adanya undang-undang yang dibuat oleh Kanjeng Nabi Suleman, karena ia telah terbiasa memakan manusia. Ia pergi ke hutan untuk mencari dan memakan manusia.

Cerita selanjutnya berganti pada pasangan suami istri Jagasari beserta anaknya. Mereka dihadang oleh Jim Sakar dan ingin memakannya. Mereka tak dapat berbuat apa-apa dan pasrah, akhirnya mereka pun dimakannya. Setelah memakannya, Jim Sakar pergi dan sampailah ia di tanah Masrik. Sepasang burung peksi menemukan mayat keluarga Jagasari, lalu melaporkan hal tersebut pada Nabi Suleman. Nabi Suleman menanyakan apa yang terjadi dengan keluarga Jagasari tetapi tidak ada yang bisa memberi keterangan. Ia meminta pertolongan pada Malaikat Jabarail dan diberikan jimat kehidupan bagi orang yang sudah mati. Seketika itu juga, keluarga Jagasari hidup dan memberitahu bahwa Jim Sakar yang telah membunuh mereka. Nabi Suleman meminta pertolongan raksasa untuk mencari Jim Sakar. Raksasa Jim Sagar bertemu dengan Jim Sakar, tetapi ia tidak mau menurut perintahnya untuk menemui Nabi Suleman lalu terjadi peperangan. Jim Sakar dibawa untuk menghadap Nabi Suleman.

Nabi Suleman dipertemukan dengan Jim Sakar dan mempertanyakan perihal kematian keluarga Jagasari. Jim Sakar dihukum, ia dimasukan ke dalam kotak dan ditenggelamkan ke laut. Kedua anak Jim Sakar, yaitu Sakarji dan Sakarjan ingin membantu bapaknya, tetapi tidak bisa karena kedua kakinya masuk ke dalam tanah. Akhirnya mereka memutuskan untuk pulang ke rumah. Sesampainya di rumah mereka membahas mengenai pembagian warisan.

Dijelaskan bahwa Kanjeng Nabi Suleman adalah keturunan malaikat, memerintahkan agar mencari ikan sungai dan akan diberikan hadiah bagi yang mendapatkannya. Seorang nelayan bernama Satruna, sewaktu memancing ia menemukan kotak timah, setelah dibuka ternyata Jim Sakar, Jim Sakar akan dibunuh oleh orang yang membukanya. Kotak timah ditutup dan dibuang kembali ke laut oleh Satruna. Satruna mendapatkan ikan sungai dan memberikannya kepada Nabi Suleman. Satruna diberi imbalan uang dan ia mengubur uang tersebut di hutan.

Di balik keberuntungan Satruna mendapatkan uang imbalan, ternyata istri Satruna mempunyai hubungan dengan seorang kusir, tetapi tak lama istri Satruna meninggal. Satruna mempunyai seorang putra bernama Mail. Mail menawarkan kepada bapaknya untuk menikah kembali. Akhirnya Satruna menikah dengan seorang janda bernama Suliyah, tetapi Suliyah mempunyai hubungan dengan seorang kenek kusir. Satruna sangat kecewa, sakit dan akhirnya ia meninggal. Sebelum meninggal ia telah memberitahu mengenai harta yang

ia kubur di hutan kepada Mail. Semua barang-barang dan hartanya diserahkan kepada Suliyah dan Mail pamit untuk pergi berkelana.

Mail pergi berkelana dan berguru pada Kyai Dul Basir di Gunung Horawari. Mail dinikahkan dengan putri Kyai Dul Basir yang bernama Sawiyah. Ketiga murid lainnya, Kasan, Umar dan Dul Jalil tidak menyukai Mail. Mereka menggunakan gendam agar Sawiyah tidak menyukai Mail walaupun telah menikah. Ternyata Sawiyah menaruh hati pada Dul Jalil, setelah Sawiyah dan Mail menikah, Sawiyah dan Dul Jalil bertemu. Mail mengetahuinya hal tersebut dan ia pun pamit untuk pergi melanjutkan pengembaraannya.

Diceritakan pula Kyai Luka di Gunung Kombang mengajarkan muridnya yang bernama Jenggul. Jenggul bertemu dengan Mail dan ia pun diajak ke rumah Kyai Luka. Mail pun berguru pada Kyai Luka. Rara Sri Wulan, anak Kyai Luka ingin dipersunting oleh Gandarwa, tetapi Kyai Luka mengangkat Mail terlebih dahulu sebagai menantu. Sesudah mereka menikah, Gandarwa datang dan meminta Rara Sri Wulan untuk pergi dengannya, tetapi Jenggul mengikuti mereka karena ia juga menyukai Rara Sri Wulan. Mail sangat kecewa dan keesokan paginya ia pamit untuk pergi berkelana kembali.

Sesampainya di hutan, Mail mendengar 2 jin, yang sedang bingung membagi warisan. Kedua jin tersebut, Sakarjan dan Sakarji menghampiri Mail dan meminta bantuan untuk membagi harta warisan yang mereka miliki. Mail mendapat bagian pedang sakti, pedang tersebut adalah pedang *sabab malang*. Mail mencoba kesaktian pedang tersebut, dengan pedang tersebut ia dapat terbang. Ditengah perjalanan, Mail dihampiri oleh Pandita Jahman bernama Ayuman, ia memberitahu mengenai kerusakan yang terjadi di rumah Nabi Ilyas. Mail membawa Jahman ke Negara Sam untuk melihat rumah Nabi Ilyas.

Mail yang sedang melanjutkan pengembaraannya, menolong Bok Amiyah untuk melahirkan anaknya. Mail membuat perjanjian dengan Bok Amiyah, jika anak tersebut laki-laki maka akan diangkat sebagai saudara oleh Mail. Bayi tersebut ternyata perempuan dan diberi nama Maknawiyah. Mail ingin menikahi Maknawiyah jika ia sudah dewasa. Mail pamit untuk membawa pergi Maknawiyah.

Cerita selanjutnya berganti pada putra yang berasal dari Rum bernama Sayit Abas, ia sedang berburu di hutan tetapi berpisah dengan abadinya. Ia sampai di rumah Mail dan bertemu Maknawiyah. Sayit Abas memaksa Maknawiyah untuk bersenggama. Tak lama Mail pulang, dan Sayit Abas disembunyikan di dalam lemari oleh Maknawiyah. Lalu Mail pamit untuk pergi kembali. Sayit Abas berpisah dengan Maknawiyah dan bertanya mengenai sebab-sebab Mail dapat terbang, jawabannya karena pedang sakti *sabab malang*. Sayit Abas membujuk Maknawiyah untuk mengambil pedang Mail tersebut. Dalam hati Mail, ia sudah mengetahui apa yang terjadi di dalam rumahnya. Ia senang Maknawiyah mendapat laki-laki yang lebih baik.

Menceritakan mengenai Sayit Abdulrahman yang menculik Dewi Mayang Mekar dari Negara Sam. Mereka beristirahat di bawah pohon besar, Sayit Abdulrahman sambil dipijat oleh Dewi Mayang Mekar, Sayit Abdulrahman pun tertidur. Dewi Mayang Mekar secara diam-diam pergi untuk menemui kekasihnya yang disembunyikan, yaitu Sayit Umar Saharsan. Sayit Abdulrahman terbangun dan ingat akan Dewi Mayang Mekar, tetapi Mayang Mekar pun telah menyembunyikan kembali kekasihnya. Ia menceritakan Sayit Abdulrahman dengan cerita *dara cara* bermaksud agar Sayit Abdulrahman tertidur lagi. Dewi Mayang Mekar dimasukkan kembali ke dalam ikat kepala Sayit Abdulrahman dan mereka kembali pergi. Mail mengikuti dari belakang dan mengajak mereka untuk singgah ke rumah Maknawiyah. Mail meminta Maknawiyah untuk menyediakan suguhan sebanyak 6 orang. Mail lalu mengeluarkan semua tamunya. Sayit Abas yang bersembunyi di dalam lemari oleh Maknawiyah. Dewi Mayang Mekar yang berada di dalam ikat kepala Sayit Abdulrahman. Sayit Umar Saharsan kekasih Dewi Mayang Mekar yang juga disembunyikan.

Mail sudah menjelaskan semua yang terjadi dan pamit untuk pergi, Mail hanya mengajak Abdulrahman. Keempat orang tersebut akhirnya menikah. Sayit Abas dengan Maknawiyah dan Sayit Umar Saharsan dengan Dewi Mayang Mekar. Mail dan Abdulrahman pergi mengembara dan sampailah mereka di Negara Kayu Areng.

Saat itu Patih Kayu Areng sedang berbicara pada orang banyak mengenai raja Kayu Areng yang telah mati. Para raksasa sedang berrunding untuk mencari gajah putih yang merupakan titisan raja. Jika didatangi oleh gajah putih tersebut maka orang tersebut yang berhak untuk menjadi raja. Ternyata gajah putih tersebut menghampiri Mail. Mail pun diangkat menjadi raja di Kayu Areng dengan gelar Prabu Jaka Mail, sedangkan Abdulrahman diangkat menjadi seorang patih. Ketiga pemelihara kuda yang sedang membicarakan tentang hal kebaikan dan keburukan, diangkat menjadi menteri. Mail menceritakan tentang dirinya pada semua pengawal. Pangulu Kayu Areng menyatakan kepada seluruh rakyat bahwa telah ada pengganti untuk menjadi raja di Kayu Areng, yaitu Prabu Jaka Mail. Semua rakyat Kayu Areng merasa senang dan merayakannya.



LAMPIRAN 2

Alih aksara yang dihadirkan tidak secara utuh satu teks, tetapi hanya pupuh-pupuh tertentu yang berkaitan dengan peristiwa penting yang sama dari *Serat Ismail* dan *Jaka Mail*.

Alih aksara *Serat Ismail*

Pupuh ke- 1 Sinom, hlm. 1

1// raras sing sesinomira/ anenggih purwaning wirit/ denirarsa ngrakit basa/ mas kawining wulang elmi/ aksara pinrih dadi/ mamanising wulang luhur/ supadya reh tumular/ tingrua mring sarjanadi/ tata titi wuryaning carita mulya//

2// mangka purwaning gita ya/ crita arap tembang jawi/ winangun rarengganira/ mrih karya renaning galih/ ingkang samya umegsa/ rosing rasa linuhung/ ingkang mangka bebuka/ Balsorah praja linuwih/ abebisik maha Prabu Abdul Jalal//

3// nata ambeg pinandita/ kuncara kasubing bumi/ kinarilan ing Hyang Suksma/ wiwit karatonireki/ tentrem para wadyalit/ tata raharja dhi luhung/ keringana parang muka/ kinedhepana pra nrepati/ ambeg mulya sudibya nata agama//

4// suci tumungkula pra wadya/ mring narendra ajrih asih/ wit nata ambeg samodra/ angapura maring dasih/ marma gemah nglangkungi/ tulus kang samya tinandur/ mirah sandhang lan pangan/ tanana cewil cinewil/ wit ratunya ambeg luhur para marta//

5// asih maring para wadya/ miwah asih pekir miskin/ wadya sih lulut sutrisna/ sumungkeming lahir batin/ saking karobaningsih/ nadyan sagung para nata/ kanan kering lulut asih/ lan nunggil yayah wibi/ suwita anggeguru/ sumungkem tan riringa/ samya nganggep guru nadi/ keh sumewa nuhun barkah piwulangan//

6// mangkana wau kocapa/ Sri Dul Jalal narapati/ kang wonten sajroning pura/ ing wau nuju marengi / bakda salat ngaseri/ lenggah lan garwa myang sunu/ mungging emper paningrat/ putra nata mung sawiji/ priya bagus pidegsaa mawa cahya//

7// ywanjana murti namanya/ peparap sisarip Mail/ sudibya prawireng yuda/ mandraguna sura sekti/ putusing ilmu ais/ sabarang reh agalembut/ putus sangajinira/ agamanira netepi/ rama ibu saklangkung ing putra//

8// dhasar mung putra sajuga/ dinama dama nglangkungi/ tumplek elmune kang rama/ sadaya sampun katampi/ widagdeng rehing elmi/ Mail kakasih Hyang Agung/ winong mring malaekat/ rinegseng dera Hyang Widi/ tuhu lamun ywanjana murti minulya//

9// wicagsana wiratama/ putus gunawan undhagi/ karyarah ayuning puja/ mamayu hayuning bumi/ ambeg suci martasih/ wéwaka waskitheng semu/ mumpuni saniskara/ ramebu tan kena tebih/ siyang ratri gung winulang reh karajan//

10// kang supadya raja putra/ jenjem mring trap kukum ngadil/ nadyan tumrap garwa putra/ ywa kongsi bauka pini/ utamaning narpati/ tan kena cabaring kukum/ nadyan badan priyangga/ kapegsa miturut raditya/ ngadat waton apa pranataning praja//

11// mrih ngasta ri donya kerat/ rahayuning reh sabumi/ nata kuncar ambeg darma/ delahan cinadhang swargi/ duk neng donya ambeg sih/ paramarta ambeg sandu/ tuhu musthikaning rat/ jumeneng bagenda aji/ sabar enget tur tebih (1) ing pancabaya//

12// mangkana andikanira/ sang prabu marang ing siwi/ sarip Mail rehning sira/ mengko wus diwasa kaki/ sedheng reh wadya sami/ yogya ngupaya kulup/ wahtweng kaprabon tama/ liyan praja suyuta asih/ marmanira ngupayaa pra pandita//

13// mring liyan praja kang wus mikan/ ing reh utamaning elmi/ yaiku samintaningwang/ poma den kongsi pinanggih/ rowangan prihatin/ nasuhun maring Hyang Agung/ bisane kajurungan/ kaluhuraning narpati/ de pun bapa ya amung menjurung puja//

- 14// arahenya kongsi nyimpang/ saking parentah ing widi/ kanthi rasakna kang nyata/ kanggo sehing donya akir/ iku gayuhen yekti/ kulup bisane kacukup/ kandeke tan melikan/ awing ayya kongsi tampik/ sambikala dedalan aja tumeka//
- 15// tinemu sasedyanira/ yen wus lebda nuli kaki/ dadekna padha sakala/ haywa sandeya ing galih/ yaiku kang sayekti/ pusakaning ngelmu luhur/ kang langgeng datan rusak/ donya akire ya urip/ iya iku urip ing sanyatanira//
- 16// awit kita iki nyawa/ iya guna singgih/ kabarayan panjang yuswa/ nanging tan wun tekeng pati/ kabeh iku mung nyilih/ kewala dadi puniku/ marma ing uripira/ parlu ngupaya angelmi/ ingkang muksin kamulyaning sangkan paran//
- 17// yen wus antuk kawruh nyata/ nuli ngupayaa kaki/ marma kang ayu utama/ tan sedheng tindak ing krami/ suci setya inglaki/ kang tetep agamanipun/ kang magsih rara kenya/ lir reh ingkang wutuh magsih/ sokur-sokur antuk jodho nunggal bangsa//
- 18// trahing ratu ingkang asalam/ putus tur sugih pangerti/ sanadyan neng asli dosa/ eger setya warna peni/ kang baku islam yekti/ datan sulaya ing kalbu/ iku jatukramanta/ tetep madhep mring Hyang Widi/ iku kaya adoh ingkang sambikala//
- 19// kulup iku kalakona/ ing endi enggone keni/ yen wus apсах ing samangsa/ tan susah rinengga dadi/ sarip Mail turnya ris/ dhuh rama miwah jeng ibu/ kawula karilana/ nglampahi tuduhira/ ji/ nata nabda ya kulup alhamdulillah//
- 20// muga hyang kang maha mulya/ jurungna setyanta kaki/ amung yen wus antuk papan/ kang prayoga iku kaki/ praja miwah ing ardi/ anulisa atur/ slamete tekeng paran/ lakunira saking nagri/ Yaman nawa ana parlummu neng paran//
- 21// apa kabutuhanira/ nyuwuna ibunireki/ desa mengko jenengingwang/ mung paring isarat kaki/ busana miwah picis/ kanggo sarana limaku/ iki rong kethi dinar/ kamot pethen kancana di/ den gawaaken kusir mung sing rata//
- 22// kuda sarakit serenya/ mara wus mangkata gagi/ iku ki wanci mumpung enjang/ maringi kerdyatireki/ ywa nganggo walangati/ mengko gek kapriye mungguh/ patute gek mangkana/ ngono kae gek suniki/ kang mangkana tokitna sajroning driya//
- 23// yya mandeg tumoleh sira/ dipunpasrah ing Hyang Widi/ dene tetep santhosa eklas/ muhung pintanen ta kaki/ sira lawan kang kari/ hayuning wekasanipun/ wit lakon kapurbeng ya/ sandika (2) dyan putra amit/ sarwi ngujung padaning ibu lan rama//
- 24// wus panembah sigra bidhal/ numpak kreta mung pribadi/ sri narendra duk tumingal/ tanapi sri prameswari/ dangu angresing galih/ mangun-mangung akrami sunu/ tintis anglesing cipta/ ketang mung putra sawiji/ sri bupati lan garwa anenggak waspa//
- 25// kararantan gung tumingal/ lampah putranireki/ ngentosi kretahe goknya/ dupi wus datan kaeksi/ lepas lampahireki/ nata lan garwa saklangkung/ nangnang marang ing putra/ dadya sumungkem sang kalih/ dyan munajad mring Allah huwatangala//
- 26// rahayu lampah ing putra/ sigra jengkar sri bupati/ kondur maring patulaya/ tan wusen wau sang aji/ mangkana kang winarni/ lyanjana murti sang bagus/ curup prapteng dhawapan/ ngandika sang sarip Mail/ heh ta kusir ngupaya apitakonon//
- 27// dhukuh ngendi iki baya/ sun dulu katingal asri/ miwah katon iku ana/ walangar munggul pas pati/ pantese iku kusir/ kang darbe langgar jalma nung/ mara sira takonna/ sarta minta rerem dhain/ tur sandika kusir angandhegken rata//
- 28// kenek lumampah dinuta/ kapanggih kang jagi kori/ kenek aris atetanya/ Ki Sanak tanya sun iki/ ngriki dhukuh ing pundi/ lan sinten ingkang dhedhukuh/ santri jaga wuwusnya/ Ki Sanak andangu ngriki/ winastanan ingngriki dhukuh Dhadhapan//
- 29// dene kang adarbe wisma/ umbula pangulu anami/ Danajati naip desa/ ngiras ngrangkep dadya kyai/ paguron santri desi/ wangsul sinten dika bagus/ utusan pundi dika/ dene prapta wanci mahgrib/ dhuh Ki Sanak paran kang sinedyeng karsa//

30// kenek aris saturira/ kula amung rencang santri/ lelana tana sinedya/ kadalon pados pangungsin/ lurah kula Samail/ Balsorah pinangkanipun/ yen pareng lurah dika/ nyuwun tulung rerep ngriki/ reh punika wonten masjid katingalan//

31// mung sadalu datan lama/ perlu angrepreken dhiri/ rata lan sakudanira/ santri jaga mring pandhapi/ Ki Pangulu marengi/ arsa siram kagyat dulu/ rencang santri praptanya/ ngandika kiyai santri/ heh ta kacung baya ana perlu sira//

32// kang sinung sabda turira/ kyai kula atur uning/ jawi wonten tamu prapta/ sajuga dasihira dwi/ kareta kenek kusir/ pasemon kadi priyantun/ pangulu duk myarsa/ suka andikanira ris/ aturana mring sarkara tinja maya//

Pupuh ke-2 Manis, hlm. 3

1// Ki Pangulu gupuh angurmati/ tamunira pinethun ing latar/ ajawap asta kalihe/ sumangka anak bagus/ laju panjang empering masjid/ dungkap mahrip sembahyang/ dyan Mail lon matur/ rehning wanci wus meh telat/ sae sami lajeng ambil toyastuti/ pangulu nayubagya (3)//

2// kacung tanggap adan khalik khalik/ sawusira salat gangsal iman/ bakda salat lenggah ngemper/ Pangulu nabda arum/ mara kacung wedangmu nuli/ ladekna lan nyamikan/ yasa ananipun/ ing desa adoh nagara/ krana Allah sumanggung gerha ngrahabi/ tan susah abageyan//

3// uger sampun kasanggih basuki/ gih punika nyataning raharja/ yen rembagan sae mangke/ suwawi wedangipun/ dipununjuk lan dhahar nyamik/ kacung padha mangana/ lan dhayohmu iku/ santri kusir kenek tanggap/ wusnya tuwuk Ki Pangulu ngandika ris/ dhuh angger kula tanya//

4// nama sinten pinangkanta pundi/ turut wana ngupados punapa/ wus angsal punapa dereng/ sang ywanjana umatur/ kula santri nama pun Mail/ saking nagri Balsorah/ nedya pados guru/ kang sekti lan mandraguna/ nawung krida sambegana prameng kawi/ prawira prameg sastra//

5// Ki Pangulu angandika aris/ dhuh anak masrah mangsa wonten/ guru kang ganep kawruhe/ wolung bab kang kadyeku/ dhusun malih sageta olih/ nadyan ta jroning praja/ kados tan pikantuk/ awit jaman sapunika/ guru dhukun pujangga ingkang netepi/ wajibe wus tana//

6// ugi wonten yen dipunpetani/ angumpulken sujana sarjana/ kerigen praja desane/ yen sampun saget guyup/ dipundangu ngriku manawi/ saget angsal katrangan/ kang mirit lir wau/ yen tan makaten tan angsal/ kula tanggul bilih boten trimah kedhik/ pasthi tan pantukan//

7// Mail legeg duk mireng denya nging/ ngunandika sajroning wardaya/ baya bener tutur kiye/ layak jeng rama prabu/ gone dhawuh jajah prajardi/ ngupaya pra pandhita/ tekan guru dhukun/ iku karsane supaya/ angimpuni pangawruh sangking sathithik/ yen wus lawas sampun//

8// Ki Pangulu waskitha pasmoning/ aduh angger sampun wacak driya/ yen temen temen karsane/ tamtu saget kacakup/ ing nrimaa saking sakedhik/ benjang bilih wus ramatula/ panggih kang kinayun/ kula tan susah tur lapal/ putra kula tan lingwa ing dalil kadis/ ijemak miwah kiyas//

9// Mail matur mring pangulu aris/ kyai ulun asrah jiwa raga/ sumangga anut sapangreh/ kula tan niat mantuk/ yen tan antuk warita jati/ patraping niti praja jawi lebetipun/ pun patik tan saget kesah/ meneng mosik mung sang yogi kang mrentahi/ donya prapteng delahan//

10// Ki Pangulu angres welas asih/ mring sang Mail dene bisa ngrasa/ bener lupute karepe/ tan pisan ambeg digung/ sugih pinter tur banda wani/ lan darah ing narendra/ ibu saking ratu/ rumangsa padha kawula/ mung srengate ginawe beda geng alit/ yeku ngalamat wirya//

11// Danajati angandika aris/ dhuh anak mas punapa wus karsa/ trima kula wulang dhewe/ saduweke wong busuk/ dhasar desa adoh berbudi/ yen angger wus pracaya/ mangke lingsir dalu/ kula wejang kawruh nyata/ ingkang saget sura legawa ing pati/ teteg tentrem tu nyata//

12// tan cinatur (4) pranataning panti/ dupi wanci lingsir dalu radyan/ den ajak manjing pasepen/ winisik mring pangulu/ talingan pakiwa wus tampi/ niti tana kumendhang/ tumpleg kawruhipun/ sasat tunggal jiwa raga/ Ki Pangulu kelawan dyan sarip Mail/ wus sampat paripurna//

13// Mail matur dhuw rama kiyai/ rehning sampun rampung wulang tuwan/ kang mring praja lan kerate/ mangkya mba nyuwun tuduh/ anggen kula yun palakrami/ dhateng pundi purun/ praja napi dhusun/ sampun kantos katanggelan/ Ki Pangulu mangsuli bilih marengi/ kula darbe sumitra//

14// pangkatipun ngandhap ing bupati/ nanging mlarat sabab sarwa dremba/ bagus Ripangi wastane/ punika darbe sunu/ estri juga ayu respati/ tur magsih sunthi kenya/ mring agama mungkul/ kula jawabe manawa/ dados jodho yen tan pareng sampun serik/ yen pareng sampun suka//

15// awit kula mung dremi ngrembagi/ dados boten wonten kang kawasa/ kita wayang upamane/ tan wenang milih andum/ Mail matur leres sang yogi/ bilih sampun prayoga/ kula nyuwun dhawuh/ Ki Danajati lon nabda/ kula damel serat sorogan rumiyin/ punika dados warna//

16// punika ger serat sampun dadi/ kabekta apun kacung kewala/ sarenga raden lampahé/ ananging dhatengipun/ wonten ngriku kacung rumiyin/ anak mas ngantosani/ wonten masjid kidul/ lamun den undang lajenga/ ywa sandeya punika tandha wus dadi/ rembag kula prayoga//

17// Mail sanggem angestoken weling/ sigra pamit mring Ki Jatidana/ wus kari lan mangkat age/ serat binagta sampun/ numpak kreta nunggil lan kusir/ Mail ijen angganya/ takocap ing wenu/ gancanging carita prapta/ kreta kendel wonten sakidul ing masjid/ kacung mandhap priyangga//

18// nulya sowan mring raden Ripangi/ matur kula nuwun sowan kula/ kautus rakanta raden/ Kyai Ageng Pangulu/ kang rumiyin ngaturken taklim/ kanthi ngaturaken surat/ dyan Ripangi nuhun/ serat sigra tinam penam/ atur priksa ngalamat serat kang mugil/ kaatura adhimas//

19// dyan Ripangi ingkang ampil adil/ angrampungni prakara rukunan/ wiyosipun kula raden/ mila mba kusungkusung/ atur surat bilih marengi/ yayi mas sakaliyan/ putranta sang ayu/ dereng darbe calon garwa/ kula suwun dhaup lan pulunan mami/ dyan Mail namanira//

20// kula tanggel saenipun pasthi/ gambaripun sare lawan surat/ manawi wus sami ceceg/ kula atur panjurung/ satus ringgit minangka tali/ tulus sadadya garwa/ titi pun pangulu/ Danajati ing Dhadhapan/ dyan Ripangi rampungnya amaos tulis/ serat sagambarira//

21// pinaringken mring garwa lan siwi/ wusnya rampung panupigsanira/ dyan Ripangi andikane/ kapriye pamikimu/ dhuw ibune lan putra mami/ kang garwa tur sumangga/ kula sampun rujuk (5)/ nini priye karepira/ salugune kang eklas terusing ati/ sang dyah gambuh ing driya//

Pupuh ke-3 Gambuh, hlm. 6

1// dhuw inggih rama ibu/ ing sakarsa gih sandika ulun/ reh wanadya sayekti kedah nglampahi/ sadhawuh ing rama ibu/ punika sasat Hyang Manon//

2// paran gen amba mingkuh/ mila inggih sandika sadhawuh/ inggih sakit sanadyan praptaning lir pis/ tan pisan mingkareng dhawuh/ sumangga sakarsa dados//

3// wau sang jagsa sampun/ anampeni turing putra wau/ raden jagsa dhawuh kinen angaturi/ mring wau sang raja tamu/ kacung sandika dyan miyos//

4// kapanggih raja sunu/ kacung pasrangkara aturipun/ adhuw raden wanjana sang sarip Mail/ raden ing andikan laju/ mring ramanta jagsa kaot//

5// dyan Mail sukeng kalbu/ sigra tindak dasih dwi tantun/ tumut sowan dyan Ripangi ngancarani/ anak mas banjur agupuh/ ing kene lenggah laningngong//

6// angger padha rahayu/ praptanira ana ing warsengsun/ neng dhawapan apa ta sira wus lami/ sang Mail ing ngaturipun ing pangestu sang kinaot//

7// lamun andika dangu/ neng Dhadhapan saestu wus dangu/ prapta kala mariki inggih antawis/ kyai inggih kawan tengsu/ sang Ripangi ngandika lon//

8// dhuw babo wong abagus/ apa sira wus wikan rayimu/ lah ta iki sutaningsun niken tumi/ nah ing warna kurang patut/ ugungan tan wikarathon//

- 9// manawa siraju/ lan tanpana dhuh aja pakewuh/ ya prasajan krana Allah cara santri/ dene yen saharju ulun/ arih ta dherek sapakon//
- 10// sang Mail aturipun/ kula inggih prasaja/ inggih seneng maring putranira ki/ dyan Ripangi sukeng kalbu/ myarsa ature sang anom//
- 11// wau andikanipun/ yen mangkana yogyanira kulup/ dhuh ngasokna sariranta neng jro panti/ lan dasih ta kalhipun/ kenek kusir dimen ngaso//
- 12// pondhok Angepong kidul/ sang ywanjana sandika wus mundur/ mring pondhokan ing sarowangira kalih/ duk wus prapta wancinipun/ pasungatan palumadon//
- 13// datan winarneng ngenu/ ing antara wus samadyeng tengsu/ sang ywanjana nenggih denira anyantri/ neng dalem ing jagsa wau/ rembagira sampun dados//
- 14// mung nganti mulan ngayun/ dyan ripangi apan sampun dhawuh/ maring para abdi miwah warga sami/ busekan angrakit tarup/ sinipem tana weroh//
- 15// tan kawistareng semu/ raden jaksa lamun karsa mantu/ anjawi mung warganira ingkang nunggil/ karsanya sang jagsa wau/ magsih kinaryan wawadon//
- 16// ywa nglingsemi yen wurung/ wus karaos tan eca tyasipun/ ananging ta darunanira tan dugi/ mung karaos gung kumepyur/ myating putra sang lir si kodya//
- 17// lungse wancining undhur/ sirik lamun kawedharing kalbu/ sanadyan ta mring garwa datan kawijil/ wit mung myarsa warta wau/ ing pribadi dereng anon//
- 18// mung kedhap kilatipun/ krenteg mosik kang kamangseng (6) kalbu/ pasemoning putra tansah den yitnani/ sang Jagsa ribeng kalangkung/ siyang ratri ngudi batos//
- 19// menggah kayektenipun/ raden Mail ugi myarseng wadul/ datan pae lan rama raden Ripangi/ tan wrin pribadi mung catur/ jroning tyas dahat karaos//
- 20// tinitik solahipun/ putreng Jagsa badhe garwanipun/ pandus katon sirna sarining kenya di/ tansah mangudi sang bagus/ kanyatahaning lalakon//
- 21// mangkana sang binagus/ wanci dalu munajat salatu/ putranira Ripangi amung sawiji/ pawestri yeku sang ayu/ pacanganira sang anom//
- 22// sajatinira sampun/ anglampahi sedheng saba dalu/ karembang sari lan dasih pribadi/ saben temon tana wruh/ sawiji dina sang ginom//
- 23// manggihi bedhangipun/ neng jron gedhong kareta pulang hyun/ kacarita sang Mail awas ningali/ solah tingkahnya sang ayu/ dahat merang sang wiranom//
- 24// datan cipta setuhu/ ing lakon kang kadya punika/ osiking tyas dene teka nora ngipi/ yen sang dyah sedheng trapipun/ kodhengi tyas sang wiranom//
- 25// osiking tyas sang agung/ lalu tilar kesah angelangut/ pedah apa wadon kang wus tindak musrik/ mungkir sing panggawe ayu/ laku jina sakgonenggon//
- 26// nanging sang dyah tan weruh/ kawenangan lalampahanipun/ sarip Mail gupuh denira manggihi/ kenek kusir dashipun/ winangsit saliring wadon//
- 27// Ki Kusir gupuh gupuh/ ngrakit rata reh dalu tana udani/ mung nilar wurat sang bagus/ dinugung mungging paturon//
- 28// tan wusen wusing rampung/ gupuh gupuh nitih ratanipun/ enggaringgar sinambi aplesir plesir/ Mail lawan kusiripun/ mung pethi tansah ginen wong//

29// mangkana enjingipun/ dyan Ripangi tindak pondhokipun/ wit wus nampi saking turing dasih jagi/ bagus Mail ning sing dalu/ Ripangi langku sumedhot//

30// dyan Jagsa dahat tungun/ yen estu wahanis duk ing dalu/ gya jumeneng tindak pamondhokan nuli/ ywanjana ing dunungipun/ wus satuhu datan katon//

31// den gledah tuhu suwung/ bagus Mail lan sarowangipun/ dyan Ripangi sungkawa nyipta tan dadi/ apa baya sababipun/ dene lunga datan padon//

32// dhawuh mring abdinipun/ kinen ngersiki pagulinganipun/ kang liningan tur sandika angersiki/ duk manggih surat neng kasur/ ingaturken gupoh gupoh//

33// surat sinugmeng kalbu/ wus kadhadha surasaning tembung/ sarip Mail saklangkung anuhun aglis/ mila nis ing dalu dalu/ tan pamit saking tyas kobong//

34// ing ngandharken sadarum purwa madya/ ing wasananipun/ milamba anis lunga don ping wengi/ saking tan sabiling kalbu/ awekasan trimah lolos//

35// dene arta tur atur/ sangking kula ujut dinar satus/ ringgit kuning sumangga wus rila mami/ mugu kaagema buwuh/ puwanta ingkang jejodhon//

36// tamat wilapa ulun/ ingkang putra pun Mail kaswayun (7)/ mangkana ta wau rahaden Ripangi/ dupi trang suraosipun/ brahma tuni ratan padon//

37// jjabang sumung sumung/ winga wengis nabda gedrug gedrug/ ngudubilah heh si murang sarak anjing/ wadon kang mangkana iku/ sapanten semung den theplok//

38// mimirang tyas saklangkung/ mring wong tuwa iku wawarnanmu/ apan sarwi ngadeg gyat Raden Ripangi/ wau ta putra duk dulu/ karana duka tanpa don//

39// sang dyah oncat gya mundur/ lolos minggat saking dalemipun/ medal kori bebutulan ingkang wuri/ ngulari putra tan pangguh/ ciptanya sang jagsa mantri/ sang dyah saestu cidrengdon//

40// tandha ngelesi laku/ muwut muwut ing galih saya sru/ dukanira mring putra saking sru isin/ dene ing lolosipun/ sang dyah angasmareng lakon//

Pupuh ke-14 Asmarandana, hlm. 8

1// ngandika Sayit Dul Majit/ lamun sira putraningwang/ yen tanya rinta neng gandhok/ lah mengko ta antenana/ arinta cik ben dandan/ he ibune dipun gupuh/ mreneya lan satmajanta//

2// nemonana tamu iki/ warnane bagus taruna/ nyai sayit turnya alon/ sarwi ngandika mring putra/ rara sira den denya/ tinimbangan sudarmamu/ kinen ngandhep tamunira//

3// kusumaning dyah wanadri/ nut ing ibu tan renggana/ gya busana pamerane/ sarampunge mangkat sigra/ lumebeng wisma lawan/ ibune arantung runtung/ prapta ngarsane kang rama// heh ra enggal//

4// Ngabdulah Ajit ngandika ris/ maring putra sang lir retina/ dhuh dhenok ngadhepa kene/ iki ta sadulurira/ kang lagi nembe prapta/ sangking lelana anglangut/ manembah dyah Marianah//

5// sang Sayit ngandika malih/ maring sang wanjana tama/ angger yaiku warnane/ sadulurmu weton ngalas/ Mail dupi tumingal/ mring sang dyah kakenan ing kung/ tan kengkeng ciptaning driya//

6// kadya ngung ngrumat tumuli/ nanging gelane ing cipta/ wit dyah tan methuki tyase/ Sayit wruh semuning netya/ lamun Mail kasmaran/ enggal denira adhawuh/ mring putra heh ra enggal//

7// ngrakita sesuguh nini/ iku sadulurmu lanang/ kang mentas lelana suwe/ banjur ladenana sega/ sandika Marianah/ inggal medal sangking ngayun/ Ngabdul Ajit langkung suka//

8// dulu putranya sang dewi/ ngandika mring sang ywanjana/ paran sira wau angger/ apa wus wruh mring arinta/ mesem ri sang ywanjana/ pan sarwi pasrangkaru/ dhuh sang ambega paramarta//

9// den lepatna tulah sarik/ kawula matur prasaja/ mring Paduka setuhune/ kalamun sambodeng karsa/ amba ngesrahken raga/ mring putranta sang retnayu/ kang mindha gebyaring candra//

10// nadyan den apdekna dadi/ panembah ing pagulingan/ kawula manut kemawon/ lawan mugu kahatura/ picis ulun kancana/ mring Paduka sang beg luhung/ arta dinar mas sumangga//

11// Ngabdul Ajit amangsuli/ yeku kang luwih prayoga/ sarta dadi sukaningong/ yen sira rumasa arsa/ ngrabi mring atmajengwang/ ananging pamintaningsun/ sira haywa bela tampa//

12// weh picis maringsun awit/ uwis sugih rata brana/ pribadi lan kapindhone/ wismaningsun aneng wana/ dhuwit digawe apa/ becik kok simpeni kulup/ Mail tan lengganeng karsa//

13// tan dangu bujana mijil/ prasamya adhedhaharan/ sarampungira linorot/ Mail pinaring pondhokan/ ana sajroning langgar/ kawuwusa dangunipun/ sampun wonten tigang candra//

14// sang dyah wus dhaup lan Mail/ tan winarna saratira (26)/ kang musikumi ramane/ Sayit Dul Ajit pribadya/ nanging kuciwa nira/ wus lami antawisipun/ dereng atut kang pangantyan//

15// kang dadya mula sang dewi/ saben pinaran renggana/ datan anut ing kesane/ dahat emeng sang wanjana/ ciptaning wardayanya/ ginalih yen kirang umur/ wau ta sawiji dina//

16// marengi anggara kasih/ sang Mail dhekukul lenggah/ neng arsa kori tilame/ wancinya tabuh sakawan/ kagyat kang garwa prapta/ ngadhepeg neng ngarsanipun/ sang retna umatur nembah//

17// kakang mas milamba prapti/ mareng ing ngarsa Paduka/ anyuwun rilah wiyose/ mangke kawula sakesah/ tirakat ngandhap kayam/ wit yen gara kasih tamtu/ kawula kesah tirakat//

18// sang wanjana amangsuli/ dhuh mas mirah woding manah/ satuhune ingsun kiye/ durung nguwasani sira/ becik nimas banjura/ pamit mring rama sang wiku/ Marianah tur sandika//

19// prapteng ngarsa mangingjali/ umatur ing ramanira/ rama prapta ulun mangke/ nuwun rilah ing Paduka/ rehnehi saban saban/ ri anggara kasih ulun/ kesah sing wisma tirakat//

20// punika anggara kasih/ mila kula nuwun rilah/ karilana amba mangke/ ing wanci surus baskara/ amba arsa tirakat/ kang rama mangsuli wuwus/ heh dhenok weruhanira//

21// sayektine ingsun iki/ samengko nora kuwasa/ amengkoni maring kowe/ awit ing saiki sira/ wus winengku ing priya/ nalika sira sih timur/ ingsun kang darbe bubuhan//

22// balik samengko wus krami/ iya iku garwanira/ kang majibi mring sirangger/ bapa biyung mung sadarma/ saiki nora wenang/ becik pamita garwamu/ yen parèng iya mangkata//

23// nanging lamun tan marengi/ sira nora wenang megsa/ awit wong wadon darbeke/ mung sumarah maring priya/ sang dyah manembah mentar/ lajeng mareng garwanipun/ prapteng ngarsa sila nembah//

24// dhuh kang mas panutan mami/ kula sampun pamit rama/ nyuwun rilah dalu mangke/ arsa tirakat lir ngadat/ nutugken tarak brongta/ dhawuhipun rama ibu/ kinen pamit mring paduka//

25// yen kang mas sampun marengi/ kula inggih kinen mangkat/ jeng rama nyarah kemawon/ sang Mail lon angandika/ dhuh mirah woting driya/ lamun mangkana wong ngayu/ iya apa sakarsa_//

26// pun kakang nora malangi/ nanging ta pamintaningwang/ mengko sira mirah ing wong/ kalamun estu tirakat/ ywa adoh lawan wisma/ manawa ana pangkewuh/ tan mundur maring kanisthan//

Pupuh ke-15 Durma, hlm. 27

1// lamun pareng pun kakang dherek tirakat/ janma dwi lawan mami/ kapengin lelungan/ runtung runtung lan sira/ mring ngendi ratuning ratih/ mengko karsanta/ pun kakang atut wuri//

2// dyah wacana mesem sarwi angujit/ nanging batin sang putri/ langkung singkelira/ kang mas pangeraningwang/ saestu langkung prayogi/ menggan karsanta/ sarta amba nyondhongi//

3// yen duka ngaterken lampah kawula/ witne samar ing margi/ yektining sadaya/ sapa wani waniya/ ngriki dhuh jalma lumaris/ lan garwanira/ pasthi nora prayogi//

4// nanging wonten cacat geng atasing lampah (27)/ punika awit sangking/ nguni duk kawula/ mangkat arsa tirakat/ pun bapa gadhah ngeling/ lamun kawula/ tirakat sampun mawi//

5// rowang awit badhe badharak sedya/ ingkang kĕlangkung ening/ mangga gen kawula/ tirakat tan punika/ kantung sang anggara kasih/ ngajeng punika/ badhara owel yekti//

6// ewa dene yen Paduka karya badhar/ ngudhari cipta ening/ amtan ngrasula/ estri kapurbe priya/ sang ywanjana duk miarsi/ kagagas gagas/ samar yen putungi//

7// paran baya yen mutunga garwaningwang/ mangka durung karonsih/ yen uwis watara/ ana ing telung candra/ datan arsa mamareni/ wus sedhengingwang/ wenang ora ngilani//

8// lamun nora mituruti raganingwang/ tan yun ngaruharui/ iba susah ingwang/ wasana ris ngandika/ adhuh nimas ari mami/ bapa karsanta/ pun kakang nayogyani//

9// wus pragad rembaging putri lan putra/ Marianah wot sari/ dyan tindak prayoga/ Mail kari anggara/ ngentos neng pojok puri/ ngandhap ron kroya/ ing wanci sirep janmi//

10// sang kusuma sapraptaning ngandhap kroya/ mangu denya ngentos/ mring bedhanganira/ gandarwa raja singa/ sasmita nguwuh sang dewi/ raja Gandarwa/ prapta mondhong sang putri//

11// rinarungrum ingaran pinothapotha/ sang retina pobah pangih/ lah bok den saranta/ kaya wong nembe pirsal/ garwa napda dhuh gusti/ sangking wus lama/ tan tunggalan sing dewi//

12// lah pagene sun anti lami tan prapta/ ewuh apa dhuh wong sigit/ sang Gandarwa nabda/ saweg dadosi wisma/ kagem siram kang retnadi/ sigra binanta/ mring tilam pureng peri//

13// tan cinatur denira amung asmara/ wusing dugi sesuci/ lenggah sakaliyan/ neng tepi bale kambang/ ningali asrining kali/ dhahar wowohan/ gunanya sang pisaci//

14// sangking cipta apa kapinuja ana/ pura sasaputa pranti/ karyeram kang mulat/ dhaharan warna warna/ busana nganti ngemohi/ mila sang retina/ katrem anut pisaci//

15// sigek gantya wau kang lenggah satata/ kocapa sarip Mail/ kang ngentos garwa/ wus wanci bang mbang wetan/ meh padhang tanana mulih/ lah apa baya/ kang dadi sabab iki//

16// sang wanjana tan eca raosing driya/ sigra nusul dyan siwi/ dupi prapte pura/ kora kadhaton pujan/ sang Mail datan kaeksi/ umpetan samar/ mrih wruha kang suwardi//

17// dupi prigsa kang garwa lenggah satata/ lan priya anom sigit/ dadya sang wanjana/ wus duga yen punika/ bedhanging garwa dyah dewi/ makpet panonnya/ lir pejah tanpa kanin//

18// nging den ampah tan arsa ngentos duduk/ mung munajat sang Mail/ mugu hyang kang murba/ misesa urip kita/ Gandarwa lawan sang dewi/ ywa bisa lunga/ yen ulun dereng prapta//

19// angluwari dosane kang laku jina/ dhuh srallah mugu mugu/ kula linanjara/ sabar ta_ k kuwat/ nglampahi cobaning widi/ tan saget salak/ kumambang lahir batin//

Pupuh ke-17 Mijil, hlm. 28

1// wus neng jroning Jabalbar sang Mail/ sawatara ngaso/ dahat lesu osang sarirane/ aneng wana kang mina argaming/ uwi lan gembili/ bentul lawan garut//

2// ana maneh senenge sang Mail/ lamun nemu ganyong/ miwah pisang kidang dhaharane/ rada aring gelenter sang Mail/ yen sayahnya wusning/ ngangkati lumaku//

- 3// saya nyerang mring tengah wanadri/ drengma nganyut layon/ kendelira lamun sayah bae/ enengena wau sarip Mail/ gantya kang winarni/ gupitaning tembung//
- 4// madyeng wana wonten jinising jin/ kakang adhi karo/ ingkang tuwa Sakarjan wastane/ ingkang anem awasta Sakarji/ wau jin kakalih/ sami yogyanipun//
- 5// jin Sakardas kang ing ngukum nguni/ mring Suleman katong/ kongsi dwi ewu warsa lamine/ neng samodra Sakarjan Sakarji/ samya neng wanadri/ awit kalanipun//
- 6// nusul ramanira mring jaladri/ wineling jin karo/ kinen samya maring sasadonyane/ wus kalakyan winaris sakyehning/ barange mung kari/ panah pèdhang dhuwung//
- 7// yeku kang sami dereng winaris/ wit sami pakewoh/ teka banjur gampang pambagene/ nora kaya pusaka tri (29) iki/ angel timen adhi/ iku pamanipun//
- 8// ingsun ingkang andarbeni keris/ sira ariningong/ jemparinge lah sapa madhange/ upamane pedhang iku mami/ kerise sireki/ lo jemparingipun//
- 9// durung ana ingkang andarbeni/ ge kapriye mono/ upamane keris mring kowe/ ingsun ingkang darbeni jemparing/ loya isih siji/ Sakarji ris muwus//
- 10// kakang mas yen paduka nyondhongi/ sarehning lèlakon/ punika wus dangu antarane/ yen kapareng bok sumangga sami/ angupaya adil darapon glis rampung//
- 11// lamun boten makaten sayekti/ sawarsa tan pedhot/ tansah amung ubengan slawase/ ingkang rayi aris anauri/ ingsun iki yayi/ sayekti mung nurat//
- 12// nanging ngendi gone golek ngadil/ Sakarji turnya lon/ datan tebih inggih ngriki bae/ lah punika wonten jalma linggih/ sangandhaping uwit/ gayam thenguk thenguk//
- 13// bok punika saget amutusi/ Sakarjan nabda lon/ o adhimasi manungswa maneh/ bakit ngedum nadyan ingsun iki/ jin dene tan bakit/ wit angel kalangkung//
- 14// jin Sakarjan turira aris/ kakang ywa mangkana/ nadyan jalma punika wangune/ sanes rucah jalaran kok bakit/ prapta jro wanadri/ kang angker kalangkung//
- 15// yen busuka datan prapta ngriki/ ing ngeni kemawon/ tur kadhangan wus èntek kuwate mangka punika dumugi ngriki/tandha yen winarni/ enenging ing kalbu//
- 16// yogyanira sumangga denaglis/ pinarak jin karo/ jin Sakarjan anut mring rayine/ wus lumampah Sakarjan Sakarji/ mring unggyan sang Mail/ denira pitekur//
- 17//saprapta jin kalih nguluki/ salam ngalaekom/ sang wanjana tanggap wangsulane/ iya ngalaekum wasalami/ Sakarjan nabda ris/ manuswa sireku//
- 18// haywa kongsi kaget tyasireki/ dene praptaningong/ arsa prasanakan mring dheweke/ nora sedya ala ingsun iki/ malah nedya becik/ yekti ing karepku//
- 19// sang ywanjana amangsuli aris/ heh sireku karo/ jinis apa prapta aneng kene/ lamun prejangamu kala janmi/ nanging mawa swiwi/ nganggo lar lir manuk//
- 20// yen manuka de atata janmi/ miwah nganggo anggo/ nganggo gelang kalunge mas kabeh/ lamun dudu manuk apa ta jin/ praptanira ngriki/ heh apa karsamu//
- 21// amangsuli sang ejim kakasih/ dhuh kakang yen takon/ jinisingsun iki jim jatine/ dene praptaningsun kene sadèmi/ amiminta ing sih/ kakang pitulungmu//
- 22// muga muga legaa ing galih/ maring ramaningong/ ingsun iki nalika biyene/ nusul bapa marang ing jeladri/ jer wong tuwa mami/ magsih neng jro kukum//

23// luwarira kurang sewu warsi/ dadi dhawuh mringwong/ barangira kinane bage kabeh/ wus kawaris ingsun lan si adhi/ wus kalakon sami/ sun edum sadarum//

24// amung kari pusaka tri iku/ kang magsih pakewoh/ durung ingsun waris awit angel/ salawase tan bisa nyeplesi/ tansah torah siji/ kang iku kelamun//

25// si lega lan condhonging kapti/ muga pusakanengong/ sira dumna kang nyamleng patrape (30)/ lamun sira kakang andhangani/ sa ibata dadi/ sinoming tyasingsun//

Pupuh ke- 18 Sinom, hlm. 31

1// sang ywanjana duk miarsa/ sabdanya ejim kakalih/ tanggap manisi wacana/ keh jim pusakamu katri/ apa padha darbeni kasiyat prabawa langkung/ sarwa tri rupa apa/ lan saiki ana ngendi/ ges wacana Sakarji lawan Sakarjan//

2// dhuh kakang pusakaningwang/ sawi arupa keris/ kapindho arupa panah/ katelu pedhang linuwih/ kabeh iku linuwih/ ampuh yuwana setuhu/ kalamun kango medhang/ ing sagara miwah bumi/ sapepitu kang pasthi rengka sadaya//

3// sipanah mangkana uga/ kaksiyat padha lan keris/ mung si pedhang iku beda/ tan darbe ampuh ananging/ sing nganggar pasthi/ bisa mabur kaya manuk/ bisa ngambah gagana/ padha bae lan neng bumi/ ya mulane kakang sira muga muga//

4// welas asiha maringwang/ warisna barangku iki/ kang nyamleng ywa kongsi turah/ ibata bungahingati/ yen sira andhangani/ ngedumken pusakanipun/ mangsuli sang wanjana/ heh karo ri ningsun ejim/ pamintamu iku uga ingsun dhangan//

5// sunlakoni ananging ta/ upama pangedum mami/ mau durung kabeneran/ sira karo haywa runtik/ awit ingsun dudulit/ kapindhone awak ingsun/ lagi bingung pribadya/ yen pangedum mami/ samengko wus sira gep luwih prayoga//

6// ya sokur bage sayuta/ Sakarjan mangsuli aris/ ya apa sakarsanira/ mangsa gek ingsun nyarweni/ nanging coba denya glis/ edumen pusakaningsun sang Mail atrangginas/ lah iki ta mara ejim/ yen mrih nyamleng pangedumku tinggalan//

7// mangkene pambegeningwang/bisane nyamleng tan luwih/ Sakarjan iku kang tuwa/ pantes pusakanta kèris/ dhasar eluk respati/ luwih kasayate ampuh/ Sakarji sira mudha/ pantes nampani jemparing/ uga ampuh lan kerise nora beda//

8// tur padha paringi rama/ dene pedhang kang darbeni/ iku pantese mung ingwang/ awit ingsun ingkang maris/ dadine nora luwih/ iku yen pamikir ningsun/ kaya panjalukira/ katanpa turah sawiji/ lah kapriye apa jebles apa ora//

9// jim kalih dupi miarsa/ pamrailira sang Mail/ dahat denya sukeng driya/ cumemplong raosing galih/ mangsuli maring Mail/ sarwi nabda ya wis ya wus/ ceples pangedumira/ wus tan bisa turah malih/ heh Sakarji rak iya wusnya mlengtena//

10// Sakarji ris aturira/ kakang mas ngraos mami/ kados sampun kaleresan/ paduka kang tampi keris/ kawula kang jemparing/ kakang Mail pedhangipun/ sumangga kagaliha/ pleg kemawon sapuniki/ ris ngandika Sakarjan dhuh iya iya//

11// kathik nyamleng bener sira/ sun saiki tanpa keris/ tak anggone dene sira/ panah tampanen denya glis/ sira sang bagus Mail/ atampaa pedhang gupuh/ rehning wus wajipira/ tan liwat iya saiki/ tampanan kelawan sukaning driya (31)//

12// heh kajaba iku kakang/ ingsun banget trima kasih/ lan semu panrimaningwang/ katuranira sang wasis/ dene ta sira bakit/ mitulungi bingung ingsun/ tan luwih benjang sira/ kalamun nyandhung prihatin/ ingsun lurua ganti tulung mring sira//

13// wasana rehning wus rama/ lan wus rampung kang wigati/ ingsun kakang rilana/ lan adhiku arsa mulih/ dene pedhangireki/ anggaren karyanen mabur/ dyan Mail pasrangkara/ ingsun nyangoni basuki/ lamun sira arsa mulih lan rinira//

14// widadaa aneng/ jim kalih wus lengser sangking/ ngarsanira sang ywanjana/ wau sawusnya para jim/ datana kaeksi/ sang ywanjana murti gupuh/ denyarsa nyoba pedhang/ kalamun saestu baki/ karya sarat anggayuh maring gagana//

15// saiba sukaning driya/ cilakanira sangarsi/ sinung begja suka bisa/ ngambara kalangan benjing/ manawa temen baki/ inganggar neng kering sampun/ Mail nyipteng gagana/ nedya angelaya bumi/ kethap kethap tyasnya Mail langkung suka//

16// dene ta bisa ngambara/ apa kang sinedya dugi/ angger wus angangger pedhang/ iku sukane sang Mail/ saben dina paleser/ neng ngawang awang ngelangut/ midering wana pringga/ wus temu gelang ngideri/ wana Liman kelawan wana Jabalbar//

17// sang Mail tansah ngambara/ anenging giling wanadri/ kaseng seramdanira bisa/ ngambara neng ngawiyati/ wau wanjana murti/ duk neng awang awang dulu/ samadyaning Jabalbar/ ana ujut gameng putih/ katingalan saking inggil ramad ramat//

18// empere ling pager bata/ ciptanira sarip Mail/ punikarsa pinarekan/ enggaliyup sarip Mail/ ginelan sampun prapti/ neng ngandhap sang dibyarjanung/ dene kang kasat mata/ wau jatine puradi/ patilasanira kangjeng Nabi Iskak//

19// awit ana gapuranya/ kanangi wara tinulis/ ciri patilasanira/ jeng Nabi Iskak ing nguni marma ri sang minantri/ kacaryan arsa lumebu/ nanging jrih nglangkah ana/ pager bata awit saking/ kabeh kupeng tinulis asma jeng Iskak//

20// becik liwat ing gapura/ nanging gapura kinunci/ wah inepi pintunira/ ginubet ing ngoyot wringin/ dadya ciptanya Mail/ ngupaya koriyyanipun/ yenana bebutulan/ Mail sigra angubengi/ ya ta wau wusnya tepung ubengira//

21// ti tatana pintunya/ wanjana nginjen sing jawi/ wrin wisma majeng mangetan/ kidul wonten kori alit/ kadya wus lami mati/ pinepet oyoting kayu/ elor wetaning wisma/ ana lawang maneh mati/ wangun lawang kabeh iku pratamanan//

22// ribeng tyasnya sang wanjana/ dene ta tan saget manjing/ arsa malumpat kewala/ ajrih lawan keneng sagik/ asmanya kangjeng nabi/ Iskak kang maksih kadulu/ kakencenganing cipta/ keh ingayot oyot sami/ binabatan dening sang wanjana tama//

23// enggal denya narik pedhang/ keh ingoyotan babati/ kang gubet gapura bablas/ kang kumliwer kabeh tapis/ binuka ponang nori/ gumerot seret saklangkung/ saking lami tan menga/ pinegsa tan dangu keni/ wus sing (32) menga jro gapura ana pura//

24// gumrining wisma kancana/ sarip Mail sigra manjing/ prapteng jro dulu rakit/ pranyata lamun respati/ kiwa tengening panti/ radi tebih prènahipun/ ana gedhong salira/ lawangane jejer katri/ sang wanjana aniti rengganing pura//

25// gedhong kidul kang pracima/ enggon praboting prajurit/ manca warnane kaneka/ pedhang jambeya lan bedhil/ garanira wus gripis/ saking langkung lamnipun/ panamung to_nira/ kang magsih wetah kaeksi/ sigra ri ywanjana nenggah marigsa//

26// maring gen gedhong sandawa/ kaliyan gedhonging mimis/ atusan matumpa tumpa/ gedhong kang wetan pribadi/ binuka katon isi/ sakehing sandanganipun/ prajurit kang pilihan/ kathok kethu lan kelambi/ bulu ngulularing pegsi dhandhanggula//

Pupuh ke- 19 Dhandhanggula, hlm. 33

1// langkung suka sang wanjana murti/ mulat marang rengganing pura ya/ gya manjing gedhong keringe/ kang kilen binuka wus/ katon isi keh ing picis/ salaka myang kancana/ kongsi tumpuk tumpuk/ wusnya rampung pamringsanya/ gedhong ingkang madya iku kang kaeksi/ isine kendul kebak//

- 2// lan bekakas minuman mepegi/ setrup anggur ingkang datan karam/ mancawara luwih akeh/ nulya kang wetan sampun/ binuka glis isinya aming/ bekakas meja dhahar/ komplit aneng ngriku/ piring saput prantira/ wusnya rampung mring gangsanira sang Mail/ dulu gedhong salira//
- 3// nulya tindak salebeting puri/ ingkang sarwa kancana sadaya/ saya ebat panggalihe/ jroning pura kadulu/ rinarengga mutyara tuwin/ jumerut widuri lan/ mirah retina dadu/ meh ingaran tanpa cacat/ dadya Mail karasan donya ngengeni/ kadhaton patilasan//
- 4// kongsi lami sang wanjana murti/ datan lunga sangking pura/ suka rena ijen bae/ karemanira minum/ anggur setrup winoran warih/ dhasar nora kurangan/ sumawis sadarum/ saben ri ngliweta priyangga/ anjagani ingkang dinahar pribadi/ ulamnya angupaya//
- 5// nyaya kidang menjangan lan kancil/ ijen bae tanpa mawi rowang/ saben ri tan kendhate/ dhasar kewannya mecul/ saben saben kapencil/ eanggal katiban uncal/ nora bisa ucul/ yen cinekel mancal mancal/ nanging kenceng tan bisa oncat si kancil/ sanadyan karoncalan//
- 6// sampun dangu sang ywancana murti/ denya lerep patilasan tita/ kasup ening kamulane/ sarta tan metu metu/ dangu dangu sajroning galih/ karasa lir tinata/ wus maring ametu/ enget kadya wewentehan/ mara sang dyah ing nalika den tumuti/ neng wana wus tan kena//
- 7// watara wus sawarsa dyan mantri/ Mail denya aneng patilasan/ ing mangke enget karyane/ ngupaya dyah kang ayu/ gya tusana ciptaning galih/ kedah arsa lelana/ mring saparan nglangut/ ngiras ngupaya wanedyo/ kang utama sigra ngenggar pedhang aglis/ mijil saking jro pura//
- 8// angunceni sarupaning kori/ wusnya sigra medal ing gapura/ tan darana dedel age/ apak ing wiyat nglangut/ akalangan luhuring wanadri/ tan karuwan sedyanya/ amu tansah muluk/ kethap kethap mor lan ima/ akakejer wira wiri/ Jabalbar kaukulan (33)//
- 9// duk samana wayah sampun lingsir/ sang wanjana murti asebahyang/ enggal cumlorot udhune/ ana desa kadulu/ langkung suka sang sarip Mail/ dene madyaning sendhang/ ana selanipun/ wiyar item lir kalasa/ sang wanjana praptanira sendhang nuli/ wungu sigra sembahyang//
- 10// wusnya rampung dangu denira nis/ neng madyaning sela kumalasa/ tyasnya dahat kasaryane/ awit toyanireku/ dahat wening asrep tan sipi/ sendhangnya pinageran/ ing pandhan ngrembuyung/ sedhumnya kadi tinata/ tur sendhang akeh minanyalit alit/ pating clurit katingal//
- 11// sadangunya sang wanjana murti/ apitekur neng madyaning sendhang/ myarsa ana sabawane/ janma sambat geluruh/ gereng runtuh asambat mati/ sarwi nangis glanggaran/ dyan kagyat tyasipun/ ginalih lamun Gandarwa/ nanging mokal tan ratri ana mamede/ dhuh apa iku baya//
- 12// yen manungswa de ana ing ngriki/ Mail inggal denya angupaya/ ngubengi tepi sendhange/ tan dangu wus katemu/ mring kang sambat janma pawestri/ glanggaran neng ngandhanya/ pandhan sarwi ngadhuh/ sasambat mring kang priya/ gya dinangu maring raden saip Mail/ mangkana sabdanira//
- 13// heh ta bibi wong apa sireki/ de glanggaran neng tepining sendhang/ sarwa adoh desa kene/ apa ta karyanipun/ dene ijen tanpa piranti/ ing ngendi wismanira/ wong wadon umatur/ dhuh sang ambeg sudibyarja/ yen dangu maring amba tiyang miskin/ mila neng tepi sendhang//
- 14// tanpa wisma awit sangking miskin/ ulun tinilar ing semah amba/ saben ari mriman bae/ mubeng mring dhusun dhusun/ lamun antuk gyan amba ngemis/ inggih kawula bekta/ mariki pukulun/ ulun tedha lan lakya mba/ mila rayat kawula punika sepi/ inggih saweg sapriman//
- 15// dene ulun ing wektu puniki/ tanpa priman wit saklangkung sayah/ wah karaos badan cape/ osing weteng ulun/ kadi kadi ing mangke mijil/ kata wus wah karasa/ pegel geger ulun/ tuwin karaos kumranyas/ denya matur bok miskin sarwi anangis/ angeses sambatnya//
- 16// ngola ngalir pandelikan sarwi/ muwus aduh gusti nyuwun tobat/ priye ta sing lunga kiye/ ngemis wus kongsi bedhug/ teka nora amulih mulih/ dhuh dhuh ya Allah tobat/ bok ya gek dang metu/ ing jero ngenteni apa/ aduh biyung tobat bobat apa iku/ thik nganggo mancal mancal//

17// srah bok uwis ta ger nuli lahir/ aja suwe suwe aku sèlak lara/ aduh aduh makel bae/ kapriye Allah biyung/
bok ya teka bapakne iki/ apa ta nora krasa/ kok gumun awanku/ apa binadhog ing buta/ Allah tobat kapriye
bapakne iki/ rasane tan kasaa//

18// lo kapriye ta bayine iki/ wong den dendenken dene nora/ gelem lahir lahir kiye/ ah tobat aduh __ biyung/
nekat bae larane iki/ kaya nora sudiya/ manak kaping pitu/ layak wong ragane tobat/ baya kongsi anggawa iki/
aduh lah kapriye ta//

19// saya meteg nora bisa mari/ wau sang ywanjana duk miarsa / nyai miskin sasambate (34)/ bela welas
kalangkung/ angandika sarwi marpegi/ heh nyai yen sembeda/ eklas ing atimu/ mengko sun tulunginira/ kang
supaya glis lahire jabang bayi/ yya suwe laranira//

20// nanging ingsun kudu minta jangji/ lamun ing mengko atmajanjira/ metu wadon sun tukune/ seket dinar mas
wutuh/ lamun uwis saguh sireki/ nuli manapa enggal/ sun paringi jamu/ nyai aturnya mlasarsa/ inggih raden
sakarsa kula nyagahi/ anggeripun dang medal//

21// dyan angasta gedhonging widuri/ wusnya rinemet sinungken sigra/ mring nyai miskin dhawuhe/ heh nyai
dipungupuh/ usapen pulungmu ati/ nyai trangginas nyandhak/ remetan ron wau/ gupuh nampininen masjid/ tan
antara jabang bayi nulya lahir/ larapetan rekasa//

22// saestu yen estri jabang bayi/ dyan ngandika nyai waspadan/ estu pawestri wijile/ mulane atmajamu/ saikine
sun gawa nuli/ lah iki tampana/ mangka ijolipun/ arta emas seket dinar/ nyai matur dhuh gusti ingkang manawi/
kapareng tyas paduka//

23// ngentosan inggih sawatawis/ dhateng ingkang kesah peparingan/ rahaden aris sabdane/ tan susah bibi
ingsun/ angenteni lakimu awit/ selak kasuwen ingwang/ sarehning wus dangu/ baya ing asta rahadyan/ dedel
gayuh jumantara tan kahegsi/ wus lepas lampahira//

24// nyai miskin wus datan winarni/ wau raden sakondure tiba/ patilasan datan suwe/ ri ari kinethok wus/ tana tara
rampungnya nuli/ linabuh mung si jabang/ ngopenan neng ngriku/ ing ombenan lawan pohan/ pangopene datan
kendat siyang ratri/ mangkana salaminya//

25// tinengeran namane kang bayi/ umi Sakrah wus sira atara/ sapuluh warsa umure/ umi Sakrah puniku/ katon
warnanira gumringing/ tan mantra putreng sudra/ sang wanjana ngungun/ mila Sakrah umi sigra/ dyan winulang
paring kramaning pawestri/ mangulah samubarang//

26// miwah tyasnya sanget denya latip/ saben winuruk sapisan wus dadya/ olah olah wignya kabeh/ pendheng
lan iwak wuduh/ terik lapa kelawan bestik/ miwah mangsak nyenyamikan/ sadaya wus baut/ duk wau karsanira
dyan/ ywanjanarsa mèmulang sakehing aji/ supaya karyasmara//

Pupuh ke-20 Asmarandana, hlm. 35

1// sira sang pangeran Mail/ pinuju lenggah pandhapa/ Sakrah Umi ngadhèp aneng/ warsane dyan angandika/
maring sang dyah mangkana/ yayi rengenta wuwusku/ rehning saiki sira//

2// wus wignya karyaning estri/ nenun letih bathik nyulam/ prakareku bakit kabeh/ marma pamrayoganingwang/
saiki becik sira/ coba wiwita sireku/ angajidimene bisa//

3// dhuh sarak pasuhan becik/ haywa katungkul gulimpang/ mundhak tan becik dadine/ Sakrah umi pasrangkara/
inggih kakang prayaga/ pancen kawularsa nyuwun/ wulang sampun paduka//

4// ngandika dhateng pun patik/ sang ywanjana dahat suka/ myarsa aturnya sang sinom/ nulya enggal ngasta
kitap/ kinarya mulang sang dyah (35)/ tinalaten sore esuk/ sabèn ari datan kendhat//

5// mangkana ing lami lami/ antara wus tigang warsa/ sang dyah putus pangajine/ sang ywanjana sukeng driya/
sang dyah winulang sarak/ watara dereng sataun/ jangkepira kawan warsa//

6// sang retina putusing jalmi/ sang ywanjana saya suka/ wimbuh mulat suwarnane/ Sakrah umi yu utama/ tan
mantra suteng priyan/ ing mangke sang dyah wus umur/ limalas warsa tumapak//

7// ri sedhengira birahi/ angedi edi busana/ saben enjang miwah sore/ tansa asalin busana/ pancen tan kakurangan/ wimbuh warnanira ayu/ respati kaduka prasaja//

8// sang dyah jinarwan ing wadi/ tuhunya arsa ginarwa/ miwah jinten purwane/ yektinya sang umi Sakrah/ atmajane wong priman/ wit lahir denira mupu/ kongsi prapta ing diwasa//

9// sang dyah tan lengga neng kapti/ anut sakrehira radyan/ wus watara ing lamine/ rahadyan nuju lenggahan/ lawan dyah umi Sakrah/ Mail pangandikanipun/ yayi woteng tyas pun kakang//

10// sarehning sira saiki/ wus diwasa rembugingwang/ ngupaya walinta angger/ supaya aningkahen/ ingsun dhaup lan sira/ mungguh prayoganing laku/ benjang enjang ingsun pangkat//

11// sira tungguwa neng panti/ kang ati ati kewala/ yya kurang prayitna angger/ awit keh dirga meng wana/ yya kurang pinter sira/ dene yayi ulih ingsun/ nora kaya saben dina//

12// wit rada suwe saiki/ gelis gelise sapasar/ sapuluh dina lawase/ aneng wisma memujiya/ muga nuli temuwa/ iya kelawan walimu/ Sakrah umi tur sandika//

13// inggih kakang mug mug/ den kongsi bakit kapanggya/ amba memu mring manon/ wuwusen ing enjangira/ radyan sampun busana/ angagem rasukanipun/ miwah nganggar pedhangira//

14// dyan ngandika heh ta yayi/ regole kancingen padha/ sun arsa tindak samangke/ wekas ngong bae mring sira/ poma ywa buka lawang/ gapura kalamun ingsun/ amulih amita menga//

15// sandika dyan Sakrah umi/ sarip Mail gya umangkat/ prapteng jawi gapura ge/ mesat andedel gagana/ kethap kethap wor ima/ milang miling kadya jangkung/ ngulati papan tepaga//

16// nanging pangulonon dadi/ kongsi prapta wana Liman/ sigegen sang Mail mangke/ gantya gantya malih cinarita/ jroning praja Bahgedat/ ana juga satriya nung/ bagus pidegsa baranyak//

17// apan putuning nrepati/ sawiji dina panarsa/ angupaya seneng tyase/ abebedhat maring wana/ nyala kidang menjangan/ kancil rase miwah kenthus/ enggal nimbali abadinya//

18// watara sadasa prapti/ pawarsane abdi nama/ Sentolidin matur alon/ dhuh wonten karsa punapa/ Gusti nimbali amba/ dyan Sogelen ngandika rum/ heh Sentolidin pyarsakna//

19// sun arsa tindak wanadri/ misaya kidang menjangan/ iya mung nyanjata bae/ mula ageming sun linggar/ enggal den resikana/ warahen kabeh kancamu/ tuduhen mranti sanjata//

20// Sentolidin matur aris/ benjang punapa tin (36)/ miwah dasih ta kang dherek/ pinten ing karsa paduka/ sang Sogelen ngandika/ heh Sentolidin karsengsun/ benjang enjang tindakingwang//

21// dene kang bakal sun piji/ jalma sawelas kewala/ rolase kalebu kowe/ Sentolidin tur sandika/ sigra suka parentah/ maring para kancanipun/ ngersiki agem sanjata//

22// sikep kabeh saput pranti/ amba thithit wong sawelas/ werna werna panyiptane/ ratrinya datan winarna/ wau ta enjingira/ sang Sogelen raden buyut/ pan sami sampun sadhiya//

23// wanci jam sakawan enjing/ raden putra nulya tindak/ miwah sawelas dasihe/ maring samadyaning wana/ Jabalbar angupaya/ kidang menjangan lan kenthus/ sigegen kang pindha grema//

24// gantya malih kang winarni/ sang ywanjana murti ingkang/ ngulati talaga gone/ wong papriman nguni ingkang/ atmajane tinumbas/ sang nararyya kongsi klangkung/ prapta jroning wana Liman//

25// meling meling neng wiyati/ kadyangganing winanteya/ mangajap ngulati kang we/ dangu neng gagana mulat/ ana kang kasat mata/ kadya sendhang wangunipun/ sedhum sedhume katara//

26// sang aryenggalnya loroti/ sendhang kang katon tinarka/ dunungnya nyi priman biyen/ wasana praptaning ngandhap/ miarsa wong sasambat/ pinarpeg kanyata lamun/ ana wong dwi angluh lir pegat//

Pupuh ke-23 Asmarandana, hlm. 40

1// dhuh raden kula puniki/ ana ing janma sangsara/ tan wruh ing yayah renane/ lajeng pinet tyang ngumbara/
bagus Mail namanya/ wit alit dumugi umur/ pat belas warsa punika//

2// rehning wus diwasa mami/ ulun panarsa de ningkah/ mila bagus Mail mangke/ ngupadosi bapa kula/ dadya
wali maningkah/ pamitipun tigang dalu/ saweg kalakon sadina//

3// marma den eca ing galih/ sumangga den dhahara/ ngunjuk (40) punapa karsane/ dyan Soglen nulya bujana/
dhahar inum inuman/ sareng kaliyan sang ayu/ tuwuk denya andrawin//

4// dyan Soglen ngandika ris/ nimas jimate pun kakang/ mugu pinarengna angger/ mitulungi jampi sayah/ suku
kaken kalintang/ otot kenceng tan keneng luk/ kula pasrah jiwa raga//

5// haywa tanggel mitulungi/ kapebegkan sakedhap/ mupung panggih sami ijen/ iba sukaning wardaya/ ya ta
sang umi Sakrah/ kumepyur raosing kalbu/ bingung wuyung priyang priyang//

6// nyemarsa marening senik/ menggah menggeh tarataban/ kapriye mengko dadine/ katembenke neng
sambrama/ mila minggu kewala/ dyan arya tanggaping kalbu/ nulya pinondhong sang retina//

7// ingimur ing arih arih/ sang dyah wus binakteng tilam/ miturut sakarsa raden/ kutha bedhah mungsuh nengah/
wus sayah kang campuh prang/ mijil sangking beteng sampun/ lajeng siram sakaliyan//

8// rampung pinondhong sang dewi/ lajeng lenggah sakaliyan/ neng taman minum sakloron/ nentremken lungguh
ing anggaga sare sakaliyan/ tan winarna dalunipun/ enjang wus lenggah neng jaba//

9// sigeg gantya kang winarni/ dyan Mail kang alelampah/ ngupaya badhe waline/ umi Sakrah tan pinang gya/
sedya mantuk kewala/ mring wisma madyeng wana gung/ gancang carita prapta//

10// nitik gapura ing jawi/ kagyat ana tapak janma/ gedhe cilik janma rara/ dyan Mail wus agrahita/ yen katekan
babaya/ cinidreng resmi ing dalu/ Mail mumbul mring ngudyana//

11// ngungak sanginggiling panti/ tetela yen ana jalma/ priya bagus magsih anem/ eca lenggah sakalian/ lan
garwa umi Sakrah/ dyan Mail cangkalak wangsul/ medal ing kori geng arsa//

12// sengadi aminta kori/ e dhenok ngong jaluk lawang/ wengakena dipun age/ selak sayah raganingwang/ kang
garwa langkung kagyat/ dyan Soglen ngandika arum/ sapa yayi kang angundang//

13// mring sira aminta kori/ umi Sakrah aturira/ semah kawula badhene/ kang ngupaya bapa kula/ kinen maleni
ningkah/ lah sumangga raden gupuh/ mlebeta benet kewala//

14// yen kawruhan mesthi blahi/ yekti pejah kalih pisan/ kula lan andika raden/ bojo kula mandraguna/ yekti
datanpa lawan/ yen boten lan pedhangipun/ tan wonten saget pawon//

15// dyan putra mangsuli angling/ sun tan ajrih mring lakinta/ sun bedhile dhase bae/ mangsa nganti amindhawa/
umi Sakrah amenggak/ sampun kakathahan rembug/ prayogi lajeng mlebeta//

16// dimen tulus apa panggih/ dyan Soglen nut umi Sakrah/ laju kalebetken benet/ umi Sakrah methuk garwa/
ambuka kori jaba/ lajeng tundhuk kalhipun/ umi Sakrah ngawas pada//

17// laju lenggah jroning puri/ sang Mail aris ngandika/ yayi sapungkuringong/ ing kene padha raharja/ sira_pan
barangira/ kang liningan nembah matur/ ing pangestu sang minulya//

18// dhuh kakangmas kadospundi/ anggena paduka ngupaya/ bapa kula saestune/ punapa sampun pinang gya/
yen sampun wonten paran (41)/ dene tan sareng pukulun/ praptanipun ing jro pura//

19// sang Mail ngandika anis/ dhuh yayi gon sun ngupaya/ siang ratri tanpa leren/ milang kori jajah desa/ ing
wana dhusun praja/ nanging meksa tan katemu/ durung kapareng manawa//

20// sira dhaup lawan mami/ kathithik datan pinanggya/ yen jodho rak gampang bae/ ewadene sedyaningwang/
magsih kudu ngupaya/ kang nganti bisa katemu/ mulane mengko kariya//

21// umi Sakrah matur aris/ kangmas punapa tan sayah/ bok ngasoken sarirane/ dhahar ngunjuk lawan amba/ bilih wus nir kang sayah/ sumangga karsa pukulun/ nanging nentrem sarira//

22// sang ywanjana ngandika ris/ iya mesthi dahat sayah/ ananging duk sawisingong/ dulu ing sira mudha/ enggal lir sayahingwang/ kadya ing usadaningsun/ sang retina karoseng driya//

23// lah ta wis kariya yayi/ neng wisma suka pirèna/ ywa prihatin kaya ingong/ raden sawusnya ngandika/ jumeneng kya wisata/ prapteng jawi gagana wus/ andedel ngayuh gagana//

24// kembera iberira kadi/ layangan tanpa maruta/ uluke angendha bae/ ciptanira sang nararya/ lumuh lamun uripa/ peples denira amumbul/ bana sedya pinaran//

25// sigeg ingkang bipta pati/ wuwusen ingkang tinar/ sang retina kadya tan panon/ kami tenggengen ciptanya/ maring anglesing raka/ cat enget mring kang dumunung/ neng benet lir kinanthi ya//

Pupuh ke- 25 Pangkur, hlm. 43

1// enengen sang ywanjana/ ingkang magsih sumlagrangi aneng uwit/ gantya kang winarne nglaku/ wonten janma ngumbara/ aneng wiyat wiyose sayit si ngerum/ kalangan kadya kukila/ ri sang ywanjana musti wrin//

2// dahat eraming wardaya/ ciptaning tyas babo nora mung mami/ kewalang kang bakit matur/ iya titah ing suksma/ pasthi kang sineren gunapunjul/ lah apa ta karepira/ wong iku dene mariki//

3// wangun warune lir arsa/ sembahyang mring madyaning beji iki/ awit kabeneran luhur/ wau sang sayit sigra/ duk praptane luhuring beji aniyup/ mangandhap (43) prapteng pratala/ gung pinandeng maring Mail//

4// sang sayit sasolahira/ sayit nora uninga maring Mail/ nanging Mail bakit dulu/ sing pragak bendha tamad/ wuwusen kang aneng sendhang arsa wulu/ sayit surbanira lukar/ sarwi mendhet cupu nuli//

5// ingkang den slempitken surban/ wus binuka wau kang cupu adi/ sang Sayit gya nguwuh uwuh/ kangjeng ratu mijila/ sangking cupu ambarsa met banyu wulu/ kangjeng ratu glis wedalya/ tanda wuwus aneng jawi//

6// sang sayit gya pasrangkara/ yayi ratu kantun aneng ngriki/ kula mring tengah rumuhun/ sembahyang aneng sela/ yayi ratu siram sirama rumuhun/ jeng ratu inggih sabdanya/ wus manengari sang sayit//

7// wuwusen kang aneng pragak pang/ duk wrin solahira wau sang sayit/ sakaliring watinipun/ ciptaning wardaya/ manusweku tan wurung lalakonipun/ pasthi jebles lir wakingwang//

8// tansah ginawa lelana/ pasti dahat buta repan sang sayit/ tan dangu wau jeng ratu/ wusnya tininggal garwa/ sigra nguwuh uwuh mring bedhanganipun/ Abdul Abit wastanira/ neng jro suweng gone Abit//

9// kakang andika mijila/ sumangga dus mupung si kakang sayit/ pinuju sembahyang ruhur/ Abdul Abit gya medal/ kawuwusa kang mungging progok ing kayu/ tyasnya lir mesem mesema/ duk wrin tingkahnya sang dewi//

10// saya nir prihatinira/ mangke malah suka tyase sang Mail/ tansah kacaryan andulu/ maring tingkahira sang/ karongroneng toya Abdul Abit muwus/ paran jeng ratu punika/ dene kinen angupasi//

11// mring si sayit bae ta nora/ mati mati uwis luwih sawarsi/ jeng ratu maring sabdanipun/ kadi paran ta kakang/ gen andika angung wisa duk rumuhun/ punika gih sampun kula/ tamakaken kakang sayit//

12// ewadene tanpa guna/ paekane sangking andika inggih/ kathah wisa kang kalebu/ sangking kula pribadya/ ingkang rupa dhendhang kang sangking sang wiku/ kabeh tana tumama/ kakuning tyas kula niki//

13// kongsi ngupaya saraya/ mring pra juru ténung kang luwih sidik/ enggal linegsanan sampun/ tinuju tan tumama/ dadya mangke ingkang para nujum tenung/ wus saleh tana sagah/ mrih patine garwa mami//

14// mapan pun kakang punika/ langkung sangking wulet nyawanya pinrih/ patine wus un mataun/ teka grejes kewala/ Abdul Abit gedhe gedhen langkung ngungun/ paranta pangupayeng wang/ mring patine sayit iki//

15// sang ywanjana kang neng epang/ duk miarsa rerasar ting kalesik/ dahat was mring sang tinenung/ dene nora kayaa/ bobote wus binabedhang garwanipun/ tambah pinrih antakanya/ wau wuwusen sang sayit//

16// wus rampung denya sembayang/ enggal denya mepegi mring kang sayit/ jeng ratu duk miyat gugup/ kaluluti rengatag/ wangsula mring jroning suweng dipun gupuh/ sang Abdulla Bit trengginas/ denira mring suteng manjing//

17// sayit prapta gyaning garwa/ atatanya sampun siram ta yayi/ jeng ratu ing aturipun/ pun dangu (44) kuming toya/ yen makaten lah suwawi kangjeng ratu/ nuli andika wangsula/ maring jroning cupu malih/

18// jeng ratu wus mangsul sigra/ ponang cupu tinutup gya sinlempit/ taken durbanipun gupuh/ wussira tata tata/ sigra dedel gayuh jumentara sampun/ kethap kethap wor lan ima/ wau kang neng pragak ing wit//

19// duk wring sang sayit wus mesat/ sangking beji gayuh maring wiyati/ enggal sang ywanjana nusul/ anapak jumentara/ kalihira lir maruta iberipun/ dhasar padha wirutama/ sayit bagus ponang warni//

20// sang ywanjana apidegsa/ ing sepuh sang sayit sawatawis/ watara limalas taun/ kaceke yuswanira/ duk neng wiyat sayit mibernya kasusul/ nguwuh uwuh sang ywanjana/ dhuh sadulur haywa runtik//

21// mandhega sapangusira/ sayit kagyat likanira myarsi/ ing wuri ana kang nguwuh/ wangsulanira sora/ ana paran heh sira ngandheg maring sun/ sedy a becik apa ala/ sang ywanjana wacana ris//

22// dhuh ywa kliru salah cipta/ kyai sanak mula ngandhek sun iki/ iya becik sedyanipun/ sayit anganti sigra/ ri sang Mail prapta salaman wus thundhuk/ ri sang sayit pasrangkara/ ana apa ta sireki//

23// ngandheg mring wisataningwang/ ri sang Mail sabdanira dhuh sayit/ marmane ngandheg wakingsun/ mara ing lakunira/ sètuhune sun iki dahat kapencu/ darbe sadulursira/ marmane yen sira sudi//

24// sun iki dahat kacaryan/ amet kadang iya lawan sireki/ sayit pasrangkara sampun/ banget suka tyasing wang/ lamun sira sedy nirarsa rahayu/ apa dene aganingwang/ lah iya mangkana ugi//

25// sapa yayi aranira/ sira patut bae kakang mring mami/ yen nyata ngaku sadulur/ sang ywanjana lingira/ tinengeran sarip Mail jeneng ingsun/ lahha dene sira kakang/ sapa kakang sireki//

26// sang sayit aris wacana/ Sayit Abdullah yayi ran mami/ praja rum pinangkaningsun/ sarta minantu marang/ jeng bagendha raja narendra ing erum/ katrima bisa menang prang/ nalika mudha ing nguni//

Pupuh ke-27 Durma, hlm. 47

1// sayit arum wacana malih riningwang/ iya bener sireki/ tan sira kewala/ kang minta tuduh mringwang/ mring basanireng rasa tri/ lan kasampurnan/ nira pati patitis//

2// lah ta babo iya yayi muga muga muga/ antuka nugraha di/ palestheng kabisan/ nira mring kasampurnan (47)/ minangka sarana dadi/ pandayanira/ ngukurken mring jagad tri//

3// sabdanira sang ywanjana nuwun kakang/ muga bakti nglakoni/ estune sun puja/ aneng anggraning cipta/ dahat suka ri sang Sayit/ pangalihira/ dene kapadhan kapti//

4// dhuh yayi tan mas darbe saduluringwang/ liyan sangking sireki/ apa karpira/ pasti anut pun kakang/ yen tanangkep bumi langit/ ingsun tanarsa/ pisah lawan sireki//

5// dhasar ingsun yayi prasetya ing sira/ anuhun turnya Mail/ aris aturira/ ananging aja mangkana/ duga kakang kang sireki/ nora katula/ tula kaya wak mami//

6// sayit muwus iya yayi nadyan/ lalana jajah nagri/ sun tan arsa pisah/ mring ngendi paranira/ kajaba sangking sireki/ kang darbe sedy a/ pisah lawan wak mami//

7// yen mangkana yayi ingsun datan wikan/ ywanjana wacana ris/ ya dahat katedha/ muga ta lestariya/ ywa pisah neng donya akir/ walahu alam/ gantya ingkang winarni//

8// Umi Sakrah denya anata dhaharan/ tinata meja inggil/ prapta atur sembah/ punika ta kakangmas/ wus sapat gyan amba ngrugti/ ri sang ywanjana/ aris angancarani//
Serat Ismail..., Nopianti, FIB UI, 2008

- 9// maring ta pu aduh sumangga ta kakang/ gya kanthen sang kekasih/ prapta gening dhahar/ neng wuri umi sakrah/ mesem wadana sang Mail/ dhuh apa nyata/ kakang gonira ngambil//
- 10// mring wakingsun angaku kadang sanyata/ wuwusira sang sayit/ e sireku apa/ tan ngandela maringwang/ yen mungguh Sayit rum iki/ saestu nyata/ mangsa wuwusa kidip//
- 11// mesem mojar yen nyata mangkana kakang/ sireku haywa runtik/ ingsun minta gungan/ apa kapareng kakang/ sang sayit muwus sireki/ ing mau ingwang/ wus satya tahu yayi//
- 12// minta apa pun kakang ya pasthi rila/ Mail mesem nauri/ ya alkamdulillah/ lah kakang garwanira/ jeng ratu muga kon mijil/ kene ing jaba/ darapon kembul bugti//
- 13// ri sang sayit muwusnya dhuh yayi iya/ kélalen ingsun yayi/ dasi bakyunira/ jeng ratu nut telana/ jeng ratu andika mijil/ praptaning jaba/ sayit wacana aris//
- 14// dhuh jeng ratu punika sadherek kula/ mudha dangu tan panggih/ prayogi wanuha/ lan yayi bakyunira/ iya bageken nuli/ dheku ywanjana/ wus samya mungging korsi//
- 15// sang Mail lon wuwusnya mring Umi Sakrah/ heh undangane mariki/ kang net iku/ arsengsun ajak dhahar/ kumepyur sang rētna dupi/ miarsa sabda/ andres waspa umijil//
- 16// senggruk senggruk minta agsamaning raka/ alon denya nauri/ lah ywa nanging sarira/ ingsun tanda di duka/ lah aja mangkana aglis/ sira mangkata/ sang dyah angleksani//
- 17// tan panon rat idhepnya sang Umi Sakrah/ wuwusēn ingkang kari/ sayit pasrangkara/ lah catur caturana/ yayi lan bakyunireki/ ywa nganggo taha/ yayi sun wus rilani//
- 18// Mail nabda iya kakang reh prayoga/ yen nora walang ati/ jeng ratu tetanya/ sinten yayi andika/ sang Mail turira aris/ lamun paduka/ andangu wasta mami//
- 19// ingking sudi mastani Mail kawula/ manawi pareng (48) gusti/ mugu jeng paduka/ sampun krami kewala/ inggih dhumateng pun patik/ awit paduka atmajeng narapati//
- 20// wah bagenda ing erum kaonang onang/ sajadad tanpa tandhing/ sayit wuwusira/ ah ora becik basa/ yen ngoko nora prayogi/ sigegen ingkang/ magsih mungging pandhapi//
- 21// wau sang dyah Umi Sakrah kang mring wisma/ ambuka benet aglis/ radyan garagapan/ sang dyah srutengis sira/ ribenging wardaya kadi/ murcat manira/ temah mung kontrang kantring//
- 22// radyan Soglen garagapan sigra medal/ ngandika di pedhang endi/ yayi kaya apa/ pedhange si ywanjana/ dene ta angleluwih/ rak ya wis kena/ maring sira ta yayi//
- 23// kang tinanya sengkruk sengkruka wacana/ paduka den timbali maring sang ywanjana/ punika neng pandhapa/ pan arsa den ajak bugti/ jēbul wis wikan/ kelamun amba silip//
- 24// dyan Sogelen tyasira anggung tratapan/ tinahanken aring/ mesem sarwi nabda/ groyok pamuwusira/ ata sireku yayi/ dhemen sembrana/ pedhange apa uwis//
- 25// kena kena bae teka sira kanca/ ingsun den undang Mail/ ah yayi gorohan/ mangsa gek temena/ sang dyah wacanana aris/ kados pundi ta/ saestu den timbali//
- 26// lah sumangga mangke yen kadapon mindhak/ bramantya sang ngamail/ tan wus prapteng tiwas/ dyan Sogelen duk myarsa/ bayu kadya den lolosi/ tanpa budaya/ tyasira ketir ketir//
- 27// dangu enget ginagas reh sami priya/ madegsuraning galih/ wuwusnya mring sang dyah/ dhuh yayi aja aja/ tyasira nganggo kuwatir/ wakingsun mapan/ ubaya tan ngungkuri//

Pupuh ke-28 Pangkur, hlm. 49

- 1// dhuh nimas ywa nangisira/ yen sanyata dhawuh tiyang suksma jati/ mangsa tiwas awak ningsun/ lan Mail ngadu dibya/ nadyan ta mejanja kantara bau/ tan wigan sarmaningong/ apa guna ingsun wedi//

- 2// lan Mail manuswa desa/ trah ing suda darma sutaning cantrik/ pae ki sariraningsun/ atmanajaning brahmana/ trah utama sewasaning nata ya sudarmaningsun/ sun iki buyut narendra/ apa guna jrih lan kula//
- 3// wong pikun ing wara rahan/ sun bedhile bae si nistha yayi/ pundhut tinggar sun gupuh/ sang retna ris turira/ sarwi nangis drawaya/ wijiling kang luh/ dhuh kakang kadang punapa/ yen mangke datan ngemas//
- 4// mring angganya sang ywanjana/ dyan Sogelen amuwus sarwi runtik/ dhuh haywa samari ningsun/ ngendikan manuswa/ tan mamadal ing sanjataningsun/ Mail maneh angukupa/ ing nguni Bahgedat nagri//
- 5// ya ana sarip sajuga/ wus kaonang onang prakesweng jurit/ Sayit Ibrahim ramanipun/ Bahgedat tanpa lawan/ kekes kabeh wong mulat kadibyanipun/ dahat asihnya sang nata/ ya ta ing alami lami//
- 6// Ibrahim tagiyan perang/ rehning praja Bahgedat ya wis/ kekes biyas tyas atakut/ arsa ngrusak praja/ duk sang praja myarsa kene metu/ dadya kabeh ken ngrubuta/ pamrih patine Ibrahim//
- 7// reh Ibrahim widagdeng prang/ pra janma keh mati tumpes atapis/ tujune ana (49) ing sun/ dadya nuli sun papag/ nora kongsi mindho wong sanjata lampus/ mulane si Mail uga/ pasthi mati dina iki//
- 8// lah mulane sira enggal/ angambila tinggaringsun ta yayi/ sang dyah lejarang tyasipun/ enggal angambil tinggar/ prapteng arsa tinggar ing ngisen tan dangu/ lah ing sun iki tuduhna/ marang si Mail tumula//
- 9// wus prapta pintu ning wisma/ sang dyah tuduh punika ta pun Mail/ aneng kulon lenggahipun/ sang aryenggalnya anjata/ wus sigulet kang sandawamunya saha sru/ mimisnya mamprung tumiba/ ing gilirira sang Mail//
- 10// mimis gepeng tan tumama/ Mail nolih ngadeg sira lumaris/ kang pinaran tanpa bayu/ lumayu nora bisa/ dadya dheprok dharedheg sariranipun/ sang ywanjana prasangkara/ e e tobil bocah iki//
- 11// kathik reka reka bisa/ wong diundang bae kok ngango becik/ suwe tan prapta warsengsun/ apa gek dipapak/ ta wis mrene tujune tan pisah mringsun/ dya Sogelen gya cinandhak/ neng kanan dene kang kering//
- 12// ambosong dyah umi sakrah/ kalih pisan wus si neleh ing korsi/ raden Sogelen tumungkul/ asta dwi ngapurancang/ tanpa ngucap jinejer lan sang retnayu/ mring sang Mail ajrih dat/ sang ywanjana wacana ris//
- 13// mring sayit ya iki kakang/ kang anyidra ing resmi satriya di/ dyan Sogelen namanipun/ praja gung ing Bahgedat/ dalemira raden saya sru tumungkul/ kekes tan wani dhangak/ kadi manuk den kum warih//
- 14// rehing ngrai nir tana/ napas ngangsur kesar kesar tanpa sir/ sirna budidayanipun/ panjuju sang ywanjana/ enggal tanya mesem mesem wuwusipun/ yayi duk dinten punapa/ praptanta ing wisma ngriku//
- 15// sampun yayi maras ing tyas/ botenipun pun kakang krodheng budi/ dumeh pun kakang tyang dhusun/ nanging rak desatama/ mung omahe kang manggon tengah wana gung/ yen wongepik tinar/ dadi ciptane si adhi//
- 16// tana ing ngemperiria/ sang Sogelen nembah nembah turnya ris/ yen paduka sang pukulun/ andangan ing prapta mba/ antawis wus sapeken dungkap pukulun/ sang ywanjana mesem nabda/ e / dene kok sampun lami//
- 17// lah ngriku anembangan/ tuwin rayi dika pun Sakrah umi/ rahadyan merang tumungkul/ sayit mesem ngandika/ heh ta radenya kecil ati sireku/ ora dadi apa sira/ jeriningsun Mail iki//
- 18// wus wruh karsaning hyang suksma/ sang ywanjana prasangkara mring sayit/ kakang sun minta rilahmu/ yen pareng rinta arsa/ perlu darbe pakuwun maring jeng ratu/ sayit amangsuli iya/ haywa nganggo walang ati//
- 19// jer sira saduluringwang/ aja ingkang amung slanggapan anging/ yekti sun rila setuhu/ nadyan bakayusira/ sirambil wor tableg rila wakingsun/ Mail sokur mring sang hyang suksma/ sang Mail gya matur aris//
- 20// maring garwaning Abdullah/ dhuh pukulun jeng ratu mugu mugu/ ywa runtik tyasnya jeng ratu/ amba arsa _ bon/ mring jeng ratu kepala inten ingngerum/ mirah barleyaning praja/ jeng ratu aris nauri//

21// paranta punapaningwang/ sira pinta bakayune ing riki/ sayekti yen bisa angsum/ jangji ywa (50) minta nyawa/ Mail muwus tan pisan pisan jeng ratu/ nanging inggih sok sampun/ kangjeng ratu asarengi//

22// rakanta kang keng jro sengkang/ aturan darapon mijil bukti/ jeng ratu kagyat tyasipun/ inggih yayi lakarkula/ bekta tyang priya sawiji//

23// punika remena kula/ lah mendela kula undange dhihin/ heh kakang Dul Abit gupuh/ andika gya mijila/ kang ing uwuh bibisik wangsulanipun/ wonten pundi ta Abdullah/ punapa sampun ngemasi//

24// dhendhangi rak gih pun pasah/ jeng ratu sru manabda maring Abit/ e kakang inggih ta gupuh/ punika sang Abdullah/ andharodhog seh Abit gyanira metu/ mangkana Sayit Abdullah/ duk myrsa wicareng Mail//

25// dadya wruh sarandunira/ ngusap rabi riwut denya ningali/ sarwi geget wajanipun/ kumitir latinira/ netra andika ngadhu rancana idempun/ saya sang sayit duk wikan/ wijilira Abdul Abit//

26// muntab kordanya Allah/ srepet narik jambeyanira aglis/ ngucap heh heh si _ pahung/ Abit mati deningwang/ Abit pucat dharodhog sarwi tumungkul/ sang Mail waspada mula tawa maring kordhanira sayit//

27// sayit duk sedeng jumengkah/ sang ywanjana gupuh denya megati/ lolo pamuwusipun/ paran ta sira kakang/ de lamut lali pandita linuhung/ apa yan eling mring sabda/ dene yayah tanpa manis//

Pupuh ke-29 Dhandanggula, hlm. 51

1// tyasira enget sang Abdullah Sayit/ duk miarsa sabdanira ri sang/ Mail sayit ning dukane/ sariranira nglumpuk/ ngrangkaken jameya sarwi/ aris awacanaira/ mring Mail angrangkul/ paran yayi yen ajaa/ ana sira pasthi si Abit babar ji/ iba benduning sukma//

2// rakanira meh kalimput yayi/ muga aja dadya ing tyasira/ Mail apuran ta bae/ dene mau mumuruk/ temah kalah sabar sun yayi/ Mail apasrangara/ maring Abdullah rum/ nora mangkana ta kakang/ uwis lumrah titah ing tyang nganggo lali/ yen nora klawan lena//

3// apa baya Alah ta sireki/ aja meneh ingsun lawan sira/ nora kena kalalen/ kakasihnya hyang agung/ kangjeng nabi Sulaeman nguni/ kedhepan ing sajadad/ prandene keneng dur/ tuk siku papa cintraka/ papa kongsi lawane sadasa waji/ galihèn iku kakang//

4// yya narka yen ingsun sabar budi/ ya mulune Sogelen duk myarsa/ ingsun tan kordha wit dene/ ajrih maring welingmu/ ya mulane ingsun sabari/ Sayit arum wacana/ ya bener sireku/ dhuh yayi aja rinasa/ sang ywanjana mesem sarwi ngancarani/ maring tatamu sira//

5// lah suwawi sarip Abdul Abit/ sami bukti ing mriki ywa maras/ panggalih den tetep bae/ Abdullah ngeh wa gupuh/ wuwusnya heh sira dul Abip/ ywa maras dahat/ malah sun iki wus/ rilah garwengsun wus pasrah/ Abdul Abit sumembah sarwi nungkemi/ ing padanya Abdullah//

6// mintagsama sarwi merbesmillah/ turira dhuh mugi sampun duk/ sang sayit aris wuwuse nora dadi ngopengsun/ mung ajaa ana sihadheg Mail duk mau sira/ pasthi ajur luluh/ tan marga sangka denira/ ambebedhang mring garwengsun amung sangking/ enggonmu kurang ajar//

7// saben ari aneng sirah mami/ pasthine yen apa apa sira/ tan lunga neng gundhul kene/ sang ywanjana angguyu (51)/ sang Sogelen arsa guyu jrih/ esemi pinekan Mail gya turipun/ mring sayit lah payo kakang/ padha bukti sumangga sadaya sami/ sareng kemawon pisan//

8// tan dangu rampung denya bukti/ sang ywanjana aris aturira/ dhuh kakang sun nyambat kowe/ ningkahan den gupuh/ dyan sogelen lawan si Umi/ Sakrah ingsun wus rila/ lisegsanan gupuh/ rampungnya sayit wacana/ ingsun yayi anyambat mring sira ganti/ jeng ratu ningkahan//

9// iya lawan Sayit Abdul Abit/ Mail trangginas sampun kalakyan/ jeng ratu den ningkahake/ rampung kakalihipun/ gya bubarang sang Mail nuli/ malbeng wisma kancana/ lan sang ambeg luhung/ sayit kang wiratameng tyas/ dyan Sogelen kelawan dyah Sakrah umi/ sampun samya pinernah//

10// neng kidul ing pandhapa wisma lit/ gecong salira mujur mangetan/ guthekan kang kulon dhewe/ dene ta kangjeng ratu/ kang karongron lan Abdul Abit/ mungging panti kang tengah/ ugi gedhong kidul/ sang karongron pinangantyan/ mapan sampun sami/ suka suke nggali/ wuwuseh kang neng pura//

11// sang ywanjana murti lawan sayit/ samya rarasana tyasira karasa/ resep denira anggandheng/ kadi panganten temu/ sih sinihana malah ngungkuli/ panggih ing putri putra/ trapsilanging lungguh/ lega panggalihnya samya/ tan kawarna siyang praptanireng ratri/ suruping bagaskara//

12// ginantya ing purnamaning sasi/ sang sayit lan sira sang ywanjana/ lenggahan sakarong ron neng/ palataran kang pungkur/ sayit sami ngenggar diyatdi/ duk candra mawayahnya/ angayomi gunung/ sang sayit aris wadhana/ manusweru kang bisa wruh ing dumadi/ dadining kasampurnan//

13// nambah maring hyang wisesa jati/ iku yayi tan susah asalat/ Mail mangulen adhepe/ mundhuk lir santri cubluk/ tan wruh marang subasita nir/ enerireng kasedyan/ tinarka hyang agung/ neng pracima dunungira/ datan wikan uriping bawan iki/ sumrambah ing sajagad//

14// lamun iku nora angenggoni/ sayektine tana manuswa/ tertamtu suwung jagate/ dadi kadi duk embuh/ sirna kabeh bumi lan langit/ nora ana pinanggya/ mungguh ing awakmu/ marma aran randhu alas/ rumambati wit sembukan iku yayi/ de kurasa kang nyata//

15// randhu wana ora urip yayi/ lamune ama rambat sembukan/ kaya ta iya mulane/ manuswa dipun agung/ anarima titah ing widi/ lamun tinitah kaya/ ywa agung gumung gung/ ngengkoki yen darbe kaira/ pribadinya yayi panyiptaning eblis/ munkir maring hyang suksma//

16// dadi tan wruh kang mandraweng budi/ nanging yayi kelamun tinitah/ miskin haywa sakpikire/ dipun rimeng pandum/ bok manawa lagi kinardi/ lalakon mring hyang suksma/ wit manuswa iku/ isbat wawayanganira/ ingkang lami mungging rasa jroning dharmin/ dadi sasolahira//

17// siwayangan pasthi atut wuri/ manuswane pamane hyang suksma/ ingsun sira wayange/ rehning bae sireku/ wus den anggep dhindhing ing gusti/ sinungan pancadriya/ cacahira catur/ kuning krësna reta seta/ wah sinungan titipan mring Allah yekti/ iku sampurnahen (52) /

18// nanging angel sampurnaning urip/ ngarep arep ulup limang warna/ tur iku bekal lan gedhe/ tan dadi ciptanipun/ lamun ora bisa bali mring/ suwa sananing jagad/ kang midrawa mau/ sayekti aran kasasar/ tanpa kusur tiwas uwis prapteng pati/ tanpa titis patrapnya//

19// yen tekate yayi ing kaptin/ lamun uwis ngulihkan titipan/ kaya wus cukup yektine/ uripe tan keneng dur/ ana uga ingkang kinardi/ lesan leparing panah/ kathane ing besuk/ enur kang katon anggana/ yeku dadi kasampurnanireng pati/ panah netra kepala//

20// yeku kepalaning kawruh yayi/ nanging ana saweneh pandhita/ kang tekate benceng tembe/ kelamun prapteng luput/ masuk maring adi bundanbi/ wus sipat dasa dina/ nuli glis umangsuk/ mring maningkem dadya kama/ ing karepe gayuh/ urip kaping kalih/ cinakrama gilingan//

21// dadi dhemen si pandhita kuwi/ nora putus putus patinira/ tansah ubenge sajege/ nanging ya telung telung/ isih ana kang den gandhuli/ iya tinimbang tanpa/ ana kang den enut/ sang ywanjana pasrangkara/ iya bener mangkono tekating pati/ tidheming ati sonya//

22// wus waskitha mring kuthaning takdir/ deder patia mrih tanpa kontha/ kekanthan siniwungake/ yen mangkana puniku/ ing atase ingsun ta yayi/ banjur nganggep musibat/ awit denya purun/ anyepkakem mring Allah/ sok mangkana dadi dheweke ngengkoki/ jumeneng Gusti Allah//

23// iya mangsa becika pinanggih/ janma darbe cipta kang mangkana/ yayi ku akeh walate/ kasare bae iku/ winayuyun kang para kakim/ mangsa winora janma/ pinarnah gon suwung/ sang Mail mesem wacana/ iya bener kakang sabdanira yekti/ iku pas nora nyimpang//

24// sayit nabda heh ta malih yayi/ lamun sira durung bakti tanpa/ mring mas witengsun kang akeh/ mangka bau cukup/ ing ngaurip weruha yayi/ paraning pati diyan/ iku anunggal wus kelawan manuswa tama/ kabeh kabeh linimput mring kang nglimputi/ maring ing jagad raya//

25// swara muni makthing iku yayi/ sayektine uga sangking kana/ parane ya mrana maneh/ lah apa bae tamtu/ reh manuswa asalnya sangking/ kang anglimputi jagat/ dadi ulhipun/ iya pasthine marana/ sangkan paran padha kawruhan yayi/ sanadyan sira padha//

Pupuh ke-47 Sinom, hlm. 85

1// sawusing pinaripurna/ binakteng pasetran nuli/ rehingsun maksih gung gung trisna/ iya mring Siti Umartin/
mula kalakon dadi/ sun tugu neng daganing/ ingsun kanthi ganedha/ mring Allah keng maha suci/ supayane
garwengsun mau uripa//

2// wasana bakit kateka/ pamintengsun mring Hyang Widi/ ana marmaning pangeran/ malaekat cat prapti ing utus
maha suci/ amara ing nyawaningsun/ darapone kinarya/ uripe Siti Umartin/ marma urip garwengsun sangking
palastra//

3// wus sira urip sun ajak/ mulih marang ing Barginil/ nanging neng marga sun dahat/ arip duk tumekeng margi/
dadya ingsung aguling/ garwaku sunpurih tunggu/ satengah ingsun nendra/ garwengsun den bradhat maring/
ratunira sang prabu Abdul Jaelan//

4// sang nindya mantra miarsa/ sabdanya ywanjana murti/ angguguk matur narendra/ temen timbalan narpati/
punika tiyang baring/ katawis ing wuwusipun/ sang ywanjana wacana/ heh heh rekyana apatih/ aja sira angira
baring maringwang//

5// apa dumeah sun carita/ katemu sang Jabrail/ iku kok wong edan/ yen sira tan ngandel mami/ wuwusingsun
puniki/ mara antinen sapangu/ sang malaekat papat/ kang minangka dadya saksi/ sun undange ki patih wacana
iya//

6// kaya ngapa malaekat/ munajat sang sarip Mail/ marmeng suksma nulya prapta/ malaekat catur sami/ nanging
wus karseng widi/ ngukuhaken takdiripun/ dumadak malaekat/ mijil sri manganti/ duk mring natar datan anjujug
kewala//

7//sang Mail aris wacana/ lah ta iki narapatih/ saksiku sang malaekat/ kapat pisan samya prapti/ patih matur sang
aji/ dhuh gusti punika sampun/ têng edan sabanjar/ datan pantes yen ginalih/ Ki Pangulu nambungi wuwusira//

8// ki patih sampun mangkana/ tetepipun dadya ngadil/ nadyan punika wong edan/ yen sangking pirembag mami/
putri sadalem puri/ kinen medala sadarum/ sampuning prapteng jaba/ pun tiyang kinen anitik/ pundi ingkang
dinulu tilas garwanya//

9// kya patih manadukara/ matur maring narapati/ gusti mugè karilana/ punika langkung prayogi/ sang nata
anuruti/ pra kenya mijil sadarum/ amung sang prameswara/ kang tan sinung amedali/ kyana patih aris denira
wacana//

10// lah anak apelihana/ kang endi garwanta nguni/ Mail asru wuwusira/ kabeh dudu garwa mami/ garwengsun
durung (85) kaeksi/ magsih piningit ratumu/ heh patih wruhanira/ sun iki dudu wong baring/ sun narpatma suteng
Bagendha Balsorah//

11// ratu agung pandhita/ muknimu mulana ngadil/ sinembah samining nata/ sun iki lalaneng bumi/ lumaku
anglakoni/ sangking karsaning Hyang Agung/ ratu Betal Mukadas/ heh eling eling sireki/ aja dumeah sun amung
badan supata//

12// yen ora den nulungena/ garwengsun Siti Umartin/ iya pacara sak ana/ wong Betal Mukadas sami/ wau dupi
miarsi/ kya patih nembah umatur/ dhuh Gusti sri narendra/ yen pareng karsa sang aji/ mugè mugè sadaya
kawedalan//

13// sang nata saklangkung kewran/ anging kapegsa nuruti/ dhawuh yen sang prameswara/ kinen anglugasa
dhiri/ wau nalika mijil/ sang Mail wruh sigra nguwuh/ lah kae garwaningwang/ kya patih kinon nimbali/ patih nabda
Siti Umartin mreneya//

14// wus lawas sun antisira/ teka nora animbangil/ brantaningsun wus nem candra/ taji dhahar lawan guling/ labet
tresanane yayi/ praptaningdon mung tumambah/ dumeah wus manjing garwa/ kawengku ing narapati/ nadyan dadi
ratu iku durung terang//

15// dudu benere ginarwa/ amarag wus darbe laki/ mulane nimas mreneya/ yen sira nora nimbangil/ baya ingsun
ngemasi/ wurung mati sigra gandrung/ durung kasurang surang/ kasang saya kawlas asih/ dhuh nimasku
sapanen bojomu lawas// Serat Ismail..., Nopianti, FIB UI, 2008

16// kang wus labuh lara lapa/ wiring isin sun lakoni/ nganti nyawaku sinigar/ saparo mring sira yayi/ bok iya nuli eling/ nulungi wong lara gandrung/ dimen tulus raharja/ yen sira nora nimbang/ lah rasakna ing mengko nandhang cilaka//

17// wus dangu denya ngrarepa/ Umartin datan nanggapi/ sang Mail dahat bramantya/ heh wangkat timen wong iki/ tan kena pinrih becik/ kudu angajap kang dudu/ dupi pra malaekat/ mriksa nepsune sang Mail/ amambengi heh Mail sira elinga//

18// haywa tansah saru nabda/ lali yen wiratama di/ kadya trahing sudra papa/ kang sinung pakarti eblis/ sira trahing winarni/ prabu tama sudarmamu/ pandulu janma rucah/ tuhu trahing winata sri/ lah pyarsakna kelamun prayoganira//

19// rehning uni nyawanira/ kang kanggo Siti Umartin/ mangkata saiki nora/ anut ing karsanta yekti/ panimbangsun becik/ jabelen bae nyawamu/ Mail aris turira/ dhuh owel ulun puniki/ yen mati malih inggih kadi paran//

20// warnanya tuhu utama/ sadonya tan wonten yekti/ malaekat nambung sabda/ dyah rak mung sira pribadi/ iku ingarani/ prayoga gugunen ingsun/ wis ta jabelen inggalya/ yen sira nut tuduh mami/ malah bakal sinung garwa mring Hyang Suksma//

21// lawan maneh dhuh ywanjana/ thik kadingaren saiki/ ngarepi wong kang wus cidra/ ta uwis jabelen nuli/ aja nganggo nglithih/ sang arya ing aturipun/ heh yayi apa sira/ temen denira tan sudi/ lah mreneya haywang gung minggung kewala//

22// tables nora kajamak/ teka nora amiarsi/ dhuh iya ta rasakēna/ ing mengko (86) Siti Umartin/ sun jabut nyawa mami/ aja kok kira gadebus/ dumeh apa ta sira/ wus dadi jēng prameswari/ yen mengko ingsun jabèl nyawaningwang//

23// duk raden wau ngandika/ lan malaekat tan keksi/ glethak Prabu Dul Jaelan/ sareng lan Siti Umartin/ denira tibeng pati/ patih jagsa lan pangulu/ dupi wrin kang mangkana/ saklangkung denira ajrih/ patepat tan dharodhog sariranira//

24// prajurit lumpuh sadaya/ pucat biyas tanpa getih/ dhasari sang malaekat/ enggal denya wangsul malih/ ngasta pedhangnya sarwi/ dhawuh mring janma sawegung/ heh kabeh wadya bala/ apa padha nora wedi/ mring patine ratu mung kang dahat murka//

25// wruhanta heh sira patya/ janma kang sira arani/ dhangngling iku karseng suksma/ ginanjar jumeneng aji/ ngratoni mring sireki/ iku yen sira tan anut/ sun jabut nyawanira/ patih pangulu bupati/ sapangandhap saur pegsi tur sumangga//

26// ngestoken dhawuh ing suksma/ sing Malaekat Jabarail/ yen saiki sang ywanjana/ jinunjung jumeneng aji/ wadya bala sanagri/ Betal Mukadas sadaum/ ngujung sri narendra/ jrih asih jalu lan estri/ anom tuwa gedhe klik lan suwala//

27// bakda ngabekti mring nata/ bibaran prasamya mulih/ sri nata jengkar mring pura/ pinethuk badhaya srimpi/ munggunng katanggung selir/ lebetipun ing kadhatun/ narendra enget garwa/ saputing tyas lir ngemasi/ sapandurat kasiliring samirana//

28// enget munajat mring suksma/ ngeningken tyas sri bupati/ tan dangu malekat prapta/ Jabarail miwah Mingkail/ maringken widadari/ dadya prameswari prabu/ Mail nuhun turira/ kang garwa deningkah kang maleni musikumi malaekat//

29// wusnya pragat sami salat/ malekat kalih gya mulih/ patih sigra tinimbangan/ kinen dhawuhken waradin/ yen mangke sri bupati/ wus tampi sih ing Hyang Agung/ ginanjar jatukrama/ widadari sangking swargi/ wus deningkah musikumi wali malekat//

30// tan cinatur rarengannya/ denya miwaha sang aji/ joking patang puluh dina/ wadya bala suk angetung/ tontonan warni warni/ ambalabar ulam sekul/ arta brana jro pura/ wedalnya lir toya mili/ langkung arja praja di Betal Mukadas//

31// duk dhaupnya sri narendra/ lan garwa sangking swarga di/ parab Siti Maemunah/ warnayu luwih respati/ tanpa cacat sademi/ mila kangjeng sang aprabu/ kasok sih tresnanira/ dhasar katemben saresmi/ jaka kasep antuk garwa sangking swarga//

32// nugrahanira sri nata/ tan wus ucapen ing tulis/ suka senenging wardaya/ yen cinandra pitung ari/ tan dugi malah luwih/ marma tan winarneng kidung/ ngebosi yen rinasa/ yogya sinimpen sayekti/ demen dadya wuwus pangraring driya//

Alih aksara *Jaka Mail*

Pupuh ke-1 Asmarandana, hlm 2

1// branta panjenengan dhiri/ wus hirrubedaning coba/ mun kantun ning wardayane/ saking adreng ngireng kasa/ ngripta ngrumpakena warta/ jeng Nabi Suleman prabu/ narendra Mesir nagara//

2// ratu agung dhasar nabi/ ingutus dening pangeran/ nateng luhur keratone/ amarentah maklukking hyang/ salumahing buwana/ sakurrebing langit iku/ nembah Jeng Nabi Suleman (2)//

3// marma jeng Suleman aji/ amasentah saisinya/ kurebing ngakasa kabeh/ saking susupe mamlukat/ paring ngira Hyang Sukma/ ginadhuh kekasihipun/ sira jeng Nabi Suleman//

4// mila saged mrentah ejim/ peri perayanan setan/ thethekan gandarwa wewe/ keblak antu lan janggitan/ memedi wedhon setan/ banaspati ilu-ilu/ kemamang setan alasan//

5// carita kinarya aglis/ nenggih sakehing lelembat/ miwah buron wana kebon/ gajah warak bantheng singa/ kancil kidang menjangani/ praharewanda lan lutung/ kenthus garangan lingsang//

6// wonten den buron alit/ kucing tikus marmot ula/ rayap laler lawan tawon/ gancanging punang carita/ sadaya kehing khewan/ seba jeng Suleman prabu/ dhumateng Mesir nagara//

7// kratonira Kangjeng nabi/ Suleman Ibnu Dawudda/ saking ujarring pawartos/ ing kur'an pinangkanira/ mungel ing dalem surat (3)/ dwi pos pesagi puniku/ wiyarring beteng narendra//

8// saben pojok beteng nenggih/ pinaringan pepanggungan/ kaprenah ing eler kilen/ ejim setan ingkang jaga/ kathahe tigang leksa/ pepak sagegamannipun/ baris neng ngandhap panggungan//

9// yen dinulu saking tebih/ sinawang lir kontul neba/ pating karethap rupane/ pojok beteng ler wetan/ jim ijo kang ajaga/ pepak sagegamanipun/ miwah sakeh upacara//

10// yen dinulu saking tebih/ sakeh jim ijo sadaya/ kadya bethet areraton/ pojok beteng kidul wetan/ jim kresna kang anjaga/ miranti gegamanipun/ pan kadi gagak sayyuta//

11// pojok kidul kilen nenggih/ jim jaga ngandhap panggungan/ ejim abrit kang neng kono/ pepak sagegamannya/ sinawang saking mandrawa/ sakeh jim abang puniku/ pan kadi sekar setaman//

12// penganggone sakeh ejim/ manut saking kilitira/ lawan (4) mawi kalung jene/ kelat bau badhong emas/ weneh ingkang troponan/ weneh sumping emas jumrut/ sasenengira pribadya//

13// betengira Mesir nenggih/ inggilira kalih engkal/ mas salaka kang ginawe/ dhasaring beteng punika/ sela item kinarya/ gya banot tembaga wau/ sinelanan banone bak//

14// kang aneng luhur pribadi/ anenggih beteng punika/ banon emas kang ginawe/ kandelira mung sacengkal/ nginggil beteng punika/ saking marmer warni pingul/ sadaya ukir ukiran//

15// nenggih pakaryanya ejim/ antaraning pepanggungan/ amawi gapura kabeh/ kiwa tengening gapura/ gambar yegsa sadaya/ asta tengen nyepeng traju/ asta kering nyepeng pedhang//

16// kang kinarya saking rukmi/ gambar yegsa saged gesang/ kadi reca ing warnane/ matanya lir surya kembar/ ageng inggil birawa/ angajrihi yen dinulu/ penunggule kang gapura//

- 17// garudha yeksa kang (5) peksi/ saking emas kang kinarya/ nenggih ejim ing tukang nge/ minangka dadya kemasan/ den ukir myang rinengga/ pakaryane ejim alus/ wau tag anti winarna//
- 18// karaton nagari Mesir/ tan kena upamakan/ lir kaswargan pepaesse/ sarwa sarwining kencana/ sotya jamrut lan mirah/ singa mulat cengen dulu/ pating glebyar sunarira//
- 19// sitinggilira ing Mesir/ kang minangke kajobinira/ saking emas kang ginawe/ sadaya ukir-ukiran/ saka saking kencana/ panungguling siti luhur/ inten kang kinarya//
- 20// payonira siti inggil/ saking jemrut kang kinarya/ kiwa tengening malige/ ing ngarsa kursi kencana/ lenggahira pra nabya/ para wali lungguhipun/ miwah para mukminira//
- 21// sadaya wonten ing kursi/ salaka ing wurinira/ nuli kursi kayu kabeh/ lenggahira prabu patya/ dene wuri pribadya/ jim setan pasebanipun/ wau ta damparing nata//
- 22// sadaya pan saking rukmi/ pinatik ing (6) nawa retina/ dhampar tumampang gigir rara/ warni singa saking rukma/ nenggih ingkang kinarya/ apan singa saged nyaut/ galaknya kagila-gila//
- 23// sakeh janma ingkang uning/ datan wani perak-perak/ ajrih kalamun cinakot/ samadyan ta jim lan setan/ datan wani yen perak/ inggilnya dhampar punika/ awarni pegsi garudha//
- 24// lamun jeng nabi siniwi/ akekebed kang garudha/ pinrih isise sang katong/ pinatik ing nawaretna/ cengeng janma yen mulat/ ing dhamparira sang prabu/ ing ngarsaning siti bentar//
- 25// wonten gapura sawiji/ kiwa tengening gapura/ gambar ditya galak kabeh/ kang kinarya saking rukma/ ejim nenggih tukangnya/ asta kering nyepeng traju/ asta kanan nyepeng pedhang//
- 26// marma gapura sawiji/ mawi gambar kalihira/ ditya kersane sang katong/ kinarya ngukum wong dosa/ ditya ingkang angisas/ tangeh renganing sang prabu/ kurang basa luwih warna//
- 27// gancanging carita nenggih (7)/ yen cinandra Mesir praja/ yekti tan ana pedhete/ sadina mangsa rampunga/ nadyan prapteng sawulan/ yegti punika tan rampung/ mengrengga Mesir nagara//
- 28// anuju sajuga ari/ sira jeng Nabi Suleman/ siniwaka sangakatong/ lenggah neng dhampar kencana/ pinatik ing sosotya/ kyana patih mungging ayun/ Kyai Asap namanira//
- 29// cahyanira Kangjeng Nabi/ mencorong wedananira/ mawa teja ing tenggake/ surem sang hyang diwangkara/ kasenenaning cahya/ narendra tama sang prabu karengga dening busana//
- 30// yata wau nindya mantra/ wonten ngarsaning sang nata/ ngadhepes sira lenggahe/ muka lir konjem pratata/ wurinya kyana patya/ para nabi agung-agung/ lenggah aneng kursi emas//
- 31// lenggahira para nabi/ sakeh tan wani tumengga/ tumungkul nenggih patrape/ wurinira para nabya/ nuli pra raja-raja/ lenggahira para ratu/ nenggih neng kursi salaka//
- 32// wurinira pra nerpati/ wau ingkang sami sowan, pranayaka (8) mantri kabeh/ annuli sakeh punggawa/ kalawan para wadya/ dene ejim sowanipun/ wonten ing wuri pribadya//
- 33// tanapi sakehing dhemit/ sakeh setan lawan khewan/ alun-alun paseban/ buron wana sami pepak/ lawan buron samodra/ jejel aneng alun-alun/ denen sakeh ing kukila//
- 34// pasebanya sakeh pegsi/ nenggih wonten ringin kembar/ awurahan rebut enggon/ saweneh wonten amangsa/ wohira punang wreksa/ weneh dhidhis weneh manggung/ anginrakha sampun seba//
- 35// pasebanira pun angin/ neng madyaning para nabya/ anging langkung kuwasane/ raja kundara wus seba/ ingiring wadyanira/ yen sinawang kadi gunung/ sakathahe kang dipangga//
- 36// amor bangsanya pribadi/ datan keni yen aworra/ lawanta seje bangsane/ sawusira sami pepak/ sagung prawadya bala/ gya tengara munya ngungkung/ tengara panyirep swara//

37// sawiji tanana angling/ (9) sakathahe para wadya/ pasangarna sadayane/ sawusnya sirep kang awara/ yata sri naradipa/ alon pangandikanipun/ nenggih dhateng kyana patya//

38// lah ta sira bapa patih/ ingsun tampi dhawuh ing hyang/ kinen mratakena kabeh/ iya marang madyaningwang/ jim tanapi manungsa/ kanggo ing wektu puniku/ lawan ing salaminira//

39// nora kena wong ajail/ mateni datanpa dosa/ apa dene mring bangsane/ sapa anerak darangan/ yekti amanggih siksa/ iya ingsun wajib ngukum/ sagedhe cilike dosa//

40// ing alun-alun puniki/ sun karya gapura emas/ kiwa tengen gapurane/ iya awarna rasegsa/ tangane nyekel pedhang/ tangan kiwa nyekel traju/ kinarya ngukum wong dosa//

41// lah ta sira bapa patih/ wraktakena dhawuh ingwang/ mring punggawaningsun kabeh/ aja na kang kaliwatan/ jim kewan lan manungsa/ kyana patih alon matur/ dhuh gusti inggih sandika//

42// kalilana bapa patih/ ngadeg wonten ngarsanta (10)/ medharken dhawuh sang katong/ jeng nabi alon ngandika/ iya bapa prayoga/ kyana patih alon sujud/ gya ngadeg ngungkurken nata//

43// ngandika sru nindya mantra/ marang sakeling punggawa/ heh sakehe wadya katong/ ing mangsa wektu punika/ saking dhawuh ing nata/ manungsa lawan lelembut/ datan kena apitenah//

44// mateni sasami sami/ apa dene bangsanira/ sapa kang nerak ing tembe/ kena durakaning sukma/ siniksa sri narendra/ sakehing wadya apa wus/ miring saking dhawuh nata//

45// sadaya wadya geng alit/ ejim tanapi manungsa/ peksi angin mega wewe/ nenggih sareng aturira/ inggih dhateng sandika/ saking dhawuhnya sang prabu/ sadaya tan lenggana//

46// kyana patih sareng myarsi/ ature kanca punggawa/ gya lungguh masang prenahe/ nembah alon aturira/ dhuh Gusti Sri narendra/ dhawuh timbalan sang prabu/ kadosta sampun marata//

47// dhawuh mring pra wadya sami/ sang nata alon ngandika/ sokur patih (11) yen mangkono/ ingsun apan arsa jengkar/ gonira sinewaka/ yata tedhak sangprabu/ oyeg ingkang wadya baca//

48// tindakira kangjeng nabi/ ginarebeg para kenya/ para raja pra nabine/ miwah kya patih tut wuntat/ prapteng kori sajuga/ para nabi para ratu/ kandheg sajawining lawang//

49// tindaknya sri narapati/ malbeng aneng dhatu laya/ ginarebeg kadya penganten/ gya kang neng jawi lawang/ kori kaping sajuga/ bubarana sadaya mantuk/ mring wisma sowung-sowangan//

50// kang tan milu seba gusti/ sami tanya sadayanya/ pawarta paseban kabeh/ apa timbalaning nata/ lir mangkana takennya/ weneh nganti kakungipun/ yata genti kawarna//

51// wonten satunggiling ejim/ awasta jim sakar/ sabakdane seba katong/ sedyarsa mantuk mring wisma/ lesu lampahnya sakar/ kadi tetagiyan apyun/ sakedhap pan arsa dhawah//

52// dipun iring putra kalih/ kang sepuh nani sakarjan/ lan (12) jim sakarji kang anem/ angampingi kering kanan/ sakarjan aneng kana/ sakarji neng kering ipun/ ejim sakar aneng tengah//

53// putra kalih gunem piker/ sakarjan alon wacana/ kaya paran adhi kowe/ rama tansah senggoyoran/ lir tan bias lumampah/ kadi ketagiyan candhu/ sadhela-dhela meh dhawah//

54// sakarji mangsuli angling/ inggih kula gumun kakang/ manah kula teka gawok/ inggih kerana punapa/ rama asenggoyoran/ mangka adat ingkang sampun/ lamun mentas saking seba//

55// tindakira rama mami/ bregas lir jalak lampahnya/ ing samangke angleleh/ sakarjan nambung sabda/ lah ya kerana apa/ aku kowe salang gumun/ heh adhi payo kinroda//

56// ginotong tiyang kekalih/ dimen aglis prapteng wisma/ neng marga aywa kasuwen/ sakarji mangsuli seba/ inggih sumangga kakang/ jim sakar sigra pinanggul/ mring putrane kalih pisan (13)//

57// Jim Sakar ajelah-jelih/ baya baring putraningwang/ teka ingsun dipun gotong/ lah iya kerana apa/ putra kalih manabda/ kendela rama pukulun/ mrih ywa kuningan sri nata//

Pupuh ke-2 Kinanthi, hlm. 14

1// Jim Sakarji lan Sakarjan/ lampahnya ngambah wiyadi/ sarwi manggul ingkang rama/ dadya tontonan samargi/ sakeh janma ningali/ kagawokkan duk andulu/ yata kang kawarnaa/ lamapahira ejim kalih/ datan dangu sampun prapta aneng wisma//

2// sinelehaken kang rama/ aneng bale panjang nenggih/ geger kang ejim wanudya/ prapta sami ngelayati/ saweneh angambil tirta/ myang nyangking candhu setail/ kang saweneh ejim Sakar kinutuggan//

3// Jim Sakar maksih sareyan/ miyarsa swaraning tangis/ gya wungu lon lenggahira/ sarwi awacana manis/ lah ana apa iki/ akeh teka nuli muwun/ iya kerana apa/ ingsun teka dentangiri/ (14) wis menenga iya ingsun ora papa//

4// yata kang sami karuna/ meneng genira anangis/ kagugup pan nungsi warta/ lah karanipun punapin/ prapta dengtong siwi/ matur maksih senggruk-senggruk/ jim sakar lon ngandika/ babo sira sunwartani/ mau ingsun aseba marang sang nata//

5// kyana patih angandika/ ngemban timbalamig aji/ karnaningsun miring swara/ dhawuhira kyana patih/ sumaput panon mami/ gumeter sarira lesu/ mundur saking paseban/ nora karasa lumaris/ ingsun krasa miring aneng wisma//

6// kabeh bae sanaking wang/ lanang wadon gedhe cilik/ denage padha lungaa/ away aneng arsa mami/ mung sakarjan sakarji/ aja kesah ngarsaningsun/ sagung kang sinung ujar/ pelarasan mundut sami/ mantuk maring wismanya sowung-sowangan//

7// namung kantung ejim sakar/ ingayap putra kekalih/ tan tebah mungging ing ngarsa/ jim sakar ngandika aris/ sarwi anguntir rawis/ enget kasudiranipun (15)/ heh Sakarjan putrengrang/ lawan sira si Sakarji/ sun wus miring timbalaning sri narendra//

8// lamun anerak larangan/ ingukum marang sang aji/ lah rembbungana putrengrang/ timbangamu putra mami/ nadyan sun wus miyarsi/ timbalanira sang prabu/ luwih saking prayoga/ mung kanggone dudu mami/ lamun ingsun iku kabeh tan prayoga//

9// marmaning iku mangkana/ sira pan uning pribadi/ sabendina awakingwang/ amangan jalma sawiji/ ing mengko den awisi/ nanging ingsun nora manut/ nedya nerak larangan/ karsanira narapati/ lamun kinen nyegah mangan marang jalma//

10// Sakarjan matur wot sekar/ dhuh rama hamba kiyai/ yen kening sunelingira/ sampun nerak tan prayogi/ lah kathah getih abrit/ ludiranya sakeh manuk/ sun pajeg saben dina/ ludira kihe sakendhi/ jim Sakarji sumundhul matur mring rama//

11// kalamun raam mangkana/ kula inggih anyagahi/ ludiranya kewan wana/ kula pajeg (16) saben ari/ saklenthing saben ari/ sok den dhahar atus ulun/ sampun nerak larangan/ tan prayogi kang pinanggih/ ejim sakar alon ngandika mring putra//

12// kabeh bae putraningwang/ suntarima aturneki/ iku prakara ludira/ getih manuk kebo sapi/ nora doyan suniki/ lamun dudu getih menusa/ pan kaya ketagiyan/ candu apyun raosneki/ wus kari ingsun tilar marang sira//

13// ing saparan-paran ingwang/ sira aja angulati/ sigra pangkat ejim Sakar/ ngumbara pedhang cinanging/ dedel ngambah wiyadi/ tan winarna lampahipun/ kocappa kang tinilar/ kudhandhang samu nangis/ jim Sakarjan alon wijiling wacana//

14// anging pan sarwi karuna/ lah kadya paran ri mami/ dene rama iku meksa/ anerak larangan aji/ Sakarji gya mangsuli/ astanira sareng kakang niki/ kula kakang tan wande manggya sangsara (17)//

15// yata anging jim Sakarjan/ yayi menenga ywa nangis/ pupusen sarinarira/ mundak keh karaseng galih/ luwih becik ing mangkin/ padha narima ing pandum/ karsane kangjeng rama/ tan kena dipunalangi/ puluh-puluh karsane kudu mangkana//

16// wusnya pitutur Sakarjan/ marang arinya Sakarji/ gya meneng denya karuna/ sami wangsul wismaneki/ yata ingkang winarni/ ejim Sakar lampahipun/ tan kantenan purugnya/ kadya mina den piranti/ ngaler ngidul tanapi ngilen ngetan//

17// bingung manahe jim Sakar/ sedyanira mati ragi/ mangkana sira tumingal/ ing ngandhap ana kaeksi/ gurda gurda geng angemohi/ radi singup papannipun/ gya tumurum jim Sakar/ rarywan sangandhapping ringin/ aneng ngriku lenggah sarwi sesareyan//

18// wau ta sira jim Sakar/ tumengah ningali pegsi/ arebat pangan myang papan/ kasmaran sira ningali/ jalak engkuk lan kathik/ pating kleber sami mabur/ jim (18) Sakar aneng ngandhap/ sareyan ningali pegsi/ ngunandika sira sajroning wardaya//

19// iki panggonan sakeca/ sepi tur alangka jalmi/ kena karya ngandhang jalma/ kang marang pasar lumaris/ mung kuciwa sathithik/ kacelaken lan sang ratu/ bilih mengko konangan/ geningsun mateni jalmi/ nora wurung sun iki manggih cilaka//

20// becik sun ngalih kewala/ marang panggonan kang sepi/ saksana sira tumingal/ ing sabin wonten kaeksi/ pancuranira wregsa/ tirtanya wening umancur/ neng sangandhapping wregsa/ sela geng keksi angapit/ mring pancuran sira jim Sakar tumingal//

21// saksana sigra umangkat/ jim Sakar sakedhap prapti/ marang prenahing pancuran/ gya lenggah sela kang ngapit/ sakeca denya linggih/ jim Sakar tyasira layu/ meh prapta ing wekasan/ inggih wekasaning pati/ saking lesu ketagiyang kang ludira//

22// sadinten sira (19) jim Sakar/ malah prapteng tigang ari/ datan anginum ludira/ mila lesu sarireki/ tan darbe bayu ugi/ ngelumpruk saingga kapuk/ tan bias ngangkat asta/ saksana micoreng galih/ ingsun iki kalebu ejim cilaka//

23// aneng wisma dadi lurah/ wakasan mintar sing panti/ among ngulati ludira/ ngantya mangke mora olih/ ketagiyang tan sipi/ ing mangka kaya wakkingsun/ saben dina sajuga/ tadhah sun amangan jalmi/ ing samengko tekeng telung dina//

24// telung dineki wakingwang/ neng pancuran tanna janmi/ sun ngalih maneh prayoga/ aneng sapinggiring margi/ kang prapta mring wanadri/ saksana jim Sakar gupuh/ dedel ngambah ngakasa/ aburira apan kadi/ kang layangan pedhot saking kenurira//

25// sareng jim Sakar tumingal/ marga sonya mring wanadri/ lampahnya amiyup sigra/ wus prapteng pinggiring margi/ kang sarira sumampir/ neng ngepang kajeng gurda gung/ saya (20) lesah sarira/ kadi kapuk den pusosi/ pan sakedhap arsa tiba denya lenggah//

26// ngunandika sang jim Sakar/ iki kabeneran mami/ manggon neng pinggiring marga/ tur kaprenah rada sepi/ yen sadina puniki/ ingsun nora nginum marus/ yekti ingsun palastra/ saking ketagiyang getih/ grahiteng tyas tan pegat lus-elus padha//

Pupuh ke-8 Pucung, hlm 82

1// kang minuwus/ Sakarjan Sakarji wau/ tansah rerebatan/ denira ambagi waris/ katan wonten angalah salah sajuga//

2// kalihipun/ tansah predongdi sadarum/ rame aneng wiyat/ yata ganti kang winarni/ kangjeng nabi Suleman lagya sembahyang//

3// wusnya rampung/ Jabarail kang tumurun/ sarwi uluk salam/ sampun jawab kangjeng nabi/ Jabarail nabda mring sri naranata//

4// sun ingutus/ dhumateng gusti kang agung/ narungken salam Nya/ sampun jawab kangjeng nabi/ malih nabda sang Jabarail mangkana//

- 5// nabi prabu/ dhawuhnya pangran kang agung/ dhateng jengandika/ paduka kinen ngulati/ ulam tambra sisiknya kabeh kencana//
- 6// mripatipun/ sosotya cahya umancur/ jeng nabi ngandika/ ing pundi panggenaneki/ Jabarail nambungi lon uwusira//
- 7// gih sang prabu/ tan cinetha enggenipun/ mung kinen ngupaya/ kinarya tumbal negari/ sigra musna jabarail tan katingal//
- 8// sang aprabu/ mijil saking masjid agung/ nimbali kyapatya/ sakedhap prapta neng ngarsi/ sri narendra arum pangandikanira//
- 9// marmanipun/ patih sun timbale gupuh/ iki ana karya/ dhawuhnya hyang maha suci/ iya kyai Jabarail ingkang gawa//
- 10// kinen ngruruh/ mina kang endah dinulu/ arupane tambra/ sisikira kabeh rukmi/ mata satya kinarya tumbal nagara//
- 11// patih matur/ ing pundi panggenanipun/ jeng nabi ngandika/ tan cinetha enggoneki/ dhawuh ing hyang cimung kinen angupaya//
- 12// becikipun/ parentah ejim sadarum/ lamun bias angsal/ ageng ganjarane pasthi/ lamun ejim kang angsal dadia raja//
- 13// madeg ratu/ dadi rerehnya sireku/ Manawa manungsa/ bias olehi iwak rukmi/ (83) ganjarane dinar kehira sayuta//
- 14// marmanipun/ sira dhawuha den gupuh/ sandika kyapatya/ mundur nembah narapati/ pan sakedhap prapta dhateng wisma lenggah//
- 15// sanget ngungun/ arda tyas tansah ginayuh/ osiking kyapatya/ ngendi ana ulam rukmi/mokal lamun ana atawa oraa//
- 16// patih gupuh/ tenggara jim kang tinabuh/ sakedhap gya prapta/ sakathah ing setan lan jim/ wusnya kumpul angandika kyanapatya//
- 17// marmanipun/ kabeh kang para lelembut/ pada ingsun undang/ dhawuhira sri bupati/ kabeh kinen angupaya minarukma//
- 18// netranipun/ sasatya cahyanya mancur/ dene ganjarannya/ lamun ingkang angsal ejim/ ganjarane madeg raja reh-rehingwang//
- 19// gene lamun/ manungsa iku kang antuk/ ganjarane arta/ kehe sewu ewu pinggit/ pinaringken tur iku ringgite emas//
- 20// saur manuk/ (84) sadaya para lelembut/ tanapi manungsa/ sandika amba ngupadi/ ya ta wau ejim atanapi setan//
- 21// bubar sampun/wonten ngaler wonten ngidul/ ngilen miwah ngetan/ sami malbeng jroning warih/ sakathah ing erang sami sinogokan//
- 22// dipun kebur/ samodra alit lan agung/ tan ana kang angsal/ tanapi kang kali-kali/ belik sumber ing ngupaya daytan angsal//
- 23// lamnipun/ kacarita wus setaun/ genira ngupaya/ minabang sisike rukmi/ nulya wonten ejim sajuga kemasan//
- 24// ngebur banyu/ neng kalia manggih yuyu/ cinandhak saksana/ yyunipun warni kuning/ gupak tanja ing ngaturken kyanapatya//
- 25// wus kacundhuk/ jim kemasan alon matur/ ki Irah sun angsal/ yuyu sisikira rukmi/ lah punika kula bekta neng sak kula//

26// patih gupuh/ andulu warining yuyu/ ing ngambil yuyunya/ (85) dening sira kyanapatih/ wusnya keni astanya angganda tinja//

27// jim ang guguk/ gumerjeng nganti kepoyuh/ kyana patih sigra/ runti gya awacana bengis/ sarwi gujeng baya baring ejim sira//

28// iku yuyu/ kang sira kandhut mring sakmu/ astanya kyapatya/ kang gupak tinja annuli/ ing ngusapken bajuning jin sumembrana//

29// kanthangipun/ ejim sadaya amabu/ sakeh gupak tinja/ gandhanya amis abacin/ patih nabda iku dudu tambra rukma//

30// jim angguguk/ kesah neng margi kapayuh/ akekel guyunya/ yuyu pinundhut binanting/ ingkang maca tumut agumujeng suka//

31// ya ta wau/ jim Sakar malih winuwus/ neng jroning kunjaran/ sira adarbe ubanggi/ pan mangkana ujaring wau jim Sakar//

32// ingsun kaula/ sapa ngentasken maringsun/ saking jron kunjaran/ lamun kang nulungi ejim/ sun kauli iya dinadeken nata//

33// (86) dadi ratu/ sinembah marang kancaku/ kalamun manungsa/ sajroning sarwa saiki/ lamun bias nulungi marang wakingwong//

34// iya ingsun/ turuti sapenjalukmu/ iki ubayengwang/ sajroning taun iki/ sapa bae kang nulungi manggih mulya//

35// nenggih wau/ jim Sakar ubayanipun/ wus jangkep sak warsa/ tan wonten jalma nulungi/ miwah ejim tan wontenkang nulungana//

36// wusnya sampun/ tetep jangkeping setaun/ wusana manabda/ Sakar iya ingsun iki/ mora nana setaun kang nulungana//

37// iya ingsun/ adarbe ubaya tuhu/ sataun punika/ yen ana jalma nulungi/ myang jim setan sayektine pinarjaya//

38// dipun ejur/ dipun kongsi kumur-kumur/ sarambute pisan/ sabalunge kulit daging/ ingsun cacah-cacah annuli den tedha//

39// ubayengsun/ sajroning taun puniku/ sawusnya jim Sakar/ medharken darbe ubanggi/ (97) kawuwusa wonten padhekahan anyar//

40// wistanipun/ panyukuhan ngardi arum/ angongkang samodra/ angungkuraken ing ngardi/ kang dhudhukuh neng ngriku kyai satruna//

41// dhasar bagus/ tetep ing sarengatipun/ jeng nabi Dauda/ wektu ing jaman rumiyin/ tuhu lamun mijilinga mara tapa//

42// tedhakistanipun/ kusuma rembesing madu/ trah andana tirta/ nanging kacariyos miskin/ pakaryanya saben ari ngambil mina//

43// darbe sunu/ jalu nenggih naminipun/ peparapnya suta/ Ismail warnanya sigit/ maksih alit tur bekti maring sudarma//

44// ambeg alus/ budyarjanger lampahipun/ Mail karyanira/ saben ari maring tengil/ dhangir kenthang atanapi tanem gaga//

45// Mail wau/ mring rama langkung jrihipun/ tanapi inguba/ retina rubiyah wawangi/ arsa kesah Mail nembahi ngurama//

46// lamun mantuk/ saking pegagan agupuh/ (98) ras pada nembah/ rama itu langkung asih/ jaka Mail nuju kesah mring pegagan//

47// kang winuwus/ kyai satruna puniku/ pamit mring rubiyah/ mangkana denira angling/ lah ta yayi ingsun iki arsa jala//

48// dipun gupuh/ mengko yen prapta putramu/ iya warah ana/ lamun lagi jala mami/ neng samodra Mail tan kena malwengwang//

49// rabinipun/ sandika weling ing kakung/ wau pun satruna/ sadaya sampun miranti/ ngagem sruwal seta sajengku panjangnya//

50// tanpa baju/ pan angangge dhestar wulung/ sapingira seta/ manggul jala ngindhit kepis/ lampahira lir simaluwe mangkana//

51// mandheg mangu/ satruna ing lampahipun/ lir wonten den antya/ sampun prapta enjing wancineki/ ngantya prapteng lingsir kilen wancanira// (99)

52// wates lambung/ samodra pinggir jronipun/ satruna anjala/ wiwit enjing wancineki/ ngantya prapteng lingsir kilen wancanira//

53// sanget ngungun/ ngunandika jroning kalbu/ kadi ngaren ingwang/ anjala satengah ari/ nora angsal lah ta apa sababira//

54// adatipun/ lamun jala awakingsun/ sapisan kewala/ antuki maminane/ prapta mangka tan angsal mina sajuga//

55// iya ingsun/ kaping tri iki kalamun/ datan angsal mina/ sayektine iya mulih/ karya apa anjala tan angsal mina//

56// satruna wus/ anjala sapisan kebyur/ tampar tinarikan/ lir angsal mina sawiji/ karaseng tyas regendheting punang jala//

57// angling kalbu/ alon ing panarikipun/ baya iki angsal/ mina geng katara iki/ ragendheting jala mina arsa giwar//

58// gyating kalbu/ jalanya sareng kajunjung/ datan angsal mina/ mung timah katut piranti/ agengira sak maja awarni seta//

59// sanget ngungun/ satruna sajroning kalbu/ alon wuwusira/ (100) sarwi ngangiling-ilingi/ punang timah ingkang katut ning jala//

60// aku gumun/ apa iki ingkang katut/ dene warna seta/ salam gesang lagyeki/ sun anjala angsal siji warni seta//

61// apa iku/ lah iya coba sun jupun/ kang awarna seta/ sasampunira pak Mail/ ngasta timah mung geng asta mendat mendat//

62// malih muwus/ iki lir timah kang wujud/ ya ana sak maja/ baya ta apa puniki/ kaya peraknaning kucem warnanira//

63// manehipun/ ana rajahe kadyeku/ tulisane arap/ asmaning hyang maha suci/ iya iki apa awarna mangkang//

64// wusnya muwus/ astanira keringipun/ nguwik-uwik timah/ katuju margining ejim/ dangu-dangu kang timah katon bolongnya//

65// tanpa dangu/ sawusnya bolong kadulu/ gya medal kukusnya/ kumelun kukusamijil/ sinelehken timah dhateng ing bantal// (101)

66// kukusipun/ maksih anglandeng kumelun/ angandeg satruna/ mulat kukus ingkang mijil/ tanpa dangu jim Sakar lajeng amedal//

67// sarwi muwus/ ngadeg aneng arsaniun/ satruna punika/ malangkrik malih nudingi/ angajrih ejim Sakar manabda keras//

68// heh ta menus/ sira iku pesthi lampus/ sun jur ejur dadya/ sawalang walang sireki/ ingsun pangan iya sarambate pisan//

69// haywa muwus/ ya ingsun kang karya lampus/ tumengaa sira/ ngakasa tumungkul bumi/ nora wurung palastra dening astengwang//

70// sababipun/ angluwari kaula ingsun/ sapa kang ngentasna/ saka ing kunjaran mami/ yekti mati sun pangan sarambutira//

71// alon muwus/ satruna sarwi andulu/ sira iku sapa/ katon wularsa mateni/ jinis apa lawan sapa aranira//

72// duking mau/ data nana kang kadulu/ ing samengko sira/ katon (102) aneng arsa mami/ saka ngendi sangkanira nuli prapta//

73// Sakar muwus/ yen sira Tanya maringsun/ bangsaning jim ingwang/ iya Sakar kang wewangi/ manggon aneng sajroning timah punika//

74// sira buka/ iya timah ingsun metu/ saking jroning timah/ arsa mateni sireki/ lah sambat katon wurung sira palastra//

75// lon sumaur/ satruna pramuwusipun/ lah iya jim Sakar/ yen sira arsa mateni/ marang ingsun sakarsanira kewala//

76// nanging ingsun/ kaya paran lamun weruh/ iya marang sira/ yen aneng jron timah iki/ yektinira manira nora precaya//

77// yen sireku/ neng lebeting timah pingul/ yekti goroh sira/ mangka timah iku alit/ sira ageng mokal yen bias mlebu//

78// Sakar muwus/ daton precaya sireku/ satruna manabda/ iya nora ngandel mami/ yen sireku bias manjing jroning timah//

79// lamun ingsun/ sumurup sira malebu/ lagi(103) sun pracaya/ karsanta arsa mateni/ sayektine manira daton lenggara//

80// Sakar muwus/ babo tinggalan ingsun/ malbeng jroning timah/ dulunen ingkang patitis/ nanging sira Manawa wus wikanaingwang//

81// amalebu/ annuli sira sun kremus/ satruna manabda/ iya sakarsanta dadi/ sigra-sigra jim Sakar malbeng jron timah//

82// duk malebu/ satruna awas andulu/ wusnya Sakar ilang/ malbeng jroning timah putih/ gupuh-gupuh satruna angasta timah//

83// dipun tutup/ belonging timah wau/ rapet kadya lama/ Sakar sanget kagyatneki/ bengak bengok mangkana pamuwusira//

84// lah ta minus/ tulungana awak ingsun/ minta tulung ingwang/ marga haywa den tutupi/ sira mengko sun gambra kabeh banthengwang//

85// dupi ngrungu/ satruna pamuwusipun/ jim Sakar mangkana/ ama nabda pait gendhis/ karya apa nulungi kang kaya sira//

86// lah den gupuh/ matenana marang(104) ingsun// payo dipun inggal/ sira sun baleken maning/ neng samodra saya sun tengahken pisan//

87// wuwusipun/ sarwi bucal timah wau/ dhawah wonten tengah/ marma timah tibaneki/ punang timah kabekta dening malekat//

88// dhawah semplung/ neng tengah samodra agung/ kacarita Sakar/ datan mati datan urip/ sanget sakit prapteng ing dina kiyamad//

89// ya taw au/ satruna malih winuwus/ lajeng denya jala/ angrakit jala wus dadi/ aneng ngasta kumitir anembat membat//

90// dhawah krubyak/ kumrincing tampang karungu/ wus antawis lama/ jala angum neng jeladri/ gya tinarik kang jala alon alonan//

91// meh kajunjung/ jala saking jroning ranu/ kacopaking mina/ katinggal naming satunggil/ pan gumebyar satruna kagyating nala//

92// wus kajunjung/ jala saking lebet ranu/ angsal mina tambra/ abrit sisikira rukmi/ netranira kakalih sami sasatya(105)//

93// dupi dulu/ pak truna agumun/ mingya ing asta/ sarwi den ilingi-ilingi/ ngunandika pak truna jroning wardaya//

94// ingsun ngungun/ iki apa minatuhu/ den endah warnanya/ baya ta iki mai jim/ malih mina tuli amateni ingwang//

95// apa dudu/ apa ta mina saestu/ nanging manah ingwang/ tanpa uwas jroning galih/ ingsun kira iki rajarnireng mina//

96// kataraku/ sisik gumebyar kadulu/ matanira endah/ lah iwak apa puniki/ ingsun gumun iya salmingong gesang//

97// during tau/ angsal mina kang kadyeku/ lagya iki iya/ sokur paringing hyang widi/ kawula nepi naringana abubungah//

98// gya asujud/ rong rakangat sampun rampung/ malih angandika/ becik sun gawane mulih/ apa enak sun wade marangnagara//

99// sekiraku/ bias payune saksuku/ nuli iku arta/ nuli ingsun tuku roti/ lawan kurma karya bungah ing rabiwang//

100// yen sun ingu/ (106) sayektine nora wurung/ mati tanpa karya/ upama sun beleh iki/ nora tuwuk pinangan maring sak rakyat//

Pupuh ke-12 Kinanthi, hlm. 105

1// para nyai dupi ngrungu/ tukang kebon denira ngling/ mangka dalu wancinira/ inya neng tamanan nangis/ arsa wangsul angupaya/ rara Suliah miring ngendi//

2// tukang kebon nora asung/ inya yen arsa ngulati/ cinandak astanya kiwa/ inya meneng denya nangis/ kinswa mring juru taman/ ing aras mawanti wanti//

3// sadalu inya (106) myang jruru/ neng tamanan sami jurit/ tan winarna polahira/ ya ta kawuwusa enjing/ wus bangun rahinang tatas/ sadaya wus sami tangi//

4// Jaka Mail maksih muwun/ mripat bintit malah manis/ waspa medal ing ngusapan/ saya katingal alindri/ gegering kang para kadang/ panakep lek para nyai//

5// ana ngaler wonten ngidul/ ngetan ngilen sami nangis/ rara Suliyah karuna/ nanging mung lair anangis/ ing batin lah kaleresan/ nutuken sakarsa dadi//

6// tan winarna rengganipun/ kacarita pakne Mail/ layone sampun pinetak/ wus jangkep slametaneki/ ngirim dhateng kalangenan/ matang puluk dinten prapti//

7// mindhak dinten sampun rampung/ rara Suliyah alinggih/ wonten ing bale pandhapa/ Jaka Mail prapta linggih/ sarwi alon aturira/ dhuh ibu pepundhen mami//

8// kawula kalilan matur/ sewu lepat amba mugli/ dipun gunging panyaksama/ (167) ing lair tumekeng batin/ ing dunya prapteng delahan/ Allah paring aksami//

9// rara Suliyah nabda rum/ paran karsanira Mail/ nganggo minta pangaksama/ punapa darunareki/ Jaka Mail matur nembah/ inggih ibu ulun iki//

10// sadangune rama lampus/ raosing kawula niki/ teka tansah tan sakeca/ yen kaperang karsa bibi/ kula lilanana kesah/ sedya mba ngupaya widi//

11// sang rara ngandikanipun/ kadya paran sira Mail/ arsa kesah saking wisma/ lamun kena ingsun penging/ babo ingsun mulat sapa/ gagentine ramaneki//

12// Jaka Mail malih matur/ sanadyan paduka penging/ kawula pan arsa kesah/ dening pundika mas picis/ pekarangan sagriyanya/ sami bodhoa pun bibi//

13// sawargi rama nglingipun/ makaten punika bibi/ sun ngestoken sabdeng rama/ rara Suliyah amenging/ ananging lair kewala/ ing batin lungaa (108) aglis//

14// yen si Mail sida nglangut/ saya geng sesuka mami/ mangkana ciptanirara/ Jaka Mail wusnya pamit/ anembah mangaras pada/ sampun amit gya lumaris//

15// tan winarna lampahipun/ Jaka denira lumaris/ gantia ingkang winarna/ rara Suliyah kang kering/ saya geng sesukanira/ kagiliran saben wengi//

16// malem setu ingkang tunggu/ jaga mas rara aguling/ tukang kamar kangg gumantya/ mas kusir nuli gumanti/ malem senen kenekira/ sela sajuru gumanti//

17// rebo nenggih koknipun/ kemis punakawan ganti/ den yen malm jumungah/ suwun tan ana kang jagi/ ngabekti marang pangeran/ sadinten sadalu prapti//

18// tan winarni polahipun/ ya ta winuwusa malih/ Jaka Mail lampahira/ sedyaning nala ngampiri/ pendhem manti liring rama/ ing pethi isinya ringgit//

19// cinarita wus kepangguh/ dhinuwuk kapanggih pethi/ isi (109) ringgit maksih wetah/ binuka wau kang pethi/ maksih satus ringgit emas/ tinutup nuli sinunggi//

20// kacarita lampahipun/ sira Jaka Mail ririh/ kadya sima kaluwenan/ dene sedyanireng galih/ arsa purui teng ajar/ myang wiku pucaking ardi//

21// manasak ing wana agung/ jurang jrodipun leboni/ sumengka arga aminggah/ bebaya marga tan keksi/ among precaya mring sukma/ ya taw au Jaka Mail//

22// lampahira prapteng dhukuh/ kepethuk jalmarsa ngarit/ aran kaki suka marga/ Jaka Mail manabda ris/ babo sanak sun atanya/ ywa dadya runtiking galih//

23// punapa paduka krungu/ sokur kalamun udani/ amirsa ajar pandhita/ suka marga amangsuli/ paduka punika sapa/ aranira prapteng ngriki//

24// apa ta arsa meguru/ apa ta pan arsa ngaji/ Jaka Mail nambung sabda/ aran kula Jaka Mail/ nenggih (170) Mesir nagri kula/ dhusun Karang Kembang wingking//

25// kularsa sedya meguru/ sakathahe para ngelmi/ rehning bodho awak kula/ suka marga amangsuli/ inggih manira miarsa/ kilap pati kilap maksih//

26// lah ing ngriki wonten gunung/ aran redu Sarasari/ ing ngriku ana pandhita/ aran Kyai Abdul Basir/ uning sajroning winarah/ apa saiptaning dadi//

27// Jaka Mail sukeng kalbu/ saksana angambil picis/ suka marga pinaringan/ kalin ringgit uwang rukmi/ sawusnya tampan tinaman/ Jaka pan arsa lumaris//

28// Jaka Mail sampun lugu/ dhateng ngardi Sorasari/ tan winarna wonten marga/ wus prapteng sukuning ngardi/ Jaka Mail dupi mulat/ pretapan pucaking ngardi//

- 29// pan katingal majidipun/ ing ngubengan warih/ mustakaning majid seta/ tepining warih kaeksi/ ing ngubengan patamanan/ sekar wangi(171) wonwari//
- 30// pinapak ing nginggilipun/ pajupat uwit kemuning/ yen sonten sekar amegar/ arum gandarireng mindi/ asi lamun tiningalan/ mangkana ciptaning Mail//
- 31// Dul Basir lagya amuruk/ dhateng sakathahing murit/ kitab toret kang winulang/ duk semana srengat nabi/ inggih kangjeng Nabi Musa/ kalamullah tur prajurit//
- 32// kasaru ing praptanipun/ sira wau Jaka Mail/ prapta sarwi uluk salam/ Dul Basir sampun mangsuli/ pra santri ajawat asta/ pethi tan tebih Mail//
- 33// Dul Basir ngandika arum/ baya sanakira endi/ lan paran sedyaning driya/ Jaka Mail amangsuli/ kawula tiyang ing ngarga/ Karang Kembang nagri Mesir//
- 34// sedyeng sun arsa meguru/ ngilmi ingkang lampah gaib/ rehning tan bapa tan biyang/ name kula Jaka Mail/ Dul Basir alon ngandika/ sun tarima Jaka Mail//(172)
- 35// ya ta dalu tan winuwus/ kawarna wanci enjing/ Dul Basir lenggah neng langgar/ ing ngayap sakeh ing santri/ Jaka Mail munggeng arsa/ tan tebih arsaning kyai//
- 36// alon pangandikanipun/ Dul Basir mring Jaka Mail/ lah ta Mail marenea/ den perak ngarsaning mami/ Jaka Mail tur sandika/ lenggah ngarsaning kiyai//
- 37// malih nabda kaki guru/ Mail pirsakna den becik/ Jaka Mail pasang karna/ waspada manahiraning/ lir ical sakeh cecoba/ arsa nampani sabdanir//
- 38// sirarsa Tanya maringsun/ sakarsanta suntung ruti/ sang Jaka alon turira/ inggih kawula kiyai/ sedyanira puruhita/ ingkang sinebut ing dalil//
- 39// makaten kawula krungu/ saderengnya wonten langit/ bumi samodra tan ana/ myang naraka swarga sepi/ makluk sadaya tan ana/ punapa wonten rumiyin//
- 40// kalawan ing malhipun/ asa (173) kawula ing pundi/ nenggih sangkan paranira/ dumadi kula neng ngriki/ kepanggih lawan paduka/ sinten kang kinen pepanggih//
- 41// wajibing kita kinen wruh/ ing sankan paraning nguni/ nila mba apuruhita/ kawula bodho nglangkungi/ mugi tuwan tedahena/ rehning dika dadya kyai//
- 42// wajib muruk siswanipun/ sarta wenang mituturi/ tutur becik lawan ala/ lah malih amayun uning/ wonten tyang jarwa mangkana/ endi pangrannya sejati//
- 43// mangka sinebut awujud/ mokal yen wujud widi/ lan mokal lamun tan ana/ datan kakung datan estri/ datan kondha datan warna/ tebihira helangkungi//
- 44// yen celak datan kadumuk/ makan sajroning reng jisim/ pak maksih alit panggenan/ katimbang lembuting warih/ mokal Allah yen tan ana/ yen wontena mokal ugi//
- 45// punika ambarsa weruh/ (174) mugi kyai anjar wani/ sang tapa sareng miarsi/ aturira Jaka Mail/ sedhakep angunjal napas/ mripatira molar malir//
- 46// wasana alon amuwus/ lah ta iya Jaka Mail/ bangosira pirsakena/ saka ujaring pawarti/ iya ingsun mung sakdama/ angucapken lawan lathi//
- 47// dene sira mau muwus/ sadurunge ana langit/ bumi miwah dunungana/ swarga naraka pan sepi/ kabeh makluk durungana/ dene kang ana rumiyin//
- 48// lah ta ya iku datatingsun/ cahya madhangidat mami/ dumunung ana ing cahya/ nanging dudu cahya iki/ kang kasat mata paningal/ ya iku cahyaning widi//

- 49// kalawan ing malhipun/ sira tanya marang mami/ bab sangkan paraning gesang/ ya iku panggonan urip/ ngalam arwah basa arab/ kumpuling sakehing urip//
- 50// benjang yen (175) sira wus kukut/ kiyamat jagat winalik/ iya aneng alam arwah/ ujaring pawarta kaki/ kang nagara dadi wana/ wana dadya geng nagari//
- 51// beka rencana kadulu/ ana ing papaning urip/ mungguh rabin ngasanira/ sajaratil munta aning/ kana panggonaning gesang/ mangkana pamanggih mami//
- 52// dene kaping tiganipun/ sira Tanya marang widi/ nyataning ingkang sinembah/ sinebut Allah kang name/ datan kandha datan warna/ saka ing panemu mami//
- 53// rehning pipingitan iku/ marma sun karya upami/ lir Allahu akbarira/ sebuting cara ngarabi/ luwih agung awise/ data nana kang madhani//
- 54// marma lanang wadon dulu/ lawan nora ageng alit/ tan kena kaca kreng driya/ mung mangkana sabda mami/ apa rujuk lawan sira/ panemumu Jaka Mail//
- 55// Jaka Mail sareng ngrungu/ sabdanya (176) Kyai Dul Basir/ wus nampi sajroning nala/ padhang sumrawang ing tyas nir/ waspada ing sangkan paran/ wasana sujut ing sih//
- 56// manambah mangusap lebu/ sumungken mring pada kyai/ sarwi alon aturira/ inggih makaten kyai/ mila kang kula upaya/ kadya sabdanireng kyai//
- 57// ya ta angandika arum/ lah ta babo sira Mail/ haywa ketanggungan sira/ wruhanira sira kaki/ iya sunpek anak pisan/ haywa nasulayeng galih//
- 58// Jaka Mail matur nuwun/ sumangga karsaning kyai/ kawula datan lenggana/ amba mung drema lumaris/ kumambang karsaning sukma/ lir sarah mungeng ing warih//
- 59// tan dangu bubaran sampun/ pra murit denya angaji/ mantuk wisma sowang-sowang/ kacarita kyai Dul Basir/ terus malbeng dalem pura/ kepanggih Rubiyahneki//
- 60// ya ta ngandikanira rum/ rubiyah ingsun jarwani/ Rubiyah wus praptrng (177) ngarsa/ umatur saha wot sari/ kyai wonten punapa/ kadi ngaren anem bali//
- 61// Dul Basir mesem nabda rum/ wiruhanira sira nini/ ingsun darbe anak angkat/ aranira Jaka Mail/ santri anyar nembe prapta/ wus ana sadasa ari//
- 62// dene dini warnanipun/ bagus anom roda kuning/ semu tilasing ngawirya/ ketara sumeh yen anging/ tur wus wasis samubarang/ agamamu sawus ngenting//
- 63// dene saka karsaningsun/ iya putraningsun Mail/ sun dhaupken lawan putrengwang/ dimen karasan neng ngriki/ lah dadia badalingwang/ mulanga ing santri mami//
- 64// Rubiyah nambah umatur/ sumangga karsaning kyai/ kawula matur sumangga/ sakarsanira pan dadi/ sawusira angandika/ wasana nimbali siwi//
- 65// rara Sawiyah ranipun/ warnanira kuning emas/ semu ruruh tindakira/ lagya yuswa pat blas warsi (178)/ sri ragilil apidegsa/ tanghe rengganing palupi//
- 66// sampun prapta wonten ngayun/ kang rama ngandika aris/ marma nini ingsun undang/ tumeka ing ngarsa mami/ wruhanira ana karya/ pirsakena sira nini//
- 67// rara Sawiyah umatur/ dhuh rama pepundhen mami/ amba sumeka turira/ wau dulu kula ngimpi/ jempol kula suku kiwa/ kacakot ing ula weling//
- 68// kang rama mesem amuwus/ sarwi anutupi lathi/ bab nini wruhanira/ sawer weling kang pakarti/ basa sawer jalma priya/ mangka weling iku mandi//

69// iya mandi tegesipun/ kapinteran mung geng ati/ bagus tur maksih taruna/ tegesira ula weling/ iya malih sun atanya/ genira nyakot neng ngendi//

70// rara Sawiyah umatur/ inggih wonten ngrika neki/ wonten pinggirireng blumbang/ tan dangu amedal getih/ nanging ludiranya seta/ sanget kagawokan mami// (179)

71// kang rama nabda angguguk/ sarwi ngaraosing galih/ babo nini wruhanira/ ludira seta puniki/ wah ananing kang supena/ ya iku agama suci//

72// sang rara malih umatur/ rama dangu dangu abrit/ sang tapa alon wacana/ babo wruhanira nini/ yen sithuk ludiranira/ let sawarsa jatukrama//

73// lamun kathah ingkang metu/ ludira awarni abrit/ nora laman nuli karma/ antuk satriya lumaris/ tur iku kelara-lara/ benjang ingkang jatukrama//

74// sang rara malih umatur/ ludira kathah kang mijil/ sang tapa malih manabda/ wruhanira sira niki/ sira kinen bojakrama/ antuk santi Jaka Mail//

75// sira nini apa sanggup/ anglampahi tuduh mami/ Sawiyah matur sandika/ nadyan angkala wong ngarit/ sok uga rama kang prentah/ kawula dherek sakarsi//

76// Dul Basir malih nabda rum/ yen mangkana nini becik/ (180) mituhu parentahingwang/ dene saka karsa mami/ mangke dalu bae kena/ tur nuju arinya becik//

77// lah Rubiyah dipungupuh/ ngreratengi mumpung enjing/ nora nganggo karamayan/ sakadare cara santri/ among slawatan kewala/ sakabehe murid mami//

78// Rubiyah sandika mundur/ dikut sami ngereratengi/ tangga kana keringira/ wanudya kumpul neng wuri/ dadak sami ocal ocal/ neng pandhapa sakeh santri//

79// sami dadak tara tarup/ rara Sawiyah neng beji/ lagya siram sang kusuma/ lulurira sampun resik/ Jaka Mail aneng langgar/ ngunandangkan jroning galih//

80// wus bejane raganingsun/ dadya santri during lami/ pinundhut mantu sang tapa/ sokur parmanireng widi/ kawula drema lumampah/ dudu karsaku pribadi//

81// lamun ingsun nora purun/ kadya punapa sun iki/ ginuyu dening prasanak/ (181) iya sanak ingsun santri/ yen mangkana bae beja/ yen tan kabeneran mami//

82// den mereken sanak kaum/ nadyan mangkanaa mami/ masang baranga hyang sukma/ sun pasrah marang hyang widi/ kawula nora kuwasa/ kumambang karsaning widi//

83// Jaka Mail sampun dangu/ genira gagasing galih/ ya ta wonten santri tiga/ wus lami genira ngaji/ kang sajuga wasta kasan/ Umar lawan Abdul Jalil//

Pupuh ke-21 Sinom, hlm 230

1// lampahira Mail Jaka/ urut marga sungil-sungil/ satepining jurang-jurang/ kapiting redi-redi/ curi (230) tepining marga/ sendhang gengong kang ing gunung/ kaupan dening wreksa/ waringin kalangkung asri/ ngndhapira eyup asri tiningalan//

2// sareng Jaka dangu mulat/ anulyanipun purugi/ ngaup sangandhaping wreksa/ alenggah sela candhari/ pethi tansah sinadhing/ sarwi nenuwun hyang agung/ Jaka Mail sembahyang/ neng luhur sela cendhani/ kaprenah mring tepi sendhang ngandhap wreksa//

3// sabakdanira asalah/ mulat lelangening beji/ pundhak kacipir lan jarak/ dadya pagerireng beji/ argulo Worawari/ tanapi kang pangcar banyu/ anjrah kang sekar-sekar/ sekar teleng anyelani/ rumembeting Worawari nuju sekar//

- 4// gang geng lumut aneng tirta/ sumyak katut umbyak angin/ kabujung ingsami rana/ amilir nempuhnya ririh/ gang geng sami sumingkir/ neng tepining beji kumpul/ Jaka Mail amulet/ mangkana osiking galih/ gang geng iki lir wadya gung nempuh mengsah//
- 5// angin kang minangka mengsah/ baris kalah ngumpul sami/ akalangan panthan panthan/ memper sekaring dyah kencing/ lukar sing gelung neki/ amwut neng tilam santun/ mangkana osiking tyas/ Mail tansah aningali/ gang geng lumut kang kambang tepining tirta (231)//
- 6// sumyaking gang geng abubar/ kasuk dhuling mina lagi/ saking ron mijil anggiwar/ nempuh gang geng kaneng tepi/ Jaka Mail ningali/ teka gumujeng angguguk/ mulat langeningtirta/ peksi cucuk urang prapti/ nyamber mina kang nyumdhol gang geng wasana//
- 7// mina kenging gya binekta/ mencok neng empang waringin/ anulya mina minangsa/ sawusnya binukti enting/ cucuk urang kapesing/ aneng ngepang mangkruk mangkruk/ semu kathahen be/ 1/ thenger thenger dhidhis dhidhis/ Jaka Mail amulet gumuyu suka//
- 8// mangkana osiking nala/ sangra wau Jaka Mail/ sun iki kelara-lara/ neng wana datan pakathi/ teka susuk mami/ becik mang minta hyang agung/ Manawa antuk marga/ lan taran be_ni puji/ muga-muga bisa ntuk marga sampurna//
- 9// wekasan Jaka karuna/ sambat-sambat melas sasih/ dhuh pangeran sun upaya/ ngendi panggonane gusti/ kula nedya angabdi/ sanget ing panuwun ulun/ katimbang sun neng praja/ tan ana kang sun iloni/ luwih becik ngawula dhateng pangeran//
- 10// nulya enget jroning nala/ anenggih wulang ing resi/ kendel denira karuna/ sira wau Jaka Mail/ tan nginum datan bukti/ amung pati ciptanipun (232)/ dangunya meneng Jaka/ ing nginggil ana kapyarsi/ aneng wiyat predongdi rengatan katga//
- 11// ciptaning Jaka mangkana/ saiki ingsun ngemasi/ ana swara tanpa rupa/ predongdi rebutan keris/ arsa mrejaya mami/ Jaka sarwi mulat dhuwur/ dangu-dangu katingal/ kumlebating jalma kalih/ kawarna ajim Sakarji lan Sakarjan//
- 12// sami aneng awang-awang/ predongdi rebutan waris/ sajuga tanang ngalah/ asru wacana Sakarji/ kakang paminta mami/ pedhang panah kang sun jaluk/ kerise kanggo sira/ wajibing ngalah sireki/ jim Sakarjan asendhu ing wuwusira//
- 13// heh Sakarji ariningwang/ ngalaha sira prayogi/ miliha iki sajuga/ sok aja anedha kalih/ apa pedhang myang keris/ apa panah kang den jaluk/ uga sun paringena/ nanging aja minta kalih/ jim Sakarji asendhu ing wuwusira//
- 14// kakang lamun nora suka/ manira anedha kalih/ neng ngendi sun kuya-kuya/ kula kedah nedha kalih/ Sakarjan amangsuli/ haywa mangkana riningsun/ rehning sira taruna/ wajiba ngalah sireki/ ingsun iki wewakiling ramanira//
- 15// sadulur tuwa awenang/ sinembah dening t aruni/ amarentah marang sira/ mangkana pun Jaka Mail/ sadangunya miarsi/ swaraneng nginggil apadu/ sami sadherekira/ arebatan warisneki/ jim Sakarjan mambu gandaning manungsa (233)//
- 16// ya ta Sakarjan wacana/ heh adhi ing ngisor iki/ ana janma lagi rarywan/ payo padha den parani/ manawa iki jalmi/ bisa beneri sireku/ ingsun rebat warisan/ alon matur jim Sakarji/ lah sumangga punika langkung prayoga//
- 17// jim kalih sami lumarap/ mudhun Jaka den parani/ Mail biyas ulatira/ nyana arsa den pateni/ prapta ngarsaning Mail/ Jaka nulya andheku/ tumungkul mulat kisma/ luhira arsa amijil/ sareng ngenget jatining manungsa priya//
- 18// tumenga ajeng-ajengan/ anulya wacana manis/ baya sira jinis apa/ prapta aneng arsa mami/ dene ta wong kekalih/ sarwi bekta pedhang dhuwung/ apa arsa mrejaya/ mara age den pateni/ aku bungah yen bisa tumekeng lena//

- 19// Sakarjan alon saurnya/ aja sira salah tampi/ jinis ejim araningwang/ Sakarjan jeneng sun iki/ Sakarji ari mami/ ing Mesir nagaraningsun/ balik ta sira jalma/ saparanira sireki/ aneng wana lan ing (234) ngendi wismanira//
- 20// Jaka Mail alon ngucap/ lamun sira takon mami/ iya Mail araningwang/ wong ngumbara tanpa kardi/ wismaningsun ing wingking/ Karang Kembang dhusunipun/ marmaningsung neng wana/ lelana sak karsa mami/ balik sira wong rara arsa punapa//
- 21// Sakarji lawan Sakarjan/ sareng denira mangsuli/ iya Mail wruhanira/ praptaningsun aneng ngriki/ sira ingsun jarwani/ mula buka-bukanipun/ ingsun adarbe bapa/ ejim Sakar araneke/ ing samangke uwis tumekeng pralaya//
- 22// adarbe tilaran tiga/ panah pedhang lawan keris/ Sakarji sun wehi pedhang/ nanging datan arsa nampi/ kedaha nedha kalih/ pedhang lan pusaka dhuwung/ karsane ariningwang/ mung panah kinarya mami/ nanging ingsun tanarsa atampa panah//
- 23// kudu kalih kang sun tedha/ Sakarji meksa tan apti/ meksa kalih kang den tedha/ dadya pradongding wong kalih/ marma prapta ing ngriki/ Mial ingsun (235) jaluk tulung/ kalamun sira bisa/ benering prakara iki/ Jaka Mail alon wijiling wacana//
- 24// lah iya sira Sakarjan/ anedha tulungana mami/ Manawa yen ingsun bisa/ anulungi prakareki/ saiki aneng ngendi/ panah pedhang lawan dhuwung/ ingsun pan arsa wikan/ warnanira pusaka tri/ jim Sakarjan ngulungken tiga pusaka//
- 25// Jaka Mail sampu tampa/ dangu denya aningali/ ganti-gantinipun wawas/ wasana ngandika manis/ Sakarjan lan Sakarji/ manira arsa sumurup/ iki tiga pusaka/ paidahe kandi pundi/ dene kinarya rebatan padha//
- 26// Sakarjan alon saurnya/ wruhanira sira Mail/ kadik dayane curiga/ lamun tinancep ke bumi/ gya dinudud kang keris/ tilasing tatuning dhuwung/ anerus sapta pratata/ saisine kabeh keksi/ lamun tan pracaya dipuncoba//
- 27// dene panah gunanira/ yenden acungken manginggil/ sapta ngaka saka tingal/ sak isine jroning langit/ dene pedhang puniki/ heh Mail kasiyatipun/ mabur datan paelar/ yen nganggo pedhang puniki/ kaya kayuk rasaning badan sadaya//
- 28// bisa angideri jagad/ saisine kabeh keksi/ marma kinarya rebatan/ kaya priye sira Mail/ mangkana amangsuli/ Jaka mail swaranya rum/ lah ta iya Sakarjan/ magsang prakara puniki/ dene karabah lamun padha lilanira//
- 29// Sakarjan sira wong tuwa/ wajib tampa panah iki/ iya luhur prenahira/ lan sira metu rumiyin/ dene sira Sakarji/ rehning anem prenahipun/ wajib nampa curiga/ pedhang iki kanggo mami/ iya ingsun kang mikeng kajegsanira//
- 30//marma mangkana Sakarjan/ kalamun jeksa nagari/ sayektine antuk bayar/ iya saka narapati/ balik manira iki/ jeksa ana ing wana gung/ tan ana paringaya (236)/ iya marang awak mami/ kang mangkana iku lamun sira lila//
- 31// suka legawa ing manah/ sira pikiren pribadi/ Sakarjan alon wacana/ lah ta iya Jaka Mail/ langkung suka tyas mami/ dene sira bisa mutus/ marang iki prakara/ banget panarima mami/ lawan maningingsun warah marang sira//
- 32// iku pedhang kasiyatya/ yen wus sira anggo Mail/ sira akuwat anggawa/ jalma tiga dasi pami/ lan patang puluh jalmi/ sira kuwan bekta mabur/ Jaka Mail ngandika/ banget panarima mami/ Jim Sakarji lan Sakarjan sareng nabda//
- 33// bungah sun tan kira-kira/ sireku bisa mutusi/ luwih ing panarinengwang/ wus kariya arja Mail/ ingsun pan arsa mulih/ lawase wus sangang taun/ goningsun rerebuta/ tan ana ngalah sawiji/ wus kariya raharja ana ing wana//
- 34// mangkana jim kalihira/ mesat ngambah mring wiyadi/ suka-suka manahira/ marga wus putus prekawis/ lesrati lampahireki/ sedyanira arsa mantuk/ tan winarna lampahnya/ gantia ingkang winarni/ Jaka Mail aneng wana ngasta pedhang//
- 35// datan pegat dipunwawas/ lan dipuniling-ilingi/ den lus-elus pedhangira/ mangkana dipunsangkelit/ munggend lambung kang kering/ kraos entheng badanipun/ pethi nulya canandhak/ asta kering dipuncangking/ jejak siti Mail ngambah ngantariksa// Serat Ismail..., Nopianti, FIB UI, 2008

36// mider-mider kadi undar/ miling lir jangkung tumiling/ ngelayang lir peksi cang_/ anglawat kadya dhadhali/ sumiyut kadi mliwis/ arsa angum aneng ranu/ sapolah-polahira/ tan darbe sayah sakedhik/ pan sadinten Jaka angideri jagat//

37// mulat mangandhap katingal/ lelangening dunya asri/ nagar adesa lan wana/ samodra lan redi-redi/ wisma kathah kaeksi/ kalangkung asri kadulu/ samodra ageng katingal/ tanapi kang kali-kali/ warna-warna lelangening jroning dunya//

38// (238) saya inggil aburira/ sira wau Jaka Mail/ ing jagad sampun katingal/ wiyare namung sak piring/ surya mijil kaeksi/ saking jawi jagad agung/ wiyaring kang samodra/ kalih pratiganing bumi/ dene bumi wiyare mung sapratigan//

39// pulo-pulo keh katingal/ tiningalan langkung asri/ Mail kasesem amulat/ kajenaken neng wiyadi/ wasana aningali/ seta-seta kang kadulu/ wonten wadyaning wana/ angendheng banon kaeksi/ Jaka Mail awas denira amulat//

40// alon denira tumedhak/ pethinya tansah cinangking/ jangu dangu saya cetha/ pager bata ngendheng keksi/ watawis tebihneki/ sak pos pesagi kadulu/ tengah ing pager bata/ wonten geng kaeksi/ winatareng ing driya tilas karatyan//

41// Jaka Mail saya celak/ pager banon den ideri/ anulya manggya gapura/ Jaka tumedhak mring siti/ gapura den tingali/ ing luhur wonten (239) kadulu/ seratan cara ngesam/ ungelira punang tulis/ kratonira jeng Nabi Ilyas ing kina//

42// nuli Jaka Mail ngetang/ praptanya Suleman Nabi/ purwaning kraton punika/ sampun wonten sewu warsi/ kunci maksih neng jawi/ Jaka awas denya dulu/ kunci nuli ing ngalap/ alon binuka kang kori/ wusing menga manjing jroning pager bata//

43// ing lebet wus ing ngederan/ kathah thuthulaneki/ glagah alang-alang kathah/ awar-awar Worawari/ rumput miwah penjalin/ Jaka ana saklumaku/ malbeng wisma ing tengah/ katingal peteng kang panti/ Jaka Mail jumeneng wonten ing jaba//

44// mangkana osiking nala/ mendah aneduking nguni asri lamun tiningalan/ rakiting kraton respati/ kuciwane samangkin/ katingal dadya wana gung/ becik sun mulya kanena/ kratone jeng Ilyas nabi/ bok manawa bisa pilih kaya lama//

45// anulya wangsul sakala (240)/ sira wau Jaka Mail/ sampun prapteng pager jaba/ mulat manganan mangering/ ningali rakitineki/ katon wus denya wana gung/ ken wisma sami rusak/ ambruk sami bosah basih/ ting jalempah tanapi pating sulayah//

46// sawusnya awas tumingal/ mangkana ta Jaka Mail/ anjejak bumi ping tiga/ ngumbara ngambah wiyadi/ tan wani angungkuli/ dhateng karaton puniku/ wus lepas lampahira/ sedyanira Jaka Mail/ dhateng Yahman kepanggya lawan pandhita//

47// tan winarna lampahira/ inggaling crita wus prapti/ negara Yahman mangkana/ Jaka mudhun dhateng siti/ pethi tansah cinangkin/ dhateng masjid sedyanipun/ ta ya Mail wus prapta/ wonten sajawining masjid/ nuli malbeng ing masjid arsa sembahyang//

48// sakbakdanira sembahyang/ nuli lenggah neng surambi/ kepanggya kyai Ajuman/ Jaka Mail manabda ris/ kyai sun tur uning/ nalikane kula mabur/ sumerep kraton surak/ arsa sun bangun yen keni/ (241) tilasira keraton jeng Nabi Ilyas//

49// Kyai Ajuman ngandika/ sokur yen sira kuwawi/ mulyaken karaton rusak/ ageng ganjarane benjing/ ananging wekas mami/ poma ywa wani sireku/ ngungkuli luhurira/ menek kuwalat sireki/ kaya paran sira mulyaken nagara//

50// Jaka Mail aturira/ mangke kula bekta jalmi/ kathahira tigang dasa/ kang kinen anambat kardi/ Ajuman manabda ris/ kaya paran pambektamu/ Jaka Mail manabda/ ngumbara ngambah wiyadi/ pan sadaya kinen gegendhengan asta//

- 51// kalawan nyekeli kula/ pesthi yen kula kuwawi/ dene mangke berahnya/ kawula ingkang nyukani/ tiyang siji sakrispis/ saben ari-aripun/ mung kinen babad-babad/ tedha kula kang nyukani/ lamun wonten purun samangke sun beкта//
- 52// gya kyai nglempaken jalma/ kehe satu jalu estri/ aglar neng mesjid plataran/ kyai ngandika aris/ lah sapa ingkang karsi/ melu Jaka Mail mabur (242)/ kinen anambut karya/ babad-babad neng eanadri/ nguruhane saben dina mung sak reyala//
- 53// saur peksi jalam priya/ kawula inggih lumiring/ ananging ta benjang enjang/ Jaka Mail mangkya ngling/ padha gawa piranti/ pedhang pecok graji pacul/ piranti babad-babad/ sapu gampil ajaj kari/ tur sandika jalma ingkang sinung ujar//
- 54// sadaya sami bubarana/ kawuwusa wanci ratri/ kathah kang jalma rerasan/ dhumateng ing rewangneki/ kadya paran ing mangkin/ rasane wong mlaku mabur/ sajeg ingsun agesang/ durung tau mabur mami/ ing samangke manira pan arsa rasan//
- 55// sawenehana angucap/ saupama saupami/ sun melu muluk ngambara/ nuli tiba terus mati/ kang siji amangsuli/ gendholan sabuk kang kukuh/ weneh wonten angucap/ yen mangke mabur upami/ aneng nginggil wekasan den sumber gelap//
- 56// tan winarna solahira/ rerasaning para jalmi/ warna warna denya rasan/ (243) keroncenen yen tinulis/ ya ta enjing winarni/ sumek ta sadaya kumpul/ aneng mesjid plataran/ wus sami beкта piranti/ pirantine aneng wana//
- 57// sawusnya kumpul pra kanca/ sadaya wus sami cincing/ cancut gegandhengan kanca/ gegawan pating kang rincing/ rente pating kumrincing/ swaranya jalma kumrumpyang/ denira sami rasan/ ta ya sira Jaka Mail/ wus waspada alon denira ngandika//
- 58// heh sadaya para kanca/ punapa sampun miranti/ den kukuh gandhengan asta/ asta kanan lawan kering/ den mami anyekeli/ supados sageda kukuh/ mangke neng awang-awang/ gawane gekdhengen sami/ talenana kalwan bangkekanira//
- 59// sadaya saur kukila/ inggih ta sampun miranti/ Jaka Mail jawat asta/ dhateng Ajuman kyai/ pedhang wus sinangkelit/ Jaka Mail astanipun/ kang kiwa agandhengan/ kalawan janma pangarsi/ kang neng wuri sadaya sami gandhengan (244)//
- 60// dadya Jaka jejak buntala/ ping tiga nuli anggending/ pating brengok kang den beкта/ weneh datan bisa anging/ weneh gumuyu ngikik/ saweneh arsa kepoyuh/ kocapa ingkang mulat/ sadaya pra sami nangis/ kang saweneh gumuyu alatah-latah//
- 61// tiningalan saking ngandhap/ lir sekarinonce adi/ angelayang angurira/ tan winarna aneng margi/ wus prapta wana sepi/ sadaya sami tumurun/ Jaka ambuka lawang/ jalma tri dasa wus manjing/ ing wusana wiwit babad-babad kratyan//
- 62// tan winarna laminira/ watawis angsal sakwarni/ anggenira babad-babad/ kacarita sampun resik/ kadya ing wingi nguni/ pulih dadya kraton agung/ sadaya tiyang ngesam/ kathahira tiyangdesi/ winangsulken dhumateng nagara ngesam//
- 63// wangsulira Mail jaka/ saking ngesan amborongi/ sawarnining dhedhaharan/ tinandha mring wisma (245) sami/ isinya kraton adi/ saking Mail karyanipun/ pulih kadya duk kina/ rinakit kalangkung asri/ meja kursi bangkulampu sampun pepak//
- 64// Jaka datan kekurangan/ keprabon jeroning panti/ mung Jaka Mail pribadya/ datan wonten rencangneki/ ciptanya Jaka Mail/ arsa lelewang neng luhur/ sampun nyangkelit pedhang/ anjejak siti kaping tri/ risaksana mumbul ngambah ing gagana//
- 65// mider aneng awang-awang/ miling-miling Jaka Mail/ mabur datan mawi elar/ dayaning pedhang nglangkungi/ pusakanireng ejim/ Sakarjan wau kang asung/ ngetan Mail lampahnya/ ya ta ganti kang winarna/ wonteng jalam wanita tan pegat sambat//

Pupuh ke-22 Megatruh, hlm 246

1// jalam estri kalangkung melaratipun/ Siti Amiyah kang nami/ wonteng madyaning wana gung/ tinar mring lakineki/ kesah lami angeloyong//

2// Siti Amiyah wasana arsa nusul/ prapta tengah ing wanadri/ Amiyah (246) wawrat sepuh/ sengkeyongan yen lumaris/ memelas kalamun tinon//

3// prapteng ngriku anuju ing wanci bedhug/ panassira anglangkungi/ ririh-ririh lampahipun/ sarwi akekudhung jarit/ sakedhap kedhap angaso//

4// yen dinulu memelas manudya wau/ asesambat urut margi/ mangka saweg wawrat sepuh/ sampun dungkap sangang sasi/ mangsane atmaja miyos//

5// Siti Amiyah nenggih wau lampahipun/ adhuh adhuh ngurut margi/ sekedhap kedhap ngalumpruk/ leren pinggirireng margi/ wus lesu sarira abot//

6// sambatira tan liyan mring kakungipun/ kalawan hyang maha suci/ kepanasen lampahipun/ mangkana sesambataneki/ adhuh lae raganingong//

7// angulati ana ngendi lakiningsun/ baya ta sira tan ngimpi/ lamun ingsun wawrat sepuh/ tega temen tilar mami/ putranira emeh miyos//

8// klambi siji tapih siji gantung kepuh (247)/ uwis amoh pating srathil/ ingsun nora darbe santun/ lalebeta tresna sireki/ neng ngendi dedya ngeloyong//

9// dhuh adhuh weteng kuwus pating srundhul/ lir jabang bayi meh lair/ Siti Amiyah rawat ruh/ waspa medal den usapi/ wastra ganti kopoh-kopoh//

10// dyah Amiyah wasana manggya wit agung/ kesambi pinggiring margi/ saler kreteg prenahipun/ papanira radi resik/ kanan kering wana jatos//

11// laju leren ing ngriku tansah rawat luh/ waspa medal den usapi/ tinambak tambak ametu/ seret wedalirengangling/ senggruk senggruk sambat alon//

12// dhuh bapake tulungana awakingsun/ baya sira lunga ngendi/ jabang bayi emeh metu/ wus krasa padharan mami/ adhuh adhuh wetengingong//

13// lenggahira Amiyah sendheyan layu/ aselonjor sikil kalih/ tanpa mobah badanipun/ padharan kalangkung sakit/ lamun keraos ambengok//

14// tan winarna (248) solahe Amiyah wau/ gantia ingkang winarni/ Jaka Mail lampahipun/ nuju langkung nginggil neki/ mireng sambate dyah bobot//

15// Jaka Mail saksana alon tumurun/ samopun ngancik dhateng siti/ estu wonten dyah kadulu/ sebdheyan uwit kesambi/ sesambat melas yen kinon//

16// Jaka Mai ya ta amrepeki gupuh/ sarwi awacana manis/ bibi keprangye sireku/ sesendhen uwit kesambi/ Amiyah umatur alon//

17// astanira srikutan ngusapi eluh/ saret ereg swara ririh/ dhuh kawruh andika bagus/ kula meteng sangang sasi/ jabang bayi wus meh miyos//

18// sedy a kula arsa nusul dhateng kakung/ tumbuh kesahnya mring pundi/ manira datan sumurup/ saking tresna-tresna mami/ anusul datan kepanggoh//

19// prapteng mangke manira ngrunguh tan pangguh/ tan wikan dhateng ing pundi/ adhuh wus antuk (249) satengsu/ adhuh adhuh sakit mami/ adhuh nedha tulungingong//

20// Jaka Mail anambungi wuwusipun/ iya yen mangkana bibi/ nanging sun darbe penjaluk/ lamun putranira mijil/ iya iku kanggo ingong// Serat Ismail..., Nopianti, FIB UI, 2008

- 21// sedyaning tyas arsa sun pundhut sadulur/ kaprenah riningsun bibi/ apa sira iku aung/ Amiyah umatur inggih/
sok bayi sageda miyos//
- 22// dereng dugi genimara Amiyah matur/ jabang bayi arsa mijil/ Jaka Mail gupuh gupuh/ bundhang Amiyah
aririh/ astanira sang lir sinom//
- 23// angerangkul jang manira Mail mau/ suku amadaling siti/ datan liyan amung muwus/ Jaka Mail tumut nangis/
saking memelas yen kinon//
- 24// waspanipun Jaka Mail kathah dhawuh/ neng wadaning sang dewi/ megeng napas retina ayu/ Jaka Mail alon
ngaji/ pikuwatan kang minaos//
- 25// tanapa dangu gerah ing padharanipun/ tirta pangarsaa mijil/ kumriwik (250) gandane arum/ sami gubras
dhateng patih/ yen jabang bayi meh miyos//
- 26// tanpa dangu jabang bayi nulya metu/ estri ayu warnaneki/ cahyanira pan umancur/ Amiyah pan sampun
linggih/ Mail angindhani alon//
- 27// dipunasta jabang bayi mring sang bagus/ kinethok pusere nuli/ ing ngedusan bayinipun/ Jaka Mail kang
ngedusi/ sawusnya nuli binopong//
- 28// tujunira lere ing pinggiring ranu/ kali geng toyanya wening/ Amiyah anuli adus/ pangangge wus den wasuhi/
Jaka Mail ngandika lon//
- 29// sarwi mangku bayi mangkana lingipun/ lah ta karsaningsun bibi/ bayi iki namnipun Maknawiyah amantesi/
ywa sumelang bibi mangka//
- 30// iya insung sesepane puwan madu/ yen bayi tumut si bibi/ saya memelas dinulu/ kadya paran sira bibi/
Amiyah mangsuli alon//
- 31// lah ta inggih kaki Jaka sakarsamu/ sun lila legaweng pati (251)/ masi borongan sireku/ rehning wus tetulung
mami/ banget panarimaningong//
- 32// nadyan bayi benjang kalamun wis agung/ manawa tanya mring mami/ warah ala gingelangut/ anusul mring
ramaneki/ durung mesthi gone manggon//
- 33// kaki Jaka banget banget panrimaku/ jabang bayi bisa mijil/ kalayan manggya rahayu/ muga ta hyang maha
suci/ paring mulya kowe yektos//
- 34// Mail nabda bayi sinarwi pinangku/ asta kanan ngambil picis/ kathahira ringgit telu/ pinaringken ingkang bibi/
dhuh iki panumbasingong//
- 35// dipunangge tuku salin sira biyung/ yen wus ageng putraneki/ benjang bibi insun ruruh/ ing ngendi enggon
pinanggih/ ing kana manira criyos//
- 36// wis ta bibi sira kariya rahayu/ lah padha andum basuki/ manira pan arsa wangsul/ iya marang wisma mami/
sarwi bayi dipunpondhong//
- 37// Jaka Mail sampun mesat amabur/ tan winarna lampahneki (252)/ bok Amiyah kang dinuwus/ wus entheng
badanireki/ gya lumampah alon alon//
- 38// kacarita sampun lepas lampahipun/ kawarnaa Jaka Mail/ wus prapta ing wismanipun/ bayi sinelehken nuli/
neng kasur empuk sayektos//
- 39// enjing sonten Jaka Mail ocal madu/ kinarya nesepi bayi/ cipatning tyas Jaka wau/ saiki insung arabi/ wiwit
alut karsaningong//
- 40// karsaning tyas bayi iki yen wis agung/ iya pinet jatukrami/ saka bae pangiraku/ mesthi yen tulus puniki/
datan kena godha mring wong//

41// dhasar aneng wana agung liwang liwung/ tangeh lamun ana jalmi/ inggaling carita sampun/ wus yuswa pat belas warsi/ Maknawiyah ayu kaot//

42// sampun saget ngaos suwaranya arum/ alit jalirit sumerit/ kadya suling yen rinungu/ dhasar warnanira manis/ sumeh yen nabda sang sinom//

43// dhasar ayu prasaja (253) sapolahipun/ gandes luwes kaduk manis/ satuhu ratuning ayu/ kadya Dewi Rarasati/ tumurun marang sang sinom//

44// sak sabdane jalma priya mulat mujung/ sanadyan nangis sang dewi/ toblas dadak embuh ayu/ wungu sare saya manis/ mendah kang maca yen tumon//

45// nora wurung ngulati murtining santun/ sanadyan wanita kadi/ daya daya arsa weruh/ kadya paran ingkang warni/ dene kabare mangkonon//

46// Maknawiyah yen sare cinakot lemut/ panyableke lemut kadi/ angimbuhi luwesipun/ yen kesandhung den lumaris/ anjala muwuhi ruroh//

47// napa malih Maknawiyah lamun ngidul/ malbeng nglongan sami dhelik/ menda yen gambuh winaos//

Pupuh ke-27 Kinanthi, hlm 207

1// kalamun mangke sun rebat/ temahan jurit lan mami/ prayogi den sabarena/ lami lami inggih kenging/ dangu denya samya ngling/ ya ta wau Jaka bagus/ kang tansah neng gegana/ waspada denya ningali/ yen kang rayi panggilan jalmi priya//

2// mangkana osiking driya/ aduh aduh ari mami/ Maknawiyah Maknawiyah/ sokur sokur yen sira kadyeki/ bungah insun tan sipi/ sira arsa marang kakung/ lah iya muga muga/ atuta apalakrami/ dipun kadya mimi kalawan mintuna//

3// Jaka Mail wusnya miarsi/ polahe arinya nenggih/ gya kesah (297) mabur anglawat/ sinawang kadya dhedhali/ mangkya Jaka ningali/ gurdagung kang mring ranu/ kapering ngardi sela/ anulya dipunpurugi/ sedyaning tyas tapa ngalong neng kakaywan//

4// Jaka wus prapteng kajengan/ amapan denira linggih/ amangenaken wijangga/ maring dat kang maha suci/ mulat ngandhap kaeksi/ lelangening jroning ranu/ kathah ingkang katingal/ sesekaran warna warni/ semunira kakaywan alelumbungan//

5// tan kawarna laminira/ Jaka tapa ngalong mangkin/ lagya angsal sapta rina/ tanpa dhahar datan guling/ tansah muja semadi/ neng kajengan mangkruk mangkruk/ ngeningken cipta maya/ panca driya den pateni/ kang den umbur uninong aninga puna//

6// kang saged uning puna/ dumadi uninga naning/ wus mumbul lan uninguna/ wekasan uninga naning/ dadining uninganing sang kanya uninga nanung/ Jaka wus niring sukma/ tan ana kasipteng galih/ badan wadhag wus manjing selaning rasa//

7// ya ta genti (298) kawarnaa/ wonten sajuganing sayit/ awasta pun ngabdulrahman/ saking ngesam asalneki/ kesah mring liyan nagri/ marma kesah sababipun/ nyidra alampah dustha/ ngambil putri ngesam adi/ apeparap retina Dewi Mayang Sekar//

8// langkung endah warnanira/ sajadat tan ana tandhing/ kang mimba mirip sang retina/ mangkana binekta sayit/ wau ta sang lir ratih/ sineleh sajroning kethu/ langkung wingit prenahnya/ pilih jalma kang udani/ pangrumating sayit dhumateng sang rara//

9// nenggih mabur lampahira/ marma saged mabur sayit/ gadhahi ngelmu kajiman/ masiyat saking jim nami/ sabdunan jaya jani/ ing Masrik nagaranipun/ ya ta pun Ngabdulrahman/ wus prapta ngandhaping Mail/ Jaka mulat ing ngandhap wonten kang prapta//

- 10// Jaka piapi tan wikan/ eca neng kanjeng alinggih/ ya ta Sayit Abdulrahman/ lungguh neng tepining beji/ sedyaya hyang widi/ nanging (299) sayit datan dulu/ yen nginggil wonten jalma/ eca denira sesuci/ sawusira sesuci nulya sembahyang//
- 11// sabakdanira sembahyang/ alenggah sinambi wangkir/ sesareyan sedyanira/ mangkana wus mapan guling/ sayah denya lumaris/ wasana ambuka kethu/ isi wanudya indah/ Mayang Sekar ingkang nami/ putranira narendra nagara ngesam//
- 12// sawusnya sang putri medal/ sumandhing lenggah ing sayit/ kagyat Jaka dupi mulat/ sapolahe wau sayit/ waspada aningali/ Jaka neng luhuring kayu/ sayit alon ngandika/ sarwi angaras sang putri/ lah ari mas aleren kene sadhela//
- 13// badaningsun rada sayah/ iya petekan yayi/ mung kinarya tamba sayah/ yen dudu sira meteki/ yektine nora mari/ saking sayah gonku mangur/ sang putri alon nabda/ esemnya sinambi anging/ anguji _ wanara mangsah yuda//
- 14// inggih kakang Ngabdulahman/ suwawi kula peteki// den age mapan (300) sareyan/ sang kusuma ngasta sayit/ alon dipunpeteki astanira mendat mentul/ li gandhewa ing ngesam/ ucul panahnya ngeneni/ astanira sayit angasta sang rara//
- 15// wus dangu denya petekan/ kraosake cakang sayit/ sarira sumrah merambah/ wekasan anuli guling/ Mayang Sekar udani/ yen kang raka sampun turu/ gya kesah sang kusuma/ denya petek wus nginggati/ datan tebih anyingidaken sarira//
- 16// wonten sangandhaping wreksa/ sangrara denira linggih/ kiwa tengening kiyanggang/ ing wuri glagah kang uwit/ ngarsa lang-alang alit/ sang kusuma ngasta gupuh/ sengkang kanan rinujat/ neng ngasta dipuntingali/ gya binuka penung guling punang sengkang//
- 17// sasampunira binuka/ medal satriya ngerumi awasta Umar Saharsan/ warnanya bagus respati/ lir Nabi Yusup nguni/ manuk masa Arsan wau/ nenggih putraning nata/ narendra ngerum nagari/ siningitken dening wau Mayang Sekar (301)//
- 18// kratonnya Umar Saharsan/ wonteng sengkanging sang putri/ ing ngagem neng sisih kanan/ mangkana sawusnya mijil/ nutugken ngajurit/ Umar lawan Mayang santun/ wasana lon wacana/ Umar Saharsan dhuh nini/ kadya paran kakangira Abdulrahman//
- 19// apa tan wikan maringwang/ lan sapolah polah mami/ Mayang Sekar lon ngandika/ dhuh kakang Umar mangkin/ Abdulrahman aguling/ wonten sangandhapi kayu/ ageng angongkang sendhang/ samangke sun tilar mriki/ mung labete katresnan lawan paduka//
- 20// ngandika Umar Saharsan/ sarwi mangku sang lir ratih/ wanti wanti ing ngarasan/ ngantya meleng meleng kadi/ sekar ing ngaras jalmi/ ing ngantepken grananipun/ ngantya amangar mangar/ pipinira sang lir ratih/ yen sang nawi lir jambu darsan tuwa//
- 21// mangkana ngandikanira/ payo padha lunga yayi/ sun ten betah aneng sengkang/ sanajan sira sumandhing/ nanging (302) tan betah mami/ mung sawang sawangan ingsun/ mangkana lon delingnya/ Mayang Sekar arum manis/ kadya paran yen kesah yekti konangan//
- 22// kakangira Abdulrahman/ bisa mabur neng wiyadi/ tan mande yen kadangangangan/ bok inggih sareh rumiyin/ mangkene bae inggih/ yen wus prapta neng praja gung/ gampil tinilar kesah/ kawarnaa Jaka Mail/ dupi mulat wau polahe sang rara//
- 23// datan pegat ngunjal napas/ gedheg gedheg duk udani/ mangkana osiking nala/ astagfilohu alalam/ lah iya dyah punapi/ dene kuwasa kalangkung/ sayite eca nendra/ tinilar ngiwa manggihi/ kakungira kang ngedhatyan aneng sengkang//
- 24// saka langkung eramingwang/ saka kuwasaning sayit/ putri sineleh neng kopyah/ tur iku luwih awerit/ ngalar ngidul sinunggi/ labet saking surtinipun/ (303) sayit ika kang nendra/ wus tamtu datan udani/ yen sang rara darbe priya aneng sengkang//

25// sun gugaha sayit ika/ supaya tangi ywa guling/ sun balange panging wreksa/ yen tangi kadya punapi/ polahira si sayit/ lawan iku rabunipun/ mangkana kaleksanan/ sayit nuli den tibani/ panging wreksa wus timuba aneng dhadha//

26// sayit gya wungu guregah/ mulat manganan mangering/ sang kusuma datan ana/ mangkana sru denirangling/ heh sira yayi yayi/ marang ngendi sira gendhuk/ yayi yayi mreneya/ manira datan aguling/ lampah sareng karya genti caritanya//

27// kocapa wau sang rara/ dupi myarsa swareng sayir/ Umar Saharsan ing ngasta/ lambungnya dening sang putri/ jinunjung wus umanjing/ neng jroning sengkang sang ayu/ gya ing ngagem sengkangnya/ lon alon denya lumaris/ senthe senthe mangsuli panguwuhira//

28// aduh (304) kakang Abdulrahman/ iya ingsun aneng ngriki/ lagya bebanyu wakingwang/ sira aja ngulati/ sayit dupi miarsi/ suwaranira sang ayu/ anuli pinarpekan/ wus panggya saksana sayit/ alon ngasta Mayang Sekar ing ngarasan//

29// alon nabda Abdulrahman/ payo yayi lunga maring/ nagara amangsarira/ sang kusuma matur inggih/ sayit gya ngasta putri/ pinanjingken jroning kethu/ sang rara wus tan ana/ ngraton jroning kopyah sayit/ sawusira manjing gya sayit umangkat//

30// mabur ngetan lampahira/ ya ta kawarnaa Mail/ angungun sajroning driya/ mangkana micoreng galih/ aja maneh ri mami/ Maknawiyah neng kedhatun/ kang tan ringsit papannya/ luwih gampang priya manggih/ kae sayit meksa kalebon wong priya//

31// becik ingsun tututana/ sun akune kadang sayit/ supaya mampir wismengwang (305)/ dimen wruh lan ri mami/ Jaka sawusnya mikir/ tata tata arsa mabur/ anulya mancat epang/ mabur rikat Jaka Mail/ anututi lampaha sayit punika//

32// sawusnya selak dyan Jaka/ caluk celuk dhateng sayit/ ki sanak sira rerena/ manira arsa pinanggih/ sayit dupi miarsi/ kagyat anganti sang bagus/ sampunira kapanggya/ alon nabda sira sayit/ iladalah ana jalma nguwuhingwang//

33// heh sira jinis punapa/ punapa setan lawan jim/ apa ta iya manungsa/ sumaur dyan Jaka Mail/ ingsun bangsane jalmi/ sesanakan lamun kasdu/ Mail ing araningwang/ saking ngardi Kembang wingking/ sedyaning tyas lelana anjajah jagad//

34// balik paduka punika/ sinten sinambating wangi/ ing wingking pundi pinangka/ pundi sedyanireng ngarsi/ dene ngambah wiyati/ sayit alon sauripun/ sun aran Abdulrahman/ ing Ngesam nagara mami/ arsa kesah dhumateng Mesir manira//

35// (306) dhumateng sang rara/ reh yayi sira ola/ wedang gulanira jawi/ kinarya tamba kasatan/ sang rara umatur inggih/ sak sana angratengi/ tanpa dangu sampun rampung/ sayit dipun sunggata/ wedang teh gulane jawi/ sayit Jaka sami sareng ngunjuk wedang//

36// kalih tan cucul busana/ maksih dipunagem sami/ kasilir dening maruta/ sarira karaos isin/ sinambi gunem pikir/ singa ingkang dadya rembug/ iku kalawan ika/ tumbuh kang dipun raosi/ yen anrojang garis ger gumuyu suka//

37// lenggahira sayit jaka/ neng kursi goyang kapering/ lawan retna Maknawiyah/ sira sayit dupi miarsi/ warnanira sang dewi/ arsa binanting kang kethu/ enget isi wanudya/ gya ngasta sendhok binanting/ langkung eram mulat sang rara musungan//

Pupuh ke-28 Sinom, hlm 309

1// sayit muwus/ alon denira celathu/ adhi Mail Jaka punapa garwanta yayi/ Jaka nabda punika sadherek kula//

2// ngaranipun/ Maknawiyah saking dhusun/ kidhung (309) kauwangkal/ malah niku dereng krami/ sayit nabda yayi kalamun sambada//

- 3// kangge ulun/ sun tukoni telung ewu/ sun kasmaran mulat/ mung kinarya jatukrami/ Jaka Mail matur kula boten suka//
- 4// sababipun/ wus darbe pacangan niku/ samangke wus prapta/ samadya sasi neng ngriku/ nanging maksih siningidaken samangkya//
- 5// tan winuwus/ laminira gunem rembug/ Jaka Mail nabda/ lah ta yayi ari mami/ ngratengana poma dipuneca-eca//
- 6// arsa kembul/ dhahar angurmati tamu/ sira sudhiyaa/ jalma nenem ing kana bukti/ supayane aja nganti kekurangan//
- 7// kanggo tanduk/ Maknawiyah nyundhul matur/ kadya paran kakang/ mung wong tiga ingkang bukti/ ing sun kinen sudhiya nenem kang dhahar//
- 8// Mail muwus/ wis menenga bae gendhuk/ nuruta kewala/ ywa mancahi prentah mami/ wus umangkat sang rara ngratengi beras//
- 9// Jaka muwus/ suwawi kakang den gupuh/ angideri wisma/ dimen resep ing penggalih/ sayit (310) Abdul wacana inggih sumangga//
- 10// kalhipun/ sadaya sami lumaku/ mriksa jroning wisma/ sakehe dipuntingali/ sapraboting pepaesan jroning wisma//
- 11// sayit ngungun/ kagawakan denya ndulu/ dene endah endah/ wus tepung sajroning panti/ nulya wangsul lenggah neng panggonan lama//
- 12// tanpa dangu/ denya ngratengi wus rampung/ tinata neng meja/ Jaka kang nata unggyaning/ tamu tamu pinamah neng lering meja//
- 13// Makna muwus/ kadya paran kakang bagus/ kang dhahar mung tiga/ teka nenem den tanduki/ Jaka Mail alon sumambung wacana//
- 14// bener gendhuk/ kang dhahar iki mung telu/ ingkang telu ika/ kinarya tandukan mangkin/ dimen mangke datan ananduki sira//
- 15// Jaka matur/ suwawi kakang akembul/ paduka neng wetan/ jajar lan manira linggih/ Maknawiyahane elor lungguhira//
- 16// sayit sampun/ aneng wetan lungguhipun/ sadaya wus lenggah/ dereng sami wiwit bukti/ alon nabda Mail dhateng Maknawiyah (311)//
- 17// lah ta gendhuk/ ana ing ngendi tamumu/ bok ya dimen dhahar/ kene kembul lawan mami/ supayane eca deniraa dhahar//
- 18// alon matur/ Makna sindhu sarwi mrengut/ sapa dayohingwang/ sun datan darbe tetami/ kajaba mung kakang sayit Abdulrahman//
- 19// mesem muwus/ Jaka Mail lah ta gendhuk/ ywa kumbi maringwang/ bukaken ika lemari/ ana dayoh ananging umpet-umpetan//
- 20// dimen metu/ supaya neng kene kembul/ sang rara ulatnya/ biyas datan darbe getih/ amung pati ciptaning rara punika//
- 21// Sayit Abdul/ anjenger maca tasawuf/ sang rara wus kesah/ gya binuka kang lemari/ sampun menga Sayit Abas gya katingal//
- 22// lampahipun/ Sayit Abas sarwi dhingkluk/ thumungkul kewala/ ulatira biyas putih/ palir Kur'an angrasa yen lampah cidra//

- 23// nya neng kalbu/ Sayit Abas pinrih lampus/ Jaka Mail tanggap/ raharja tamu kang prapti/ lah suwawi lenggah dhahar lan kawula//
- 24// Abas matur/ lah inggih langkung kasuwun/ ing sih jeng ngandika/ Jaka (312) malih nabda manis/ lah punapa darunanipun paduka//
- 25// neng lemantun/ punapa tan sumpek tuhu/ angan lon saurnya/ ajrih lan paduka inggih/ marma kula wonten lemari singidan//
- 26// malih muwus/ Jaka Mail dika luput/ ajrih lan manira/ yen makaten sira sayit/ datan ajrih kalawan pangeranira//
- 27// setun lamun/ yen ajrih dhateng hyang agung/ ywa ajrih maringwang/ Abdulrahman dupi uning/ kagawakan tan pegat maca istigfar//
- 28// Abas mau/ tumungkul ningali dhengkul/ wus angrasa salah/ kluhuran sebdaning Mail/ pan sakecap datan wania rerasan//
- 29// lenggahipun/ Abas jajar lan sang ayu/ retna Maknawiyah/ Jaka Mail malih angling/ kakang Abdulrahman sun sembrana sampun duka//
- 30// surbanipun/ ing pundi denira tuku/ kok sae kalintang/ kula kapengin kepati/ arsa tumbas datan uning panggenan//
- 31// Abdul muwus/ kula tuku wonten ngerum/ regine ing kina/ seket ringgit niku rukmi/ malih nabda Jaka Mail sun anyoba (313)//
- 32// lamun cukul/ kawula pan arsa tuku/ mung nyobi sadhela/ yen cekap kula gentosi/ rehning kula kalangkung seneng surbanta//
- 33// dipunsarju/ paring nadhate pukulun/ Abdulrahman ngrasa/ lamun Jaka Mail uning/ jroning surban yen isi wanudya indah//
- 34// malih muwus/ bok yayi ywa mundhut kethu/ surban aneng sirah/ Jaka sumambung nauri/ yah bok inggih dimen ngriki sami dhahar//
- 35// sayit jumbul/ surbanira dipunpundhut/ mengkurep neng meja/ Jaka Mail anyekeli/ den lumahken surbaning sayit punika//
- 36// gya ametu/ wanudya kalangkung ayu/ Sayit Abas jala/ Maknawiyah engat uning/ Abdulrahman angungun sajroning nala//
- 37// dene weruh/ Mail sesimpenaningsun/ sawussira medal/ leng sisih kidula putri/ apearap retna Dewi Mayang Sekar//
- 38// sadaya wus/ sami sung pambage ayu/ jinama raharja/ rame denya gunem piker/ warna warna rerasaning kang kawedal//
- 39// Mail muwus/ kirang sajuga kang tamu/ nenem ambengannya/ lagya analarma (314) iki/ kirang siji mangke antinen sadhela//
- 40// enakipun/ ngupaya ngupaya tamu/ mangke lamun angsal/ Jaka Mail miling milng/ awakasan alon wijiling wacana//
- 41// kakang Abdul/ punapa darunanipun/ garwa jeng ngandika/ ngalor ngidul dipunsunggi/ Abdulrahman mesem denira ngandika//
- 42// marmanipun/ dipunsunggi garwaningsun/ menek kenging gawa/ eblis laknat kang umanjing/ milanipun ngalor ngidul ingsun gawa//

43// malih muwus/ Jaka Mail lan sang ayu/ bakyu Mayang Sekar/ kula sembrana arsa ngling/ mugu sampun denya runtiking wardaya//

44// Mayang santun/ wasana sarwi amantuk/ arsa nabda apa/ Jaka mangkya amangsuli/ sengkangira saking pundi asalira//

45// dene bagus/ cahyanira pating klepyur/ pinten reginira/ kawula arsa ningli/ yen kuwawi regine sun arsa tumbas//

46// Mayang santun/ angandika manis arum/ tumbas aneng Arap/ amung regi sewu ringgit/ mila nira gumebyar cahyanya pelak//

47// Jaka muwus/ paringna (315) kula sang ayu/ kuwularsa wikan/ saksana wau ing ngambil/ sengkangira sisih kiwanipun alap//

48// malih muwus/ Jaka Mail dhuh sang ayu/ kang kanan punika/ punapa boten ing ngambil/ kados sanes lawan kering sengkangira//

49// Mayang muwus/ iki kang ngengen sengkangku/ baya kena sira/ aningali siji iki/ sayektine puniki iki ya larangana//

50// malih muwus/ Jaka Mail lawan Abdul/ lah kakang manira/ minta tulung lan sireki/ den pundhutna sengkang kang siji punika//

51// sayit muwus/ yayi paringna den gupuh/ marang Jaka Mail/ iku arsa den tingali/ marmanira pininta seje warnanya//

52// Mayang santun/ ngambil sengkang sarwi mrengut/ sampun mungging ngasta/ Jaka Mail anampani/ wus den asta tiningalan punang sengkang//

53// sarwi muwus/ nyata warnanira bagus/ seje lan kang kiwa/ astanira Jaka Mail/ nguwik uwik penungguling punang sengkang//

54// sang dyah dulu/ yen Jaka ngasta penunggul/ rinebut saksana/ ananging Jaka ngindhani/ datan kena mangkya penunggul (316) binuka//

55// nulya metu/ satriya bagus kadulu/ lir jeng Yusup nabya/ sagung kang sami ningali/ sapolahe Jaka Mail ngasta sengkang//

56// Sayit Abdul/ anjenger tan bias muwus/ Abas tanpa ngucap/ Maknawiyah tanpa angling/ Mayang Sekar apucet wedananira//

57// mangkya muwus/ Sayit Abdulrahman arum/ lah ta Mail Jaka/ dene takoksira uning/ garwaningwang anyingidaken wong priya//

58// Mail muwus/ inggih kakang dremi weruh/ jatining hyang sukma/ kang uning sapolahneki/ Umar sapanjejer lenggah Mayang Sekar//

59// Jaka muwus/ rehning punika wus rampung/ tamu pepak samya/ lah sumangga sami bukti/ dipuneca ywa ana sulangyeng driya//

60// sareng kembul/ sarwi gunem piker muluk/ Mail angandika/ kakang Abdulrahman sayit/ sun weh wikan marang sira den pracaya//

61// nora kudu/ garwanira neng jron kethu/ sinunggi kewala/ meksa kalebonan jalmi/ yen mangkana sira tan pracaya sukma//

63// nadyan iku/ wanudya neng panti nungku/ yen pasrah hyang sukma (317)/ rineksa dening hyang widi/ ingsun iki darbe dyah tinilar wisma//

63// srah hyang agung/ suprandening klebon menus/ iku Sayit Abas/ sun tan ngira datan ngimpi/ Sayit Abas bisa weruh wismaningwang//

64// uwis tamtu/ gadha iku luwih lembut/ tinimbang lan tirta/ maksih lembut gudha iki/ kakang sayit waspadakna kang sanyata//

65// Sayit Abdul/ mangkana mangsuli wuwus/ Mail wruhanira/ sira sadulurku yekti/ ing samangke sun dadi mudha kewala//

66// sira iku/ iya dadia kakangku/ sun sumpah sanyata/ terus marang lair batin/ sabab sira madhangaken manahingwang//

67// tan winuwus/ dhahar sarwi gunem rembug/ mangkya wus bubarana/ ambengan linorot sami/ Andulrahman Jaka lenggah neng jaba//

68// tamunipun/ lak Maknawiyah neng pungkur/ sami pengantenan/ kawarnaa Jaka Mail/ alon nabda lah ta adhi Abdulrahman//

69// lamun rujuk/ payo padha angelangut/ padha dipuntilar/ wong papat dimen darbeni/ wisma iki kalawan saisinira//

70// dimen tutug (318)/ sasukanira ing kalbu/ sayit alon nabda/ lah kakang langkung prayogi/ suntut wuri pejah gesang arsa wikan//

71// ngandika sru/ Jaka lawan arinipun/ yayi Maknawiyah/ mrene den kapareng arsi/ sak tamumu telu pisan kinen prapta//

72// tanpa dangu/ sampun prapta wonten ngayun/ pepak sami seba/ Jaka angandika aris/ marmanira kathah sami ingsun undang//

73// wruhanamu/ wisma lan sak isinipun/ kadarbe ya sira/ wong papat padha darbeni/ haywa nangis ingsun apan arsa kesah//

Pupuh ke-31 Wirangrong, hlm 326

1// orek kang para wadya/ kadya gangahing nginteran/ dipangga seta neng ngarja/ ing ngasta rekyana patya/ gya cinancang wantilan/ pepakdu pati nayaka/ tumenggungmantri lan lurah/ pepaksa gegamaning prang//

2// sakeh para ngulama/ wus kumpul neng siti bentar/ kyanapatih angandika/ dhumateng mantri ngupatya/ mangkana wuwusira/ heh sagunging kancaningwang/ mantri ngupty nayaka (327)/ myang ngulama nganom tuwa//

3//geng alin ngestrenana/ kadya paran rembagira/ reh narendra datan ana/ sapa umadeg narendra/ yen ana putra nata/ yekti gumanti narendra/ wus sataun laminira/ komplang datan ana raja//

4// lah sinten kang prayoga/ patut dadi ya narendra/ lamun ingsun datan karsa/ trima ngembani kewala/ Kayu Areng nagara/ tetuwane amung ingwang/ myang ngupati nayakanya/ lah para kanca jawaba//

5// wonten nayaka juga/ arum denira wacana/ saking pamanggih kawula/ kajawi saking karsa/ tan umadeg nata/ amung paduka pribadya/ patut angrenggani/ angereh pra wadya kusuma//

6// sagunging kanca kula/ wus lila legaweng manah/ yen paduka madeg nata/ nedya asrah jiwa raga (328)/ sungkemira kalintang/ Ki Lurah madega nata/ kyanapatih angandika/ heh anayaka sun tarima//

7// sira anjunjung ringwang/ nyangget ingsun datan narsa/ yen pineksa sun miruda/ malbeng sajroning pawaka/ pengulu nambung nabda/ dhuh Ki Lurah rembag kula/ reh ewyh kang dadya nata/ kabeh nora karsa//

8// lamun sambada prakanca/ ageng alit dyah lan priya/ kinen madeg nata datan/ karsa ajrih walandira/ inggih saking pamanggwewang/ namung punika dipangga/ titihanya sri narendra/ den uculaken kewala//
Serat Ismail..., Nopianti, FIB UI, 2008

- 9// kinarya sayembara/ singa singa ingkang nyeja/ pulung umadeg narendra/ neng Kayu Areng nagara/ angereh kancaningwang/ diangga karsa tengeran/ wadya geng alit amulat/ salampahira dipangga//
- 10// kairing wadya kusuma/ pepak lan saupacara/ saparanipun dipangga/ ing ngayap pra wadya kusuma/ sapurug-purugira/ dipangga wadya tut wuntat/ sintena ingkang sinembah/ dening wau lawan seta//
- 11// niku madeg nata/ nadyan kere (329) kang sinembah/ jinunjung dadi nata/ sokur yen angsal trah nata/ punapa sakeh kanca/ rembag saking atur kula/ saur peksi wadya kuswa/ yen makaten langkung suka//
- 12// kyanapatih ngandika/ heh sagunging kanca kula/ dinten punika kewala/ angarak dipangga seta/ orek kang pra punggawa/ esthi ing ngasta kyapatya/ ing nguculkan kang dipangga/ ing ngarak sakeh punggawa//
- 13// pepaksa upacara/ sawunggalinga nyak dhalang/ arda walika wus pepeki/ myang kepraboning ngayuda/ siji jalma tan ana/ ingkang keru jroning wisma/ kebut sacinthile abang/ angarak dipangga seta//
- 14// ya ta sampun lumpah/ ginarbeging para wadya/ genti ingkang kawuwusa/ Jaka Mail lan Dulrahman/ sadangunya araryan/ myarsa mriyem swaranira/ jumejur ambal-ambalan/ kadya urmat sri narendra//
- 15// Jaka Mail ngandika/ adhi Sayit Abdulrahman/ sun mireng mriyem swaranya/ lir urmat nata (330) siwaka/ payo padha neng kutha/ ningali rakiting kitha/ sayit alon aturira/ lah kakang inggih sumangga//
- 16// ya ta wus sami mlampah/ alon-alon jangkahira/ manut dhikir kalihira/ semut rayap sinimpangan/ inggaling _ carita/ sampun prapta aneng kutha/ Jaka Mail dupi mulat/ ing ngarsa wonten dipangga//
- 17// ing ngarak kehing wadya/ dipun iring upacara/ nya neng tyas narendra tedhak/ kekirap sawadyanira/ Jaka Mail ngandika/ adhi sayit ika tapa/ dipangga ing ngarak jalma/ baya ta ika narendra//
- 18// lir rakiting sri nata/ payo leren haywa mlampah/ ing kene pinggiring marga/ mangke kalamun ketundhang//
- 19// lawan ningali ika/ sayit matur lah sumangga/ leren neng tepining marga/ ing sisih tengen kewala//
- 20// Sayit Jaka wus lenggah/ neng kanan tepining marga/ sarwi mulat arak-arak/ dipangga seta neng ngarsa/ Jaka Sayit duk mulat/ sanget denya (331) kagawakan/ mangkana ciptaning driya/ lah iya kirana apa//
- 21// dene gajah den arak/ lawan angka pinaesan/ dipun iring jalma kathah/ lah paran darunanira/ mangkana kang dipangga 1/ lampahira wus meh prapta/ ngarsaning Jaka alenggah/ dipangggga mulat gumebyar//
- 22//pulung ratu wus dhawah/ dhateng Mail prenahira/ dipangga ririh lampahira/ kadya nganoraken raga/ Jaka paraning gajah/ mung mandeng gebyaring teja/ sampun prapta ngarsanira/ Jaka Mail denya lenggah//
- 23//telaleny amungguh/ mentiyung mlengkung neng sirah/ sarwi ngisis sayungirang/ Jaka Mail kagyat mulat/ praptaning kang dipangga/ antheprak depanti kisma/ sirah sumeleh mring kisma/ asrah ingkang jiwa raga//
- 24// mangkana osikira/ dipangga sajroning nala/ dhuh gusti pepundhen amba/ langkung gensun ngarsa-ngarsa/ mengku wanagri maba/ ing ngriki dadi ya nata sawarsa tan ana nata/ mung nganti rawuh paduka//
- 25// amba den titihana/ kalamun sanes paduka (332)/ anitih dhateng kula/ yekti mari ratan arsa/ kawarna Mail Jaka/ duk mulat gajah manembah/ ya ta alon angandika/ dhateng Sayit Abdulrahman//
- 26// lah adhi kadya paran/ gajah prapteng kene nembah/ lah apa darumanira/ sayit alon aturira//
- 27// saking pamanggih kula/ kakang paduka sanyata/ arsa jumeneng narendra/ marang ing pundi unggyanya//
- 28// nitik ingkang dipangga/ semune titihan nata/ dereng dumugi ngandika/ kasar patih praptanya//
- 29// sawadya bala kuswa/ angiring dipangga seta/ dupi mulat kang dipangga/ seba ngarsanya dyan Jaka//
- 30// sadaya para wadya/ sami seba Mail Jaka/ kyanapatih sakancanya/ bupati nayaka samya/ nyelakira dyan Jaka/ sawusnya praptenging ngarsa/ kyanapatih aturira/ dhuh gusti narendra kula//

- 31// sumangga nagri kula/ katur dhumateng paduka/ Kayu Areng mengkanana/ sagung wadya sampun lila/ amung nganti paduka/ rawuh (333) neng Kayu nagara/ wus sawarsa denya komplang/ sampun sinesthi ing sukma//
- 32// paduka nitih ana/ wau kang dipangga seta/ sakanca amba sadaya/ sampun pasrah jiwa raga/ Jaka Mail ngandika/ inggih sanget pun tarima/ sun kinen jumeneng nata/ neng Kayu Areng nagara//
- 33// nanging benjang kewala/ samangke karsamanira/ arsa momong sarirengwang/ patih sumundhul turira/ dhuw gusti lamun karsa/ inggih samangke kewala/ paduka jumeneng nata/ neng Kayu Areng nagara//
- 34// sadaya para wadya/ sanget denya ngarsa-ngarsa/ sarawuh paduka nata/ wekasanira tan arsa/ punapa datan welas/ dhumateng para punggawa/ Jaka Mail angandika/ lah inggih rekyanapatya//
- 35// gajah gya tinitihan/ tutut datan mawi bangga/ Sayit Abdul aneng kanan/ patih neng kiringing gajah/ dening puri dipangga/ bupati mantri nayaka/ hulu balang ngarsa gajah/ sami nitih sana abang (334)//
- 36// kang ngampil upacara/ sakeh ing mantri jajahan/ wadya alit-alit wuntat/ ngarsa obah wingking molah/ wus pangkat Mail jaka/ sarwi anitih dipangga/ ginarbeg ing para wadya/ tan winarna lampahira//
- 37// alun-alun wus prapta/ trus lenggah malige endah/ ing ngayap dipatya/ Sayit Abdul mung geng ngarsa/ patih sisihanira/ mantri bupati nayaka/ jaksa pangulu lan lurah/ ngalun-alun denya seba//
- 38// Jaka Mail ngandika/ ngapa patih sun sakdrema/ dadya khalifah ing sukma/ ngrengga Kayu Areng praja/ kyanapatih turira/ sawarsa denira komplang/ ing Kayu Areng punika/ mung nganti rawuh paduka//
- 39// narendra Jaka nabda/ prakara araning praja/ rehning ingsun durung wikan/ sami borong bapa patya/ kyanapatih turira/ lah sampun sumelang driya/ yen sun bapa maksih gesang/ kados inggih manggya arja//
- 40// ulun kening wacana/ medharken dhateng pra wadya (335)/ Prabu Jaka angandika/ sakarsanta bapa patya/ sawusira anembah/ ngadeg ngungkurken narendra/ amedharaken sasmita/ mangkana ing wuwusira//
- 41// heh sagung kancingwang/ dadekna pamirsa samya/ samangke kang madeg nata/ neng Kayu Areng nagara/ rahadyan Mail Jaka/ sapa ingkang datan narsa/ anembah mring sri narendra/ lah tutura marangingwang//
- 42// sun kisas wong punika/ atur peksi para wadya/ lah inggih dhateng sandika/ nembah mring dyan Mail jaka/ gya pengulu andonga/ ngamini sakehing wadya/ andonga adeding nata/ bungah denya manggya nata//
- 43// sawusira mangkana/ bubarana denya siwaka/ narendra mudha ngedhatyan/ ing iring para biyada/ prapteng jroning kedhatyan/ sasamunira dhahar pista/ bupati mantri nayaka/ mantuk wisma sowang-sowang//

RIWAYAT HIDUP

NOPIANTI, lahir di Jakarta, 27 November 1985, adalah anak ketiga dari Bapak dan Ibu Wardjo. Ia memperoleh pendidikan dasar dan menengahnya di Jakarta dan mendapat ijazah Sekolah Menengah Atas Negeri 34 Jakarta pada tahun 2004. Ia melanjutkan studi di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, Jurusan Sastra Jawa, dari tahun 2004 – 2008, hingga memperoleh gelar Sarjana Humaniora dengan skripsi yang berjudul *Serat Ismail dan Jaka Mail: Suatu Perbandingan Teks*.

Semasa kuliah ia juga bekerja di ruang naskah Perpustakaan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya dan mengikuti berbagai seminar-seminar yang diadakan Program Studi Jawa baik sebagai peserta maupun panitia.

